

**HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN PRESTASI  
AKADEMIK MAHASISWA KONSENTRASI PENDIDIKAN  
AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**ASEP SETIAWAN**

**8155078159**



**Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Jakarta**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2015**

**RELATIONSHIP SELF EFFICACY WITH ACADEMIC  
ACHIEVEMENT OF STUDENTS CONCENTRATION  
ACCOUNTING EDUCATION STATE UNIVERSITY OF  
JAKARTA**

**ASEP SETIAWAN**

**8155078159**



**Skripsi is Written as Part of Bachelor Degree in Education  
Accomplishment**

**CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION**

**STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION**

**DEPARTEMEN OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION**

**FACULTY OF ECONOMY**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2015**

## ABSTRAK

**ASEP SETIAWAN. Hubungan *Self Efficacy* dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi 2012 Universitas Negeri Jakarta.** Skripsi Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi Negeri Jakarta. 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan *self efficacy* dengan prestasi akademik mahasiswa angkatan 2012 Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode survey untuk variabel *self efficacy* dan data primer berupa IPK mahasiswa untuk variabel prestasi akademik. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 89 mahasiswa dengan menggunakan sampel sebanyak 72 mahasiswa.

Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan uji liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  untuk sampel sebanyak 72 mahasiswa dengan kriteria pengujian data berdistribusi normal, apabila  $L_o < L_t$  dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh atau kontribusi variabel bebas (*Self Efficacy*) terhadap variabel terikat (prestasi akademik). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (KD) sebesar 35,37%. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya prestasi akademik signifikan dipengaruhi oleh nilai rasio *Self Efficacy*. Rasio prestasi akademik dipengaruhi oleh *Self Efficacy* sebesar 35,37%. Hasil penelitian ini menyimpulkan terdapat Hubungan *Self Efficacy* dengan prestasi akademik mahasiswa angkatan 2012 Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Jakarta.

**Kata kunci:** *self efficacy*, prestasi akademik, mahasiswa

## ABSTRACT

**ASEP SETIAWAN. Relationship *Self Efficacy* with Academic Achievement of Students Concentration Accounting Education 2012 University of Jakarta.** Skripsi Jakarta: Economic Education Studies, Concentration in Accounting Education, Department of Economics and Administration, Faculty of Economics of Jakarta. 2015.

This study aims to determine the extent to which *self-efficacy* relationship with academic achievement collegers of 2012 Concentration in Accounting Education, State University of Jakarta.

This research was conducted at the State University of Jakarta. This study used a survey method for the variable *self-efficacy* and primary data in the form of a collegers' GPA variable academic achievement. The population in this study amounted to 89 students with a sample of 72 collegers.

Testing the normality of the estimated error of regression of Y on X is done with Liliefors test at significance level  $\alpha = 0.05$  for a sample of 72 students with a normal distribution of data testing criteria, if  $L_o < L_t$  and otherwise the error of estimated regression of Y on X is not normal.

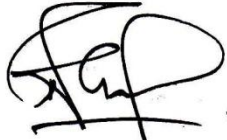
The test is performed to determine the percentage of influence or contribution of independent variables (Self efficacy) on the dependent variable (academic achievement). Based on the results of the calculation, the value of the coefficient of determination (KD) of 35.37%. This means that the size of academic achievement significantly influenced by the value of the ratio of Self Efficacy. The ratio of academic achievement is influenced by Self Efficacy of 35.37%. The results of this study concluded there Relationships *Self Efficacy* with academic achievement collegers of 2012 Concentration in Accounting Education, State University of Jakarta.

**Keywords:** *self-efficacy*, academic achievement, collegers

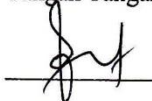


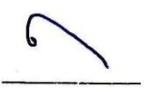
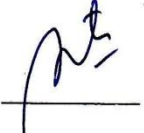
## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas



**Drs. Dedi Purwana ES. M. Bus**  
NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tangan Tangan	Tanggal
1. <u>Santi Susanti, S.Pd. M.Si</u> NIP. 19770113 200501 2 002	Ketua		<u>27-2-2015</u>
2. <u>Susi Indriani, SE. M.S.Ak</u> NIP. 19760820 200912 2 001	Sekretaris		<u>27-2-2015</u>
3. <u>Ati Sumiati, M.Si</u> NIP. 19790610 200801 2 028	Penguji Ahli		<u>27-2-2015</u>
4. <u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP. 19610228 198602 2 001	Pembimbing I		<u>27-2-2015</u>
5. <u>Erika Takidah, M.Si</u> NIP. 19751111 200912 2 001	Pembimbing II		<u>27-2-2015</u>

Tanggal Lulus 30 Januari 2015

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan Karya Asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2015

Yang membuat pernyataan



**ASEP SETIAWAN**

**NIM. 8115078159**

**LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**TAK ADA MUSTAHIL DI DUNIA**

**NEVER SAY NEVER**

*Kepada Kedua Orangtua dan Adikku:  
    Jiwa yang Selalu Hadir  
    dan Kekasihku Dian:  
Penyemangatku Selama ini*

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan Karunia yang dilimpahkan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Adapun tujuan dan maksud penulisan skripsi ini yaitu sebagian salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama kepada:

1. Dra. Sri Zulaihati, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya kepada peneliti dengan penuh kesabaran dalam membimbing, dan mengarahkan serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.
2. Erika Takidah, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan saran dan masukan yang membangun bagi peneliti.
3. Santi Susanti, S.Pd, M.Ak selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi.
4. Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
5. Drs. Nurdin Hidayat, MM. M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.
6. Drs. Dedi Purnama. ES. M.Pd selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
7. Keluargaku tercinta Ayah, Mama, Ade, Andi, yang telah memberikan

dorongan serta doa, bantuan moril dan materiil.

8. Buat Dian orang yang selalu mensupport di saat terpuruk.
9. Teman-teman baik, Herman, Efan, Amet, Ardy, Adi, Yogo, Aris, Abel, Bonar, Febrian, yang senantiasa membantu dan tak pernah bosan menyemangati peneliti.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebut namanya yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa hasil penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, karenanya peneliti berharap kiranya ada saran dan kritik yang dapat membangun dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan puji syukur sebesar-besarnya dan puji syukur atas terselesainya skripsi ini.

Jakarta, Januari 2014

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	v
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Kegunaan Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS</b>	
A. Deskripsi Teoretis .....	11
1. Prestasi Belajar .....	11
a. Definisi Prestasi Belajar .....	11
b. Domain Pendidikan .....	14
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	17
d. Pengukuran Prestasi Belajar .....	19
e. Pelaksanaan Akademik di Perguruan Tinggi .....	20
2. <i>Self Efficacy</i> .....	22
B. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	36
C. Kerangka Teoritis .....	39
D. Perumusan Hipotesis .....	43
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian .....	44
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	44
1. Waktu Penelitian .....	44
2. Tempat Penelitian .....	44
C. Metode Penelitian .....	45
D. Konstelasi Hubungan Antar Variable .....	45
E. Populasi dan Sampling .....	45
F. Instrumen Penelitian .....	46
1. Variabel <i>Self Efficacy</i> .....	47
a. Definisi Konseptual .....	47

b. Definisi Operasional.....	47
c. Kisi-kisi Instrumen.....	48
d. Kalibrasi Instrumen .....	49
1. Uji Validitas .....	49
2. Uji Reliabilitas .....	50
2. Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa .....	51
a. Definisi Konseptual .....	51
b. Definisi Operasional .....	51
G. Teknik Analisa Data .....	51
1. Mencari Persamaan Regresi.....	52
2. Uji Persyaratan Analisis .....	53
a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X .....	53
b. Uji Linieritas Regresi .....	54
3. Uji Hipotesis .....	55
a. Uji Keberartian Regresi .....	55
b. Uji Koefisien Korelasi.....	56
c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t) .....	57
d. Uji Koefisien Determinasi .....	58

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	59
1. <i>Self Efficacy</i> .....	59
2. Prestasi Akademik .....	63
B. Pengujian Hipotesis .....	65
a. Mencari Persamaan Regresi .....	65
b. Uji Persyaratan Analisis .....	68
c. Uji Hipotesis .....	68
d. Uji Koefisien Determinasi .....	69
C. Pembahasan .....	69

#### **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	73
B. Implikasi .....	74
C. Saran .....	75

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>
-----------------------	-----------

<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>126</b>
----------------------------	------------

## DAFTAR TABEL

Tabel II.I	Nilai Akademik.....	22
Tabel III. I	Penentuan Sampel.....	46
Tabel III. 2	Indikator Keyakinan Diri .....	48
Tabel III. 3	Daftar Nilai Skala Likert .....	59
Tabel III.4	Tabel Analisis Varians Untuk Uji Keberartian dan Linieritas Regresi .....	55
Tabel IV.1	Daftar Distribusi Frekuensi Variabel X ( <i>Self Efficacy</i> ) .....	61
Tabel VI.2	Perhitungan Skor Indikator X <i>Self-Efficacy</i> .....	62
Tabel IV.3	Daftar Distribusi Frekuensi Variabel Y(Prestasi Akademik) .....	64
Tabel IV.4	Hasil Perhitungan ANAVA Untuk Uji Keberartian Dan Kelinieran Regresi .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Grafik Histogram <i>Self Efficacy</i> (X).....	62
Gambar IV.2 Grafik Histogram Prestasi Akademik (Y).....	65
Gambar IV.3 Grafik Persamaan Regresi .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Uji coba .....	82
Lampiran 2	Hasil Uji Coba Kuesioner Self Efficacy.....	85
Lampiran 3	Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Self Efficacy	86
Lampiran 4	Langkah-langkah perhitungan Uji Validitas .....	87
Lampiran 5	Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X Valid .....	88
Lampiran 6	Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X .....	89
Lampiran 7	Kuesioner Self Efficacy.....	90
Lampiran 8	Data Penelitian Variabel X.....	92
Lampiran 9	Data Mentah Variabel Y.....	93
Lampiran 10	Data Penelitian Variabel Y.....	94
Lampiran 11	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X .....	96
Lampiran 12	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y .....	97
Lampiran 13	Hasil Data Mentah Variabel X (dan Variabel Y .....	98
Lampiran 14	Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y.....	99
Lampiran 15	Perhitungan Persimpangan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku.....	100
Lampiran 16	Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y.....	101
Lampiran 17	Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier .....	103
Lampiran 18	Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$ .....	104
Lampiran 19	Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku Regresi.....	106
Lampiran 20	Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku Regresi.....	108
Lampiran 21	Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X Regresi ...	109
Lampiran 22	Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi.....	112
Lampiran 23	Perhitungan Uji Keberartian Regresi.....	113
Lampiran 24	Perhitungan Uji Kelinearan Regresi.....	114
Lampiran 25	Perhitungan JK .....	115
Lampiran 26	Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment.....	116
Lampiran 27	Perhitungan Uji Signifikansi .....	117
Lampiran 28	Perhitungan Uji Koefisien Determinasi.....	118
Lampiran 29	Tabel Isaac dan Michael .....	119
Lampiran 30	Tabel Nilai Product Moment .....	120
Lampiran 31	Tabel Distribusi F .....	121
Lampiran 32	Tabel Distribusi T.....	125

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan salah satu hal penting yang harus diperhatikan baik oleh pemerintah maupun masyarakat luas khususnya di Indonesia karena penciptaan Sumber Daya Manusia yang berkualitas menuntut peran serta dan dunia akademisi atau pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan pemerintah telah meningkatkan anggaran untuk pendidikan di Indonesia mampu berkembang sebaik mungkin dan dapat menciptakan Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi tinggi.

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia diarahkan pada tercapainya tujuan umum pendidikan Nasional yakni, yang sesuai dengan UU No. 22 tahun 2003 yaitu berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokrasi serta bertanggung jawab sehingga diharapkan pendidikan Indonesia akan mampu melaksanakan tujuan guna menciptakan sumber daya manusia berkualitas, dan berguna bagi bangsanya.

Makna dari potensi tersebut seringkali diartikan dengan prestasi akademik sebagai tolak ukur (kriteria) adanya perkembangan potensi peserta didik. Dalam dunia pendidikan saat ini masih memandang bahwa prestasi akademik adalah tujuan pokok atau tolak ukur yang harus dicapai peserta didik. Sehingga dapat diartikan bahwa lembaga-lembaga pendidikan sangat

mengharapkan peserta didik agar mampu berprestasi dengan berhasil. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa berhasil atau tidaknya peserta didik dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari prestasi akademiknya.

Pendidikan sekarang ini sudah dapat ditempuh oleh semua lapisan masyarakat. Bertambahnya sekolah-sekolah dan perguruan-perguruan tinggi di Indonesia menandakan kesadaran masyarakat untuk mengenyam pendidikan semakin tinggi. Keinginan untuk hidup lebih baik di masa mendatang menjadi motivasi yang sulit diingkari. Banyak orang tua yang melakukan segala daya dan upaya agar anak-anak mereka dapat menempuh pendidikan setinggi mungkin, mereka hanya ingin anak-anak mereka memiliki masa depan yang lebih baik dari yang mereka dapatkan saat ini.

Pendidikan di perguruan tinggi merupakan salah satu jenjang yang harus dijalani dalam rangka peningkatan sumber daya manusia. Seseorang yang mengikuti pendidikan akademik di perguruan tinggi memiliki beragam alasan antara lain, mempersiapkan diri untuk karir khusus, mencapai kualifikasi profesional yang akan membantu dalam karir yang ditempuh, bahkan ada juga yang hanya mengharapkan gelar agar mendapat pekerjaan yang lebih baik.

Mahasiswa merupakan kaum intelektual di dunia pendidikan, oleh karena itu mahasiswa dituntut untuk memiliki kualitas terlebih dalam bidang akademis. Mahasiswa tidak hanya diharuskan untuk dapat mengikuti setiap mata kuliah yang ada dengan baik, tetapi juga dituntut untuk mencapai prestasi yang optimal.

Begitupun dengan mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta yang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia. Sulitnya mahasiswa saat ujian masuk harusnya menjadi pelecut mahasiswa untuk mencapai prestasi maksimal di saat rekan-rekan sebayanya tidak berhasil diterima di kampus ini.

Berhasil tidaknya mahasiswa di perguruan tinggi dapat dilihat dari prestasi akademiknya. Disamping itu tidak semua mahasiswa mempunyai prestasi yang tinggi selama mereka kuliah.

Prestasi akademik mahasiswa tiap semester ditunjukkan dari nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) Untuk mahasiswa yang berprestasi umumnya mendapat IPK rata-rata di atas 3, sedangkan untuk mahasiswa yang kurang berprestasi mendapatkan IPK rata-rata di bawah 3.

Di setiap akhir semester di Universitas Negeri Jakarta pasti terdapat mahasiswa yang mendapatkan IP rata-rata di bawah 3. Walaupun tidak sebanyak mahasiswa yang menerima IP di atas 3, tapi fakta tersebut menunjukkan masih adanya kesenjangan prestasi antar mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta.

Hal senada juga terjadi di lingkungan Konsentrasi Pendidikan Akuntansi. Masih adanya mahasiswa yang mendapat IP di bawah 3, bahkan ada mahasiswa yang stabil mendapat IP tersebut di tiap akhir semester. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun materi dan pembahasan yang dilakukan oleh dosen selama perkuliahan relatif sama, tetapi hasil perkuliahan yang di

dapat mahasiswa berbeda yang terwujud dari perbedaan IPS (Indeks Prestasi Sementara).

Dalam kegiatan perkuliahan mahasiswa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa tersebut, baik faktor intern maupun faktor ekstern. Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa diantaranya, lingkungan keluarga, minat mahasiswa, dan motivasi mahasiswa, serta kelayakan dosen.

Lingkungan belajar di perguruan tinggi mempunyai peranan yang penting dapat dilihat dari kondisi kelas mahasiswa tersebut berapa jumlah mahasiswa dalam satu kelas yang hanya diajar seorang dosen tiap mata kuliah cukup mempengaruhi kondisi belajar mahasiswa, Karena dengan kondisi belajar di kelas yang baik membuat mahasiswa merasa nyaman juga tertarik dalam belajar dan jumlah mahasiswa yang proposional dalam kelas membuat dosen lebih fokus terhadap mahasiswanya sehingga dapat memperhatikan juga mengetahui dengan jelas perkembangan mahasiswanya.

Selain di perguruan tinggi, lingkungan keluarga merupakan bagian penting dari lingkungan belajar. Jika lingkungan keluarga tidak kondusif maka prestasi akademik pun akan menurun. Pertengkaran antara kedua orang tua merupakan salah satu pemicu utama penurunan prestasi akademik. Karena selain harus belajar dan mengerjakan tugas dari kampus, mahasiswa yang

mengalami hal tersebut juga harus terus memikirkan orangtuanya yang selalu ribut dan bertengkar setiap hari.<sup>1</sup>

Motivasi dan minat mengambil peranan penting dalam hal mempengaruhi prestasi akademik seorang mahasiswa. Akhir-akhir ini perkembangan mahasiswa dari segi kognitifnya semakin menurun, hal ini mengakibatkan motivasi dan minat belajarnya semakin menurun dan secara tidak langsung prestasi belajarnya juga ikut menurun. Penyebab sehingga penurunan itu terjadi adalah yang pertama tentu tujuan mereka belajar itu tidak 100% dari minatnya, yang kedua motivasinya sangat rendah yang ingin dicapai mengambang, hal itu merupakan pengaruh pergaulan arus global (eksternal) sehingga mereka jauh dari buku, coba lihat mahasiswa, mereka lebih asyik *facebook*, *twitter*, dan *chatting* berjam-jam daripada membaca. Jika minat membacanya kurang maka prestasinya juga akan menurun.<sup>2</sup>

Minat sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa, karena bila seseorang mahasiswa tidak menyukai atau tidak minat terhadap mata kuliah tertentu, maka mahasiswa tertentu akan enggan untuk mempelajari mata kuliah tersebut, dan juga sebaliknya bila mahasiswa menyukai atau meminati mata kuliah tertentu maka ia akan senang mempelajari mata kuliah tersebut.

Selain minat terhadap mata kuliah, minat seorang mahasiswa terhadap jurusan atau program studi yang diambil juga mempengaruhi prestasi

---

<sup>1</sup> Dyah. Kompasiana. Dampak Pertengkar Orangtua terhadap Kehidupan Anak. 2011 (<http://sosbud.kompasiana.com/2011/03/27/dampak-pertengkar-orangtua-terhadap-kehidupan-anak-351942.html>) Diakses 2 April 2014

<sup>2</sup> Anak Pesisir. Kurangnya Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa. (<http://jaririndu.blogspot.com/2012/08/kurangnya-minat-belajar-di-kalangan.html>). Diakses 2 April 2014

akademik mahasiswa tersebut. Mahasiswa yang memilih jurusan atau program studi karena dipaksa orang tua atau ikut-ikutan teman hanya akan berdampak signifikan terhadap prestasi akademiknya kelak. Kesalahan mengambil jurusan dapat berdampak pada bidang akademis mahasiswa tersebut, seperti prestasi yang tidak optimum, banyak mengulang mata kuliah yang berdampak bertambahnya waktu dan biaya, kesulitan memahami materi, kesulitan memecahkan persoalan, ketidakmampuan untuk mandiri dalam belajar, dan buntutnya adalah rendahnya nilai indeks prestasi.<sup>3</sup>

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan semangat dan hasrat mahasiswa untuk belajar, karena motivasi itu merupakan faktor pendorong individu untuk melakukan kegiatan dan mempengaruhi tingkah lakunya. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan motivasi belajar rendah, faktor-faktor tersebut antara lain: rendah diri, kurangnya kasih sayang atau perhatian, tekanan akademik, terfokus atau tertarik pada dosen, dan masa pubertas atau peralihan.<sup>4</sup>

Kualitas pengajaran di kelas juga sangat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Semakin baik penguasaan dosen dalam menggunakan metode, pendekatan, media, dan prinsip pengajaran saat mengajar di kelas berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Begitupun sebaliknya kurang baiknya penguasaan dosen dalam menggunakan metode,

---

<sup>3</sup> Haryanto. Tips Memilih Jurusan Kuliah. Belajarpsikologi.com. (<http://belajarpsikologi.com/tips-memilih-jurusan-kuliah/>) Diakses 2 Mei 2014

<sup>4</sup> Artikel. Kurangnya Motivasi Siswa Dalam Belajar. (<http://artikel1.coffemix.com/2450/kurangnya-motivasi-siswa-dalam-belajar/>) Diakses 2 April 2014

pendekatan, media, dan prinsip pengajaran berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Fakta di lapangan mendapati masih ada beberapa dosen yang kurang memiliki penguasaan dalam menggunakan metode, pendekatan, media, dan prinsip pengajaran dalam mengajar di kelas. Kesan mengejar target ujian dalam mengajar masih sering didapati dari beberapa dosen. Entah itu karena waktu perkuliahan yang terlalu berdekatan dengan waktu ujian sedangkan materi perkuliahan masih banyak yang belum tercapai, maupun dikarenakan ada beberapa dosen yang kadang tidak masuk saat perkuliahan sehingga diharuskan menggantinya di lain hari dengan materi dua kali lipat. Metode pengajaran seperti ini agak sedikit menyulitkan mahasiswa dalam menerima materi perkuliahan. Konsentrasi mahasiswa akan terpecah jika waktu perkuliahan berlangsung lama, hal ini menyebabkan kurang efektifnya perkuliahan seperti ini. Kualitas pengajaran pun akan tergolong rendah karena ketidakefektifan perkuliahan.

*Self Efficacy* mahasiswa juga berpengaruh terhadap prestasi akademik, hal ini dikarenakan *Self Efficacy* sangat mempengaruhi mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliah maupun ujian. Mahasiswa yang memiliki tingkat *Self Efficacy* yang tinggi pasti akan mengerjakan tugas dan ujian dengan sebaik mungkin, hal ini dikarenakan tujuan yang harus dicapai seorang mahasiswa adalah mendapatkan prestasi akademik yang membanggakan.

Namun pada kenyataannya *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa terutama mahasiswa konsentrasi Pendidikan Akuntansi masih terbilang rendah.

Hal ini terlihat dari masih banyaknya fenomena mencontek tugas dan ujian, belajar kebut semalam, rendahnya usaha menambah wawasan dari berbagai sumber, dan masih tingginya ketergantungan belajar mahasiswa pada kehadiran dosen di kelas.

*Self Efficacy* dibutuhkan dalam proses belajar mahasiswa sebagai faktor pendorong untuk mencapai prestasi akademik yang diinginkan. Berdasarkan hal tersebut terdapat faktor yang berperan mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa yaitu *Self Efficacy*. Penelitian ini akan membahas tentang *Self Efficacy* sebagai faktor penting dalam mewujudkan prestasi akademik yang tinggi terhadap mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan oleh penulis diatas , maka dapat di identifikasikan faktor – faktor yang kurang mendukung prestasi akademik mahasiswa yaitu :

1. Lingkungan keluarga tidak harmonis
2. Minat yang kurang terhadap mata kuliah tertentu
3. Minat terhadap jurusan yang dipaksakan.
4. Motivasi belajar yang rendah
5. Kualitas pengajaran atau perkuliahan yang rendah
6. *Self Efficacy* yang rendah.

### C. Pembatasan Masalah

Secara garis besar, permasalahan yang berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa sangat kompleks sekali. Adapun pada penelitian ini, hubungan yang lebih ditekankan adalah yaitu *Self Efficacy* mahasiswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. *Self Efficacy* yang akan diteliti dalam penelitian ini dibatasi ke dalam tiga aspek, yakni; *Magnitude* atau level, *Generality*, *Strenght*. Sedangkan prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa yang diperoleh dari hasil belajar mahasiswa berupa IPK.

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka perumusan penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Hubungan Antara *Self Efficacy* Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi?”

### E. Kegunaan Penelitian

#### 1. Kegunaan Teoritis

Memberikan sumbangan terhadap dunia pendidikan terutama dalam peningkatan prestasi belajar mahasiswa setelah meningkatkan *Self Efficacy*.

#### 2. Kegunaan Praktis

##### a. Bagi Mahasiswa

Dengan mengetahui bahwa *Self Efficacy* dapat memepengaruhi prestasi belajar seseorang, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan *Self Efficacy* sehingga dapat menggapai prestasi belajar yang tinggi.

b. Bagi Dosen

Sebagai bahan masukan dan informasi mengenai pentingnya program meningkatkan Self Efficacy sehingga prestasi belajar juga meningkat, sehingga dosen dapat membekali dirinya dengan pengetahuan mengenai keyakinan diri guna meningkatkan Self Efficacy mahasiswanya, sehingga mahasiswa dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik lagi.

c. Bagi Universitas

Universitas dapat lebih meningkatkan kualitas proses belajar mengajar untuk keseluruhan mata pelajaran pada umumnya.

d. Bagi Peneliti

Merupakan wahana pengembang ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian.

e. Jurusan Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi bahan referensi bagi mahasiswa khususnya Jurusan Ekonomi Program Studi Pendidikan Akuntansi sekaligus memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di perpustakaan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

#### **A. Deskripsi Teoretis**

##### **1. Prestasi Akademik**

###### **a. Definisi Prestasi Akademik**

Kata prestasi sering digunakan orang sebagai suatu keberhasilan dalam suatu penguasaan bahan pelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Menurut Nasrun Harahap prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Mas'ud Khasan Abdul Qohar “prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan cara keuletan kerja.”<sup>6</sup>

Prestasi merupakan hal yang dapat menyenangkan hati, karena prestasi tersebut didapat dari kerja keras dan keuletan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan.

Widodo dalam kamus ilmiah populer berpendapat, bahwa “prestasi adalah hasil yang telah dicapai”<sup>7</sup>

Dari beberapa pengertian prestasi para ahli di atas, terlihat persamaan pendapat, yakni prestasi merupakan hasil yang dicapai dari suatu kegiatan,

---

<sup>5</sup> Definisi dan Pengertian. Pengertian Definisi Prestasi Menurut Para Ahli. 2012 (<http://definispengertian.com/2012/pengertian-definisi-prestasi-menurut-para-ahli/>)

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> M. Asrori Ardiansyah. Pengertian Prestasi Belajar. 2011. (<http://www.majalahpendidikan.com/2011/04/pengertian-prestasi-belajar.html>).

yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu dan dapat dinilai. Prestasi tersebut sangat bergantung pada bidang pekerjaan yang dilakukan. Dari kegiatan yang dilakukannya tersebut seseorang akan berusaha sebaik mungkin untuk mencapai hasil seperti yang diharapkannya.

Menurut MaryJo dalam buku *Ethnicity matters: rethinking how Black Hispanic, & Indian students prepare for & succeed in college* menyatakan bahwa:

*“academic achievement has been defined as a measure of one’s succes within a formal educational system as evaluated by some universally recognized hierarchy of common indicators (like grade point average iq, and math and reading achievement test scores)”*<sup>8</sup>

Dapat diartikan prestasi akademik didefinisikan sebagai ukuran keberhasilan seseorang dalam suatu sistem pendidikan formal, dievaluasikan oleh beberapa hierarki yang diakui secara universal dari indikator umum. (seperti IPK, IQ, serta pencapaian tes skor matematika dan membaca).

Dari pernyataan itu dapat diketahui bahwa prestasi akademik merupakan ukuran hasil dari kemampuan seseorang dalam suatu sistem pendidikan.

Selanjutnya Silin, Jonathan G menyatakan bahwa *“Academic achievement refers to profifency students are able to demonstrate as a result*

---

<sup>8</sup> Lee, MaryJo Benton. *Ethnicity matters: rethinking how Black Hispanic, & Indian students prepare for & succeed in college*. (New York : Peter Lang, 2006). P. 14

*of pedagogical experiences that their teachers plan and implement*"<sup>9</sup>. dapat diartikan bahwa prestasi akademik mengacu pada kemampuan mahasiswa yang bisa ditunjukkan sebagai hasil dari pengalaman pedagogik yang direncanakan dan diimplementasikan oleh dosen mereka.

Dari pernyataan tersebut dapat dicermati bahwa prestasi akademik lebih mengacu pada kemampuan siswa berdasarkan hasil dari pengalaman pedagogiknya.

Menurut Christi Crosby Bergin dan David Allen Bergin "*Academic achievement a measure of knowledge based on grades or standardized test.*"<sup>10</sup> Dapat diartikan prestasi akademik adalah sebuah ukuran pengetahuan berdasarkan nilai atau tes standar.

Dari ungkapan di atas dapat diketahui bahwa prestasi akademik merupakan ukuran pengetahuan berdasarkan nilai.

Selanjutnya menurut Alan B Ettinger dan Andres M. Kanner "*Academic achievement refers to the individual skills learn through direct intervention or instruction from lecturer*"<sup>11</sup>. Dapat diartikan prestasi akademik mengacu pada kemampuan belajar individu melalui intervensi secara langsung atau instruksi dari dosen.

---

<sup>9</sup> Jonathan G, Sillin & Carol Lippman. *Putting the Children First: The Changing Face of Newark's Public Schools* (New York: Teachers College Press, 2003)., p. xii

<sup>10</sup> Crosby Bergin, Christi & David Allen. *Child and Adolescent Development in Your Classroom*. (USA: Wadsworth Cengage Learning, 2012), p. 192

<sup>11</sup> Ettinger, Alan B., Andres M. Kanner. *Psychiatric issues in epilepsy : a practical guide to diagnosis and treatment* (USA: Lippincott Williams & Wilkin, 2006)., p. 178

Dari pernyataan tersebut dapat dicermati bahwa prestasi akademik lebih mengacu pada hasil kemampuan belajar mahasiswa yang harus bisa melalui instruksi maupun intervensi dari dosen.

Steven J. Farenga mengemukakan bahwa:

*“there test a specific range of material that has been drawn from class lectures, test and other written materials, as well as the curriculum or standar. These test are assigned grades by lecturer and these grades are equated with academic achievement.”*<sup>12</sup>

Dapat diterjemahkan ada tes yang mencakup kisaran materi tertentu yang telah ditarik dari kelas perkuliahan, teks dan bahan tertulis lainnya, serta kurikulum atau standar. Tes ini adalah nilai yang ditugaskan oleh dosen dan nilai yang disamakan dengan prestasi akademik.

Menurut Utami Munandar dalam (Deasyanti dan Anna Armeini) “prestasi akademik merupakan perwujudan dari bakat dan kemampuan dalam bidang akademik.”<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah hasil kemampuan mahasiswa yang diukur menggunakan tes yang mencakup kisaran materi perkuliahan.

## **b. Domain Pendidikan**

Menurut Bloom tujuan pendidikan dibagi ke dalam tiga domain, yaitu:

1. Cognitive Domain (Ranah Kognitif), yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.

<sup>12</sup> Steven J. Farenga, *Encyclopedia of Human Development* (USA: M.E Sharpe Inc. 2005), p. 83

<sup>13</sup> Deasyanti dan Anna Armeini, *Self Regulation Learnin* pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (Jurnal Perspektif, Oktober 2007), p. 16

2. Affective Domain (Ranah Afektif) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.
3. Psychomotor Domain (Ranah Psikomotor) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin.<sup>14</sup>

Dari setiap ranah tersebut dibagi kembali menjadi beberapa kategori dan subkategori yang berurutan secara hirarkis (bertingkat), mulai dari tingkah laku yang sederhana sampai tingkah laku yang paling kompleks.

#### 1) Domain Kognitif

Bloom membagi domain kognisi ke dalam 6 tingkatan. Domain ini terdiri dari dua bagian: Bagian pertama berupa Pengetahuan (kategori a) dan bagian kedua berupa Kemampuan dan Keterampilan Intelektual (kategori a-)

- a) Pengetahuan (*Knowledge*)
- b) Pemahaman (*Comprehension*)
- c) Aplikasi (*Application*)
- d) Analisis (*Analysis*)
- e) Sintesis (*Synthesis*)
- f) Evaluasi (*Evaluation*)<sup>15</sup>

#### 2) Domain Afektif

Pembagian domain ini disusun Bloom bersama dengan David Krathwol.

- a) Penerimaan (*Receiving/Attending*)
- b) Tanggapan (*Responding*)
- c) Penghargaan (*Valuing*)
- d) Pengorganisasian (*Organization*)
- e) Karakterisasi Berdasarkan Nilai-nilai (*Characterization by a Value or Value Complex*)<sup>16</sup>

<sup>14</sup> Wikipedia. Taksonomi Bloom. 2013, p.1 ([http://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi\\_Bloom](http://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom))

<sup>15</sup> Ibid., Wikipedia. Taksonomi Bloom

### 3) Domain Psikomotor

Rincian dalam domain ini tidak dibuat oleh Bloom, tapi oleh ahli lain berdasarkan domain yang dibuat Bloom.

- a) Persepsi (*Perception*)
- b) Kesiapan (*Set*)
- c) Respon Terpimpin (*Guided Response*)
- d) Mekanisme (*Mechanism*)
- e) Respon Tampak yang Kompleks (*Complex Overt Response*)
- f) Penyesuaian (*Adaptation*)
- g) Penciptaan (*Origination*)<sup>17</sup>

Dalam penelitiannya Retno Utari juga menjelaskan pembagian level tiga ranah kemampuan intelektual Taksonomi Bloom yang terdiri dari ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.<sup>18</sup>

Ranah Kognitif mengurutkan keahlian berpikir sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Proses berpikir menggambarkan tahap berpikir yang harus dikuasai oleh mahasiswa agar mampu mengaplikasikan teori kedalam perbuatan. Ranah kognitif ini terdiri atas enam level, yaitu:

- (1) *knowledge* (pengetahuan)
- (2) *comprehension* (pemahaman atau persepsi)
- (3) *application* (penerapan)
- (4) *analysis* (penguraian atau penjabaran)
- (5) *synthesis* (pemaduan) dan
- (6) *evaluation* (penilaian).<sup>19</sup>

Ranah Afektif mencakup segala sesuatu yang terkait dengan emosi terdiri dari lima level kategori, yaitu:

<sup>16</sup> *Ibid.*, Wikipedia. Taksonomi Bloom

<sup>17</sup> *Ibid.*, Wikipedia. Taksonomi Bloom

<sup>18</sup> Retno Utari dan Widyaiswara Madya. TAKSONOMI BLOOM Apa dan Bagaimana Menggunakannya?. Pusklat KNPk. 2013, p. 2-6  
(<http://www.bppk.depkeu.go.id/webpkn/attachments/article/766/1-Taksonomi%20Bloom%20-%20Retno-ok-mima+abstract.pdf>).

<sup>19</sup> *Ibid.*, p. 2

- 1) Penerimaan
- 2) Responsif
- 3) Nilai yang dianut (nilai diri)
- 4) Organisasi
- 5) Karakterisasi.<sup>20</sup>

Ranah Psikomotorik meliputi gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik dan kemampuan fisik. terdiri dari tujuh level kategori, yaitu:

- 1) Persepsi
- 2) Kesiapan
- 3) Reaksi yang diharapkan
- 4) Reaksi natural (mekanisme)
- 5) Reaksi yang kompleks
- 6) Adaptasi
- 7) Kreativitas<sup>21</sup>

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Kenyataan menunjukkan bahwa prestasi akademik seseorang tidaklah sama, tetapi sangat variatif/ berbeda. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, yang secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua; Faktor dari dalam diri seseorang dan Faktor dari luar seseorang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik menurut Wanti Simanjuntak antara lain :

Faktor dari dalam

1. Intelligensi
2. Motivasi
3. Sikap
4. Minat
5. Bakat
6. Konsentrasi

Faktor dari Luar

1. Faktor Keluarga

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, p. 4-5

<sup>21</sup> *Ibid.*, p. 6

2. Faktor Sekolah
3. Faktor Masyarakat.<sup>22</sup>

Menurut Slameto, faktor yang mempengaruhi prestasi akademik antara lain:

- a. Faktor Intern, terdiri dari
  - 1) Faktor jasmaniah  
Terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh
  - 2) Faktor Psikologis  
Faktor psikologis terdiri dari: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan
  - 3) Faktor kelelahan
- b. Faktor ekstern
  - 1) Faktor keluarga  
Terdiri dari: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan
  - 2) Faktor perguruan tinggi  
Terdiri dari metode belajar mengajar, kurikulum, relasi dosen ke mahasiswa, relasi antar mahasiswa, disiplin perguruan tinggi, alat pelajaran, waktu perkuliahan, standar mata kuliah di atas kurikulum, keadaan gedung, dan tugas perkuliahan
  - 3) Faktor masyarakat  
Terdiri dari: kegiatan mahasiswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.<sup>23</sup>

Menurut Ngalim Purwanto (2010: 107), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik adalah :

- a) Faktor dari dalam diri individu  
Terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis adalah kondisi jasmani dan kondisi panca indera. Sedangkan faktor psikologis yaitu bakat, minat, kecerdasan atau intelegensi, motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif.
- b) Faktor dari luar individu  
Terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan yaitu lingkungan sosial dan lingkungan alam. Sedangkan faktor instrumental yaitu kurikulum, bahan, guru, sarana, administrasi, dan manajemen.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Wanti Simanjuntak. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. Kompasiana. 2013  
(<http://edukasi.kompasiana.com/2013/05/22/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar-558299.html>)

<sup>23</sup> Drs. Slameto. Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta, Rineka Cipta. 2010) p. 54-71

<sup>24</sup> Ngalim Purwanto. *Log cit.*, p. 107

Jadi, berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik digolongkan menjadi dua yaitu:

1) Faktor intern

Faktor ini berkaitan dengan segala yang berhubungan dengan diri mahasiswa itu sendiri berupa motivasi, minat, bakat, kepandaian, kesehatan, sikap, perasaan dan faktor pribadi lainnya.

2) Faktor ekstern

Faktor ini berhubungan dengan pengaruh yang datang dari luar diri individu berupa sarana dan prasarana, lingkungan, masyarakat, guru, metode pembelajaran, kondisi social, ekonomi, dan lain sebagainya.

#### **d. Pengukuran Prestasi Akademik**

Prestasi akademik merupakan hasil dari proses belajar yang berupa pengetahuan dan keterampilan yang dapat diukur dengan tes atau evaluasi.

I Ketut Gede Yudiantara dalam artikel Francisco Magno mengungkapkan “Evaluasi merupakan kelanjutan dari suatu rencana kerja yang peranannya sangat dibutuhkan karena evaluasi merupakan latihan yang memperkaya logika dan analisa.”<sup>25</sup>

Menurut Bloom melalui Hikmah

*“Evaluation, as we see it, is the systematic collection of evidence to determine whether in fact certain changes are taking place in the learners as well as to determine the amount or degree of change in individual students.”* (evaluasi sebagaimana kita lihat, adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri mahasiswa dan

---

<sup>25</sup> Francisco Magno. Pengertian dan Definisi Evaluasi. 2013.  
([http://carapedia.com/pengertian\\_definisi\\_evaluasi\\_info2088.html](http://carapedia.com/pengertian_definisi_evaluasi_info2088.html))

menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi mahasiswa).<sup>26</sup>

Menurut Muhibbin Syah dalam Safaruddin Ufe, pengukuran keberhasilan akademik yaitu sebagai berikut :

- a) Evaluasi Prestasi Kognitif  
Mengukur keberhasilan mahasiswa yang berdimensi kognitif (ranah cipta) dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan dan perbuatan.
- b) Evaluasi Prestasi Afektif  
Dalam merencanakan penyusunan instrumen tes prestasi mahasiswa yang berdimensi aktif (ranah rasa) jenis-jenis prestasi internalisasi dan karakteristik seyogyanya mendapat perhatian khusus.
- c) Evaluasi Prestasi Psikomotorik  
Cara yang dipandang tepat untuk mengevaluasi keberhasilan akademik yang berdimensi ranah psikomotor (ranah karsa) adalah observasi.<sup>27</sup>

Dengan demikian prestasi akademik mahasiswa dapat diukur dengan tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penelitian prestasi akademik. Dari ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh dosen di perguruan tinggi karena berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam menguasai bahan perkuliahan.

#### **e. Pelaksanaan Akademik di Perguruan Tinggi**

Dalam pelaksanaannya terdapat perbedaan antara administrasi akademik pendidikan di Perguruan tinggi (PT) dengan pendidikan dasar dan menengah. Perbedaan itu dapat dilihat dari mata pelajaran dan jadwal

---

<sup>26</sup> Hikmah El Khansa. Konsep Dasar Evaluasi. 2012.  
(<http://hikmatunnailah.blogspot.com/2012/10/konsep-dasar-evaluasi.html>)

<sup>27</sup> Safaruddin Ufe. Pembahasan Evaluasi Prestasi Belajar. 2013.  
(<http://safaruddinufe.blogspot.com/2013/11/pembahasan-evaluasi-prestasi-belajar.html>)

kegiatan. Jika dilihat dari sekolah dasar dan menengah dapat mengalami persamaan dalam mata pelajaran di angkatan yang sama, sedangkan di Perguruan Tinggi untuk mata pelajaran setiap angkatan saja bisa berbeda. Hal ini disebabkan karena dalam Perguruan Tinggi menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS).

Sistem Kredit Semester merupakan suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dimana beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar dan beban penyelenggara lembaga pendidikan dinyatakan dalam satuan kredit semester. Jadi, satuan kecil sebagai satuan program pendidikan yang dipergunakan sebagai dasar administrasi akademik adalah semester. SKS sangat membantu dalam usaha menyelesaikan studi dengan hasil yang maksimal. Pengambilan SKS di perguruan tinggi dapat disesuaikan agar tidak mengganggu kegiatan perkuliahan sehingga memperoleh hasil yang maksimal tanpa ada tekanan.

Sistem penilaian hasil studi di Perguruan Tinggi tidak lagi menggunakan sistem penilaian dari angka 0 sampai dengan 100. Penilaian hasil akademik untuk setiap mata kuliah dinyatakan dengan huruf A, B, C, D dan E yang masing-masing berbobot 4, 3, 2, 1 dan 0.

Universitas Negeri Jakarta menggunakan sistem penilaian sebagai berikut:

**Tabel II.I**  
**Nilai Akademik**

Tingkat Penilaian	Nilai	Bobot	Predikat
80 – 100 %	A	4	Sangat Baik
70 – 79 %	B	3	Baik
60 – 69 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
< 55 %	E	0	Tidak Lulus

Sumber pedoman akademik Universitas Negeri Jakarta 2007/2008

## 2. *Self Efficacy*

Mahasiswa sering kali tidak mampu menunjukkan prestasi akademik yang optimal sesuai potensinya, bahkan diantara mereka ada yang tidak dapat melanjutkan kuliah atau keluar. Salah satu penyebabnya karena mereka sering merasa tidak yakin akan dirinya yang mampu menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan padanya. *Self Efficacy* tentang kemampuan menyelesaikan tugas sangat diperlukan bagi mahasiswa karena dapat mengarahkan pada pemilihan tindakan, pengerahan usana serta keuletan.

Konsep *Self Efficacy* terletak di pusat psikologi kognitif sosial Albert Bandura. Teori Albert Bandura menekankan peran pengalaman pembelajaran, pengalaman sosial, dan determinasi timbal balik dalam pengembangan kepribadian.

*Self Efficacy* pertama kali dikemukakan oleh Bandura dalam teori belajar sosialnya. *Self Efficacy* suatu bentuk sistem diri sebagaimana dituturkan Bandura berikut

*According to Bandura, a person's attitudes, abilities, and cognitive skills comprise what is known as the self-system. This system plays a major role in how we perceive situations and how we behave in response to different situations. Self-efficacy plays an essential part of that system.* (menurut Bandura, sikap seseorang, kemampuan, dan keterampilan kognitif terdiri dari apa yang dikenal sebagai sistem diri. Sistem ini memainkan peran utama dalam bagaimana kita memahami situasi dan bagaimana kita berperilaku sebagai respon terhadap situasi yang berbeda. Dan *Self Efficacy* memainkan peranan penting dalam sistem tersebut.<sup>28</sup>

Dari ungkapan tersebut dapat dimengerti bahwa *Self Efficacy* sebagai bagian dari sistem diri yang dapat mempengaruhi tindakannya untuk melakukan tugas tertentu.

Albert Bandura mengungkapkan definisi *Self Efficacy* antara lain,

*“self-efficacy is the belief in one's capabilities to organize and execute the courses of action required to manage prospective situations.”* *Self Efficacy* adalah keyakinan dalam kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan program tindakan yang diperlukan untuk mengelola situasi yang akan datang.<sup>29</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa *Self Efficacy* merupakan keyakinan akan kemampuan diri sendiri dalam melakukan suatu tindakan untuk mengelola situasi yang akan datang.

Ditambahkan menurut Bandura dalam (Ivan dan Donnelly) *“self-efficacy is a belief that we can perform adequately in a particular situation”* *Self Efficacy* adalah keyakinan bahwa kita dapat melakukan secara sesuai dalam situasi tertentu.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Kendra Cherry, What is Self Efficacy? About.com Psychology ([http://psychology.about.com/od/theoriesofpersonality/a/self\\_efficacy.htm](http://psychology.about.com/od/theoriesofpersonality/a/self_efficacy.htm)) dilihat 2 April 2014

<sup>29</sup> *Ibid.* Kendra Cherry

<sup>30</sup> J.L. Gibson, J.M. Ivancevich, J.H. Donnelly, Jt dan R. Konopaske. *Organization: behaviour, Structure, Processes, 14th Edition* (New York) Hill, 2006), p. 113

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat ditelaah bahwa *Self Efficacy* mahasiswa adalah keyakinan atas kemampuan diri dalam mengatur atau melaksanakan program perkuliahan yang diperlukan untuk mengelola Indeks Prestasi yang akan dia dapat.

Pervin menyebutkan bahwa

*Self efficacy beliefs are important because they influence which activities we engage in, how much effort we expend in a situation and how long we persist at a task, as well as our emotional reactions while anticipating a situation or being involved in it* (*Self Efficacy* penting karena merupakan faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menentukan kegiatan atau tindakan akan dipilih, seberapa besar usaha yang akan dicurahkan untuk menyelesaikan tugas tertentu, berapa lama dirinya akan bertahan ketika menghadapi kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikan tugas dan juga mempengaruhi reaksi emosionalnya ketika dalam situasi tertentu.<sup>31</sup>

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa *Self Efficacy* mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan kegiatan apa yang akan diperbuat dan berapa besar usahanya dalam menyelesaikan tugas tertentu. Dengan kata lain, *Self Efficacy* adalah persepsi tentang kemampuan diri sendiri oleh individu tertentu terhadap suatu tugas yang akan dikerjakannya.

Stephen C Robbins menyatakan “*self-efficacy also known as “social cognitive theory” or “social learning theory” refers to an individual’s belief that he or she is capable of performing a task*”<sup>32</sup>. Dapat diartikan secara bebas, *Self Efficacy* pada teori kognitif mengacu pada keyakinan individu bahwa mereka mampu mengerjakan suatu tugas tertentu.

---

<sup>31</sup> Laurance A. Pervin, Daniel cervone, Oliver, P Jhon. *The Sience of Personality* (USA Shonwilley and Sons, inc, 2006), p. 257

<sup>32</sup> Stephen C. Robbins, *Organizational Behaviour Fourteenth Edition*, (Prentice Hall, 2011) p.256

Bandura mengungkapkan perbedaan *Self Efficacy* dengan kepercayaan diri sebagai berikut

*"It should be noted that the construct of self-efficacy differs from the colloquial term "confidence." Confidence is a nondescript term that refers to strength of belief but does not necessarily specify what the certainty is about. I can be supremely confident that I will fail at an endeavor. Perceived self-efficacy refers to belief in one's agentic capabilities, that one can produce given levels of attainment. A self-efficacy assessment, therefore, includes both an affirmation of a capability level and the strength of that belief. Confidence is a catchword rather than a construct embedded in a theoretical system. Advances in a field are best achieved by constructs that fully reflect the phenomena of interest and are rooted in a theory that specifies their determinants, mediating processes, and multiple effects. Theory-based constructs pay dividends in understanding and operational guidance. The terms used to characterize personal agency, therefore, represent more than merely lexical preferences."<sup>33</sup>*

Dapat diartikan secara bebas perlu dicatat bahwa konstruk *Self Efficacy* berbeda dari istilah sehari-hari kepercayaan diri. Percaya Diri adalah istilah mencolok yang mengacu pada kekuatan kepercayaan tetapi tidak selalu menentukan apa kepastian yang dimaksud. Saya bisa sangat percaya diri bahwa saya akan gagal pada usaha. Dirasakan *Self Efficacy* mengacu pada keyakinan dalam kemampuan agentif seseorang, yang dapat menghasilkan tingkat pencapaian tertentu. Sebuah penilaian *Self Efficacy*, oleh karena itu, meliputi penegasan dari tingkat kemampuan dan kekuatan keyakinan itu. *Self Efficacy* adalah slogan dari konstruksi yang tertanam dalam sistem teoritis. Kemajuan dalam bidang yang terbaik dicapai dengan konstruksi yang sepenuhnya mencerminkan fenomena yang menarik dan berakar pada teori yang menentukan faktor penentu mereka, proses mediasi, dan efek berganda.

---

<sup>33</sup> <http://www.uky.edu/~eushe2/Bandura/banconfidence.html>. Diakses tanggal 27 Juni 2014

Teori-konstruksi berbasis membayar dividen dalam pemahaman dan bimbingan operasional. Istilah yang digunakan untuk mengkarakterisasi agen pribadi, oleh karena itu, mewakili lebih dari preferensi leksikal.

Jhon W. Newstrom mengungkapkan *Self Efficacy* dapat diterapkan kepada karyawan untuk mendapatkan kinerja yang memuaskan.

*“One of the forces contributing to effort-performance expectancies is the individual's self-efficacy. Employees with high levels of self-efficacy are more likely to believe that exerting effort will result in satisfactory performance. High self-efficacy creates a high expectancy assessment.”* Salah satu kekuatan berkontribusi terhadap upaya-harapan kinerja adalah *Self Efficacy* individu karyawan dengan tingkat *Self Efficacy* tinggi lebih cenderung percaya bahwa mengerahkan usaha akan menghasilkan kinerja yang memuaskan.. *Self Efficacy* yang tinggi menciptakan penilaian harapan tinggi.<sup>34</sup>

Jika karyawan dengan *Self Efficacy* dapat menghasilkan kinerja yang memuaskan, maka mahasiswa dengan *Self Efficacy* tinggi pun pasti mampu menghasilkan kinerja yang memuaskan dalam bentuk prestasi akademik

Menurut Schemerhorn, Hunt, Osborn, Uhl-Bien *“People with high self-efficacy believe that they have the necessary abilities for a given job, that they are capable of the effort required, and that no outside events will hinder them from attaining their desired performance level.”*<sup>35</sup>

Orang dengan *Self Efficacy* tinggi percaya bahwa mereka memiliki kemampuan yang diperlukan untuk suatu pekerjaan tertentu, mereka mampu melakukan usaha yang diperlukan, dan tidak ada faktor luar akan menghalangi mereka dari mencapai tingkat kinerja yang diinginkan mereka.

---

<sup>34</sup> Jhon W. Newstrom. *Organizational Behaviour. Twelfth Edition.* (Mc Graw Hill, 2007)., p. 116

<sup>35</sup> Schemerhorn. Hunt. Osborn. Uhl-bin. *Organizational Behaviour Eleventh Edition* (Jhon Wiley and Sons, Inc. 2011)., p. 96

Menurut Pajares :”*The higher the sense of efficacy, the greater effort, persistence, and resistance. People with strong sense of personal competence approach difficult tasks as challenges to be mastered rather than as threats to be avoided.*” Semakin tinggi rasa yang dimiliki terhadap kemampuan diri, semakin besar usaha, ketekunan, kegembiraan. Orang dengan keyakinan yang kuat akan kemampuan pribadi menghadapi tugas-tugas yang sukar sebagai suatu tantangan untuk dilaksanakan daripada melihatnya sebagai suatu hambatan yang harus dihindari.<sup>36</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Self Efficacy* mempengaruhi seseorang dalam menghadapi tugas. Mahasiswa yang memiliki *Self Efficacy* tinggi menganggap tugas yang sukar sebagai tantangan yang harus dilewati.

Menurut Bandura *Self Efficacy* bervariasi, secara rinci Bandura menyatakan bahwa “*efficacy expectation vary an several dimensions that have importans performance implication. They differ in magnitude, differin generality, in addition expectations vari in strengh* (pengharapan keyakinan bervariasi dalam beberapa dimensi yang memiliki dampak penampilan yang penting. Mereka berbeda di dalam kesulitan tugas, keadaan umum, dan tambahan harapan bervariasi dalam kemantapan/keyakinan).<sup>37</sup>

Hal ini juga dinyatakan oleh Bandura dalam (Ivan dan Donnely) mengemukakan bahwa

---

<sup>36</sup> Frank Pajares, *Current Directions in Self-efficacy Research* (Self Efficacy/1996) p. 5

<sup>37</sup> Albert Bandura, *Self Efficacy Toward a unifying Theory of Behavioral change* (*Psychological Review*/1977) vol 84, no 2, 191-215 p. 195

*Self Efficacy has three dimension : Magnitude, the level of task difficulty a person believe the can attain ; strength, reffering to conviction regarding, magnitude as a strong or weak , and generality, the degree to which the expectation is generalized acros situation. (Self Efficacy mempunyai tiga dimensi taraf kesulitan tugas yaitu tingkat kesulitan tugas yang seseorang yakini dapat diatasi, kemantapan keyakinan yaitu mengukur apakah magnitudenya lemah atau kuat, keadaan yang umum, suatu tindakan ekspektasi atau harapan dapat digeneralisasikan dalam berbagai situasi atau tugas yang lain).*<sup>38</sup>

*Self Efficacy* memiliki beberapa dimensi yang mempunyai implikasi penting pada kinerja, artinya *Self Efficacy* bersifat spesifik dalam tugas dan situasi yang dihadapi.

Menurut Bandura dalam (Majidah, Hairida, dan Erlina) *Self Efficacy* yang dimiliki seseorang dapat dilihat berdasarkan tiga aspek sebagai berikut:

- a. *Magnitude* atau *level* yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu. Individu akan berupaya melakukan tugas tertentu yang ia persepsikan dapat dilaksanakannya dan ia akan menghindari situasi dan perilaku yang ia persepsikan di luar batas kemampuannya.
- b. Aspek *strength* yang berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya. Pengharapan yang kuat dan mantap pada individu akan mendorong untuk gigih dalam berupaya mencapai tujuan.
- c. aspek *generality* yang berkaitan cakupan luas bidang tingkah laku di mana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya, tergantung pada pemahaman kemampuan dirinya yang terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang lebih luas dan bervariasi.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> J.L. Gibson, J.M. Ivancevich, J.H. Donnely, Jt dan R. Konopaske. *Op.cit.*, p. 159

<sup>39</sup> Majidah, Hairida, Erlina. Korelasi Antara Self-Efficacy Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Kimia Di Sma. (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol-2, no 9. 2013)

Dalam artikelnya Elise Citrawati juga mengutip dimensi *Self Efficacy* Bandura. Dimensi *Self Efficacy* ada tiga yaitu *Magnitude* atau level, *Generality*, *Strenght* <sup>40</sup>

*Magnitude* atau level yaitu persepsi individu mengenai kemampuannya yang menghasilkan tingkah laku yang akan diukur melalui tingkat tugas yang menunjukkan variasi kesulitan tugas. Tingkatan kesulitan tugas tersebut mengungkapkan dimensi kecerdikan, tenaga, akurasi, produktivitas, atau regulasi diri yang diperlukan untuk menyebutkan beberapa dimensi perilaku kinerja. Individu yang memiliki tingkat yang tinggi memiliki keyakinan bahwa ia mampu mengerjakan tugas-tugas yang sukar juga memiliki *Self Efficacy* yang tinggi sedangkan individu dengan tingkat yang rendah memiliki keyakinan bahwa dirinya hanya mampu mengerjakan tugas-tugas yang mudah serta memiliki *Self Efficacy* yang rendah.

*Self Efficacy* juga berbeda pada generalisasi artinya individu menilai keyakinan mereka berfungsi di berbagai kegiatan tertentu. Generalisasi memiliki perbedaan dimensi yang bervariasi yaitu:

- 1) Derajat kesamaan aktivitas.
- 2) Modal kemampuan ditunjukkan (tingkah laku, kognitif, afektif).
- 3) Menggambarkan secara nyata mengenai situasi.
- 4) Karakteristik perilaku individu yang ditunjukkan.<sup>41</sup>

Penilaian ini terkait pada aktivitas dan konteks situasi yang mengungkapkan pola dan tingkatan umum dari keyakinan orang terhadap

---

<sup>40</sup> Elise Citrawati. Teori *Self-Efficacy*. 2013 (<http://penjajailmu.blogspot.com/2013/05/teori-self-efficacy.html>)

<sup>41</sup> *Ibid*

keberhasilan mereka. *Self Efficacy* yang paling mendasar adalah orang yang berada disekitarnya dan mengatur hidup mereka.

*Strength* artinya kekuatan, *Self Efficacy* yang lemah disebabkan tidak terhubung oleh pengalaman, sedangkan orang-orang yang memiliki keyakinan yang kuat, mereka akan bertahan dengan usaha mereka meskipun ada banyak kesulitan dan hambatan. Individu tersebut tidak akan kalah oleh kesulitan, karena kekuatan pada *Self Efficacy* tidak selalu berhubungan terhadap pilihan tingkah laku. Individu dengan tingkat kekuatan tinggi akan memiliki keyakinan yang kuat akan kompetensi diri sehingga tidak mudah menyerah atau frustrasi dalam menghadapi rintangan dan memiliki kecenderungan untuk berhasil lebih besar dari pada individu dengan kekuatan yang rendah.

Menurut Bandura dalam disertasi Asri Usman, *Self Efficacy* individu didasarkan pada empat hal, yaitu:

- a. Pengalaman akan kesuksesan
- b. Pengalaman individu lain
- c. Persuasi verbal
- d. Keadaan fisiologis<sup>42</sup>

Pengalaman akan kesuksesan adalah sumber yang paling besar pengaruhnya terhadap *Self Efficacy* individu karena didasarkan pada pengalaman otentik. Pengalaman akan kesuksesan menyebabkan *Self Efficacy* individu meningkat, sementara kegagalan yang berulang mengakibatkan menurunnya *Self Efficacy*, khususnya jika kegagalan terjadi ketika keyakinan

---

<sup>42</sup> Asri Usman. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan *Self Efficacy* Terhadap Kelelahan Emosional, Komitmen Organisasi Dan Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Terhadap Penyimpangan Organisasi (Studi Pada Kantor Inspektorat kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Selatan). 2012, p. 59-61

diri individu belum benar-benar terbentuk secara kuat. Kegagalan juga dapat menurunkan keyakinan diri individu jika kegagalan tersebut tidak merefleksikan kurangnya usaha atau pengaruh dari keadaan luar.

Individu tidak bergantung pada pengalamannya sendiri tentang kegagalan dan kesuksesan sebagai sumber *Self Efficacy*-nya. *Self Efficacy* juga dipengaruhi oleh pengalaman individu lain. Pengamatan individu akan keberhasilan individu lain dalam bidang tertentu akan meningkatkan *Self Efficacy* individu tersebut pada bidang yang sama. Individu melakukan persuasi terhadap dirinya dengan mengatakan jika individu lain dapat melakukannya dengan sukses, maka individu tersebut juga memiliki kemampuan untuk melakukannya dengan baik.. Ada dua keadaan yang memungkinkan *Self Efficacy* individu mudah dipengaruhi oleh pengalaman individu lain, yaitu kurangnya pemahaman individu tentang kemampuan orang lain dan kurangnya pemahaman individu akan kemampuannya sendiri.

Persuasi verbal dipergunakan untuk meyakinkan individu bahwa individu memiliki kemampuan yang memungkinkan individu untuk meraih apa yang diinginkan.

Terdapat banyak faktor yang menyebabkan seseorang kurang yakin akan kemampuan dirinya. Umumnya penyebab tersebut berasal dari dalam diri orang tersebut, sehingga dia harus merubah pola pikir dan kebiasaan untuk dapat meningkatkan *Self Efficacy*-nya.

Taidin Suhaimin menyebutkan penyebab utama ketidakpercayaan diri meliputi:

1. Tidak memiliki tujuan yang jelas dalam hidup atau arah yang tidak menentu / tidak jelas
2. Tidak memiliki prinsip hidup yang mantap
3. Kurang pengetahuan, pengalaman dan eksposur
4. Kurang keterampilan
5. Suka bergaul dengan orang-orang yang berpikiran negatif atau dilahirkan di kalangan orang-orang yang pesimis
6. Kemiskinan akibat kurangnya ide serta Ilmu Sukses Hidup
7. Berpenyakit kronis atau badan sering kurang sehat / fit<sup>43</sup>

Ketidakyakinan diri tersebut dapat menyebabkan seseorang sulit untuk meraih kesuksesan, karena tanpa adanya keyakinan diri yang kuat dia akan terus berada dalam keraguan, kesendirian, selalu diliputi rasa malas, dan mudah putus asa

Taidin Suhaimin juga menyebutkan ciri-ciri orang yang kurang memiliki keyakinan diri, antara lain:

1. Kurang tersenyum
2. Gugup
3. Mudah marah
4. Kurang berinteraksi
5. Malas berusaha
6. Mudah putus asa
7. Suka berbohong<sup>44</sup>

Djamarah menyebutkan secara tersirat beberapa ciri orang yang memiliki *Self Efficacy* yang tinggi meliputi:

1. Tidak mudah putus asa atau menyerah
2. Memiliki sifat optimisme
3. Mampu bangkit dari kegagalan
4. Mandiri karena tidak ingin membebani orang lain.<sup>45</sup>

Santrock mengemukakan beberapa strategi yang bagus untuk mengembangkan *Self Efficacy* mahasiswa.

---

<sup>43</sup> Taidin Suhaimin. Keajaiban Keyakinan Diri. (<http://www.ugmc.bizland.com/ak-keyakinandiri.html>).

<sup>44</sup> Ibid. Taidin Suhaimin.

<sup>45</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op. cit.*, p. 8-10

“Here are some good strategies for improving student’ self-efficacy:

1. Teach specific strategies.
2. Guide students in setting goals.
3. Consider mastery
4. Combine strategi training with goals
5. Provide students with support.
6. Make sure students are not overly aroused and anxious.
7. Provide students with possitive adult and peer models.”<sup>46</sup>

Terdapat beberapa strategi yang baik untuk mengembangkan *Self Efficacy* mahasiswa:

1. Mengajarkan dengan strategi yang spesifik
2. Memandu mahasiswa merencanakan atau mengatur tujuan
3. Pertimbangkan penguasaan atau pemahaman
4. Gabungkan pelatihan pengembangan strategi dengan tujuan
5. Memberikan mahasiswa dukungan.
6. Pastikan mahasiswa tidak terlalu terpojok dan cemas.
7. Memperkenalkan mahasiswa dengan orang dewasa yang positif dan model sebaya

Djamarah (2008) menyatakan bahwa “Orang-orang yang sukses dalam bidang tertentu karena menggantungkan harapannya pada *Self Efficacy* sehingga dapat menimbulkan suatu kekuatan yang dahsyat, yang menjadi pendorong tiada tara. Perjuangan dan pengorbanan mereka relakan demi cita-cita.”<sup>47</sup>

*Self Efficacy* dapat menjadi pendorong seseorang untuk melakukan semua yang dia bisa guna meraih kesuksesan yang diimpikan. Walaupun

---

<sup>46</sup> Jhon W. Santrock. *Educational Psychology. Third Edition* (McGraw-Hill.2008)., p. 463

<sup>47</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op. cit.*, p.9

harus mengorbankan semua waktu, pikiran, dan energi yang dia miliki, dia merasa itu akan sebanding dengan apa yang akan dia dapat kelak.

Selain itu Djamarah juga menyatakan bahwa “Setiap orang punya kekurangan di balik kelebihan yang dimilikinya. Lebih baik memberdayakan kelebihan daripada meratapi kekurangan diri. Orang-orang yang sukses bukan hanya berhasil menepis keraguan dan kekurangan dirinya, tetapi mereka yakin dengan kemampuan diri sendiri.”<sup>48</sup>

Gibson, Ivancevich, Donnely, dan Konopaske, menyatakan bahwa selain mempengaruhi pilihan seseorang *Self Efficacy* juga mempengaruhi usaha yang dikeluarkan untuk meraih kesuksesan.

*Besides influencing a person's choice of activities, task, and situations, these evaluations also influence how much effort is expended and how long the person continues to try to succeed. Self efficacy's role in motivation and task performance is obvious. A person high in self efficacy is more motivated to perform at high levels of achievement* (selain mempengaruhi pilihan seseorang dalam kegiatannya, tugasnya, dan situasinya, juga mempengaruhi seberapa banyak usaha yang dikeluarkan dan seberapa lama seseorang mencoba terus menerus untuk meraih kesuksesan. Peranan *Self Efficacy* dalam motivasi dan hasil pekerjaan sangat jelas. Seseorang yang memiliki *Self Efficacy* yang tinggi lebih termotivasi untuk menunjukkan prestasi pada tingkat yang tinggi).<sup>49</sup>

Selain itu Gibson, Ivancevich, Donnely, dan Konopaske, juga menyatakan sebagai berikut.

*Self efficacy judgement influence our choice of task situations, and companions, how much effort we'll expend, and how long we'll try. How hard and long student persue a course or an area of study depends more on his tense of self efficacy than on actual ability* (persepsi *Self Efficacy* mempengaruhi pilihan kita dalam, tugas, situasi, dan persahabatan, seberapa banyak usaha yang dikeluarkan dan seberapa lama kita akan mencoba. Seberapa keras dan lama

---

<sup>48</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *log. cit.*, p. 10

<sup>49</sup> J.L. Gibson, J.M. Ivancevich, J.H. Donnely, Jt dan R. Konopaske. *Op. cit.*, p. 113-114

mahasiswa mengejar kursus atau sekitar pelajarannya tergantung dari perasaan *Self Efficacy*-nya pada kemampuan yang sebenarnya).<sup>50</sup>

Ditambahkan menurut Kreitner dan Kinicki, 2007 menyatakan bahwa antara *Self Efficacy* berhubungan dengan *performance* dalam hal ini *performance* dari prestasi mahasiswa adalah satu kesatuan.

*The relationship between self efficacy and performance is a clinical one. Research have documented strong linkages between high self efficacy expectations and success in widely varied physical and mental task, addiction control, pain tolerance, illness recovery, and stress avoidance* (hubungan antara *Self Efficacy* dengan hasil pekerjaan adalah satu lingkaran. Hasil penelitian mendokumentasikan jaringan kuat antara persepsi *Self Efficacy* tinggi dan kesuksesan dalam tugas fisik dan mental yang beragam dan luas, mengontrol kecanduan, toleransi, kesakitan, penyembuhan, penyembuhan penyakit, dan penghindaran stres).<sup>51</sup>

Sejalan dengan yang teori di atas Hadi Warsito mengungkapkan bahwa:

Untuk mencapai penyesuaian akademik dan prestasi akademik yang baik, mahasiswa harus yakin akan kemampuannya atau memiliki *Self Efficacy*. *Self Efficacy* membantu mahasiswa untuk memenuhi tuntutan dan persyaratan akademis dengan keyakinan akan kapabilitas yang dimiliki untuk mencapai penyesuaian akademik serta prestasi akademik yang baik.<sup>52</sup>

Dengan demikian terlihat bahwa konsep *Self Efficacy* adalah kepercayaan individu atas kemampuannya yang menyangkut tentang seberapa baik seseorang dapat melaksanakan tugas dan aktivitas tertentu yang diinginkan terkait dengan situasi yang akan datang dengan mengerahkan

---

<sup>50</sup> *Ibid p 159*

<sup>51</sup> Robert Kreitner dan Angelo Kinicki, *Organization Behavior, Ninth Edition*. (New York: McGraw-Hill, Inc, 2007) p. 144

<sup>52</sup> Hadi Warsito. Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Akademik Dan Prestasi Akademik. (PEDAGOGI. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Vol. IX No.1 April 2009), p. 32

motivasi, sumber-sumber kognisi dan tindakan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan aktivitas tersebut dengan sukses *Self Efficacy* mempunyai tiga dimensi yaitu magnitude (taraf kesulitan tugas), *strength* (derajat kemantapan atau keyakinan), dan *generality* (keadaan yang umum).

## **B. Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli menunjukkan bahwa keyakinan diri sangat mempengaruhi pencapaian kinerja yang tinggi (*high performance*) dalam hal ini yaitu prestasi akademik.

Dalam penelitiannya mengenai Hubungan Self Efficacy dengan Prestasi Belajar Siswa Akselerasi Febrina Handayani dan Desi Nurwidawati mengacu pada teori keyakinan diri Bandura dan Pajares.

Menurut Bandura (1997) self efficacy memiliki dimensi-dimensi yaitu keyakinan dalam taraf kesulitan tugas, keyakinan dalam ketahanan dalam usaha serta keyakinan dalam kondisi apapun. Siswa akselerasi yang mempunyai keyakinan dapat mengembangkan kemampuannya, mereka akan dapat menyelesaikan tugas-tugas yang sulit. Keyakinan menyelesaikan tugas-tugas yang sulit dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Siswa akselerasi mempunyai keyakinan dapat mengembangkan kemampuan dan menentukan hasil prestasi belajarnya. Selain itu di dalam diri siswa akselerasi terdapat keyakinan dalam menentukan seberapa tinggi usaha siswa akselerasi dalam aktifitas mencapai prestasi belajar.

Keyakinan dengan ketahanan usaha dalam menghadapi taraf kesulitan tugas yang berada pada situasi yang tidak mendukung dapat meyakinkan siswa

akselerasi dapat mengatasi hal-hal tersebut. Ketahanan dalam menyelesaikan tugas dalam situasi apapun merupakan kelebihan siswa akselerasi. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Pajeres (2002) bahwa *self efficacy* berdampak pada perilaku dalam beberapa hal penting, yaitu:

- a. *Self efficacy* dapat mempengaruhi pilihan-pilihan yang dibuat dan tindakan yang dilakukan individu dalam menyelesaikan tugas-tugas dimana individu tersebut merasa berkompeten dan yakin. *Self Efficacy* yang mempengaruhi pilihan-pilihan tersebut menentukan pengalaman dan mengedepankan kesempatan bagi individu untuk mengendalikan kehidupan. Keyakinan ini dapat menjadi dasar dalam keputusan tindakan-tindakan yang dilakukan selanjutnya.
- b. *Self efficacy* menentukan seberapa besar usaha yang dilakukan individu, seberapa lama individu akan bertahan ketika menghadapi rintangan dan seberapa tabah dalam menghadapi situasi yang tidak menguntungkan. *Self efficacy* mempengaruhi tingkat prestasi belajar dan kegelisahan yang dialami individu ketika sedang melaksanakan tugas dan mempengaruhi tingkat pencapaian prestasi individu.<sup>53</sup>

Dalam Penelitian Hadi Warsito mengenai Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Akademik Dan Prestasi Akademik, terdapat Hubungan kausal antara self-efficacy dengan prestasi akademik mahasiswa menunjukkan hubungan kausal yang bersifat positif, apabila seseorang memiliki self-efficacy yang tinggi akan lebih merasa sukses dan memiliki kinerja yang lebih besar dalam

---

<sup>53</sup> Febrina Handayani dan Desi Nurwidawati. Hubungan Self Efficacy dengan Prestasi Belajar Siswa Akselerasi. (Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya)

mencapai prestasi dibanding dengan mahasiswa yang memiliki self-efficacy rendah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Bouffart-Bouffart, Parent, & Larivee, (1991), yang menyatakan bahwa para mahasiswa dengan self-efficacy tinggi yang sukses dalam memecahkan masalah tampak kinerjanya lebih besar dan tetap bertahan lama dibanding yang dilakukan para mahasiswa dengan self-efficacy lebih rendah. Para mahasiswa yang mau berusaha untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi akan berusaha mencari cara-cara yang efektif dan efisien agar dapat memenuhinya.<sup>54</sup>

Hairida dan Marhaeny Wiji Astuti dalam penelitiannya mengenai Self Efficacy dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA-Kimia lebih mengacu pada teori *self efficacy* Bandura dan Schunk, serta berlandaskan hasil penelitian Hadi Warsito yang menunjukkan terdapat hubungan kausal positif antara *self efficacy* dengan prestasi akademik.

Self efficacy mempengaruhi pilihan tugas individu, tenaga, ketekunan, dan prestasi (Schunk dan Mee, 2005). Siswa yang memiliki self efficacy rendah untuk belajar mungkin menghindari tugas, sedang siswa yang menilai keyakinan dirinya tinggi lebih mungkin berpartisipasi (Schunk, 1990).

Pengukuran *self efficacy* yang dimiliki seseorang mengacu pada tiga dimensi yaitu level (tingkatan), generality (umum), dan strength (kekuatan). (Bandura, 1997)

Berdasarkan teori-teori tersebut Hairida dan Marhaeny Wiji Astuti menyimpulkan bahwa siswa yang memiliki keyakinan diri tinggi, akan berusaha

---

<sup>54</sup> Hadi Warsito. *Op. cit*, p. 41

atau gigih dalam mencoba karena keyakinan diri mempengaruhi pilihan tugas individu, tenaga, ketekunan, dan prestasi. Seseorang yang memiliki keyakinan diri tinggi, melihat hambatan sebagai tugas yang dapat diatasi, sehingga mereka gigih berusaha dan tangguh terhadap kesulitan. Sedangkan seseorang yang memiliki keyakinan diri rendah, mudah yakin akan kesia-siaan usaha dalam menghadapi tugas yang sulit, sehingga mereka mudah putus asa, semangat belajar berkurang, atau menghindari tugas-tugas yang sulit.<sup>55</sup>

Dari pernyataan-pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Self Efficacy* memiliki kaitan atau hubungan erat dengan prestasi seseorang. Semakin tinggi keyakinan diri seseorang semakin besar pula kemungkinannya untuk meraih prestasi yang maksimal

### **C. Kerangka Teoritis**

Pendidikan sebagai suatu sistem merupakan kegiatan yang saling berhubungan antara satu komponen dengan komponen lainnya, dan mahasiswa merupakan salah satu komponen yang ada di dalamnya.

Prestasi akademik mahasiswa adalah akumulasi penilaian dari hasil yang dicapai mahasiswa dalam bentuk IPK atau transkrip nilai sebagai hasil dari suatu proses yang dialami dan didapat mahasiswa selama kuliah di perguruan tinggi. Dan setiap mahasiswa pasti ingin mencapai atau mendapatkan prestasi akademik yang tinggi dalam wujud nilai IPK yang mendekati 4,00.

---

<sup>55</sup> Hairida dan Marhaeny Wiji Astuti. *Self Efficacy* dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA-Kimia. (FKIP Universitas Tanjungpura).

Seperti yang penulis jelaskan bahwa beberapa keberhasilan yang didapatkan oleh seseorang dari setiap usaha yang dilakukannya dipengaruhi *Self Efficacy* orang tersebut. Sehingga dapat diketahui bahwa *Self Efficacy* sangat mempengaruhi dan memiliki peran yang vital dalam rangka usaha menggapai prestasi akademik mahasiswa.

*Self Efficacy* dapat mempengaruhi seseorang ketika ia sedang dihadapkan pada suatu kegiatan, tugas, atau situasi tertentu. *Self Efficacy* berpengaruh pada tindakan seseorang tersebut dalam melakukan usaha untuk meraih sukses, karena *Self Efficacy* yang tinggi dapat menimbulkan motivasi lebih pada diri seseorang untuk menunjukkan prestasinya.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Ivancevich, Donnely, dan Konopaske (2006) "*Besides influencing a person's choice of activities, task, and situations, these evaluations also influence how much effort is expended and how long the person continues to try to succeed. Self efficacy's role in motivation and task performance is obvious. A person high in self efficacy is more motivated to perform at high levels of achievement.*"<sup>56</sup> Selain mempengaruhi pilihan seseorang dalam kegiatannya, tugasnya, dan situasinya, juga mempengaruhi seberapa banyak usaha yang dikeluarkan dan seberapa lama seseorang mencoba terus menerus untuk meraih kesuksesan. Peranan *Self Efficacy* dalam motivasi dan hasil pekerjaan sangat jelas. Seseorang yang memiliki *Self Efficacy* yang tinggi lebih termotivasi untuk menunjukkan prestasi pada tingkat yang tinggi.

---

<sup>56</sup> *Log cit.* J.L. Gibson, J.M. Ivancevich, J.H. Donnely, Jt dan R. Konopaske

Bandura dalam (Ivan dan Donnelly) mengemukakan bahwa *Self Efficacy* has three dimension : *Magnitude, the level of task difficulty a person believe the can attain ; strength, referring to conviction regarding magnitude as a strong or weak , and generality, the degree to which the expectation is generalized across situation.* (*Self Efficacy* mempunyai tiga dimensi: taraf kesulitan tugas yaitu tingkat kesulitan tugas yang seseorang yakini dapat diatasi, kemantapan keyakinan yaitu mengukur apakah magnitudenya lemah atau kuat, dan keadaan yang umum, sejauh mana harapan atau keyakinan disamaratakan di seluruh situasi.).<sup>57</sup>

Berdasarkan dimensi self efficacy Bandura tersebut, mahasiswa yang mempunyai *Self Efficacy* dapat mengembangkan kemampuannya, mereka akan dapat menyelesaikan tugas-tugas yang sulit. Keyakinan menyelesaikan tugas-tugas yang sulit dapat meningkatkan prestasi akademiknya. Dengan menyelesaikan tugas yang sulit mahasiswa dapat mengukur sejauh mana kemampuannya untuk dapat meraih prestasi sehingga dapat lebih memantapkan keyakinan mahasiswa untuk menggapai prestasi akademik yang diinginkan. Karena mahasiswa yang mempunyai keyakinan dapat mengembangkan kemampuan dan menentukan hasil prestasi akademiknya. Untuk meraih prestasi akademik tersebut mahasiswa harus mampu menyamaratakan keyakinan dan usahanya meraih nilai terbaik di tiap mata kuliah yang ditempuh. Tidak ada mata kuliah yang terlalu diprioritaskan, sehingga meminimalisir perbedaan atau gap nilai di tiap mata kuliah.

---

<sup>57</sup> J.L. Gibson, J.M. Ivancevich, J.H. Donnelly, Jt dan R. Konopaske. *Organization: behaviour, Structure, Processes, 14th Edition* (New York) Hill, 2006), p. 159

Mahasiswa yang menganggap dirinya tidak mampu menyelesaikan suatu tugas bisa berhenti dalam waktu singkat karena ia merasa tidak menguasai kemampuan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Tetapi sebaliknya, bila mahasiswa yang keyakinan dirinya tinggi menganggap dirinya mampu dia akan terus berusaha melakukan hal yang lebih besar lagi untuk menyelesaikan tugas tersebut. Semakin sulit suatu tugas, semakin besar pula keinginan untuk tekun mengembangkan diri. *Self Efficacy* dapat meningkatkan kesungguhan mahasiswa dalam melaksanakan suatu tugas dan meningkatkan daya tahan mahasiswa dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang terus menerus terjadi selama mengikuti perkuliahan.

Semakin tinggi *Self Efficacy* seorang mahasiswa semakin tinggi pula motivasi dan prestasinya. Seperti diungkapkan Linda Wong “*higher self-efficacy equate to higher levels of motivation and achievement; low self-efficacy equate to lower levels of motivation and achievement.*”<sup>58</sup> (semakin tinggi *Self Efficacy* menyebabkan semakin tinggi motivasi dan prestasi; semakin rendah *Self Efficacy* menyebabkan semakin rendah motivasi dan prestasi).

Mahasiswa yang memiliki *Self Efficacy* rendah cenderung memiliki pemikiran pesimis tentang prestasi dan pengembangan dirinya. Mereka cenderung pasrah dan tidak mau terlalu berusaha untuk meraih prestasi akademiknya.

Hal senada diungkapkan Sabina Trepte “*Individual with low self efficacy would also have low self esteem and harbor pessimistic thought about their accomplishments and personal development. In term thinking, a strong sense of*

---

<sup>58</sup> Linda Wong, *Essential Study Skills. Seventh Edition*, (USA: Cengage Learning, 2010)., p. 128

*self efficacy is thought to facilitate cognitive process and performance in a variety of settings, including quality of decision makin and academic achievement.*”<sup>59</sup>

(Individu dengan *Self Efficacy* yang rendah juga akan memiliki harga diri rendah dan pemikiran pesimis tentang prestasi dan pengembangan pribadi. Dalam pemikiran rasa *Self Efficacy* yang kuat memfasilitasi proses kognitif dan kinerja dalam berbagai pengaturan, termasuk kualitas pengambilan keputusan dan prestasi akademik).

Jadi dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa yang memiliki *Self Efficacy* tinggi akan berusaha belajar dan menyelesaikan tugas-tugas walaupun mengalami berbagai rintangan, hambatan, dan kegagalan dia akan mencoba terus menerus, karena dia yakin dirinya mampu melakukan tindakan tersebut untuk menggapai harapannya mencapai prestasi akademik yang tinggi.

#### **D. Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut “Terdapat hubungan antara *Self Efficacy* dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.”

---

<sup>59</sup> Sabine Trepte dan Leonard Reinecke, *Privacy Online: Perspective on Privacy and Self-Disclosure in the Social Web*. (New York: Springer-vering Berlin Heidelberg, 2011), p. 120

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data yang sah, dan dapat dipercaya, mengenai hubungan antara *Self Efficacy* dengan prestasi akademik pada mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan sejak bulan Oktober 2014 dengan bertahap, yang terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

##### **2. Tempat Penelitian**


Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) beralamat di Jalan Rawamangun Muka Jakarta Timur.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasi dengan menggunakan data primer variabel *Self Efficacy* dan data sekunder untuk variabel prestasi akademik. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dua variabel yang diteliti yaitu *Self Efficacy* dengan prestasi akademik pada mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

### D. Konstelasi Hubungan Antar Variable

Konstelasi hubungan antar variabel merupakan suatu bentuk yang memberikan gambaran atau arah dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan bentuk desain yang umum dipakai dalam korelasi sebagai berikut :

Variabel X	Arah Hubungan	Variabel Y
<i>Self Efficacy</i>		Prestasi Akademik

### E. Populasi dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi dan Administrasi Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012, dimana jumlah populasi adalah 89 orang mahasiswa. Hal ini dikarenakan penulis menganggap

*self-efficacy* mahasiswa angkatan tersebut sudah lebih matang untuk mengejar prestasi akademik.

Penelitian ini menggunakan teknik Sampling acakan dengan stratifikasi, dimana sebagian dari anggota populasi dijadikan sampel dengan menggolongkan menurut angkatan dan kelasnya.<sup>60</sup> Berpatokan pada Tabel Isaac dan Michael dengan N 90 taraf signifikansi 5%, jadi dalam penelitian ini sampel berjumlah 72 orang mahasiswa.

Dengan jumlah populasi 89 mahasiswa dan jumlah sampel 72 mahasiswa, karena populasi berstrata, maka sampelnya juga berstrata. Strata ditentukan berdasarkan kelas reguler atau non reguler dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Angkatan 2012 reguler} = 50/89 \times 72 = 40,4 = 40 \text{ (80\% dari 50)}$$

$$\text{Angkatan 2012 non reguler} = 39/89 \times 72 = 31,6 = 32^{61} \text{ (82\% dari 39)}$$

**Tabel III. I**

**Penentuan Sampel**

Mahasiswa Angkatan	Jumlah	Proporsi Sampel	Sampel
Angkatan 2012 Reguler	50	80%	40
Angkatan 2012 Non Reguler	39	82%	32
Jumlah	89		72

**F. Instrumen Penelitian**

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan lembar angket *Self Efficacy* pada objek penelitian untuk kemudian dihitung nilai

<sup>60</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. (jakarta: Bumi Aksara, 2010), p. 90

<sup>61</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2012), p.73

total dari setiap jawaban sebagai ukuran *Self Efficacy*, sedangkan data prestasi mahasiswa menggunakan data sekunder yang diambil dari arsip konsentrasi. Data yang dicari adalah data mengenai prestasi mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dalam hubungannya dengan *Self Efficacy*.

## 1. Variabel *Self Efficacy*

### a. Definisi Konseptual

*Self Efficacy* adalah kepercayaan individu akan kemampuan dirinya yang menyangkut tentang seberapa baik seseorang dapat melaksanakan tugas dan aktivitas tertentu yang diinginkan terkait dengan situasi yang akan datang dengan mengerahkan motivasi, sumber-sumber kognisi dan tindakan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan aktivitas tersebut dengan sukses, dimana *Self Efficacy* mempunyai tiga dimensi yaitu *magnitude* (taraf kesulitan tugas), *strength* (derajat kemantapan atau keyakinan), dan *generality* (keadaan umum).

### b. Definisi Operasional

Keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengorganisasikan dan melakukan tindakan yang perlu dalam mencapai performansi tertentu. Data diperoleh melalui skala yang disusun penulis berdasarkan dimensi *Self Efficacy* dari Bandura.

### c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang mengukur *Self Efficacy* disajikan dalam bentuk tabel terdiri dari kisi-kisi konsep instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel *Self Efficacy* serta memberikan gambaran umum sejauh mana instrumen mencerminkan indikator-indikator variable *Self Efficacy*

**Tabel III. 2**  
**Indikator *Self Efficacy***

Dimensi/ Komponen	Indikator	Butir Pernyataan			
		Uji Coba		Yang digunakan	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
<i>Magnitude</i> (taraf kesulitan tugas)	1. Kepercayaan pada tingkatan kesulitan tugas	2,6,11,16	21,26,31	1, 6, 11, 16	21, 26, 31
	2. Pilihan perilaku yang akan dicoba (merasa mampu melakukan)	2, 7, 12, 17, 23	34, 39, 44	2, 7, 12, 23	34, 39
	3. Menghindari situasi dan perilaku diluar batas kemampuan	3, 8, 13, 18	22, 27, 32, 37	3, 8	22, 27, 32
<i>Strength</i> (derajat kemantapan atau keyakinan)	1. Keyakinan yang mantap: a. Bertahan dalam usahanya	19, 24, 29	35, 40, 45	19, 24, 29	45
	b. Keuletan dalam berusaha	20, 25, 30	36, 41, 42, 46, 49	20, 25, 30	36, 49
<i>Generality</i> (keadaan yang umum)	1. Keyakinan hanya pada bidang tingkah laku yang khusus	4, 9, 14	28, 33, 47	9, 14	33, 47
	2. Keyakinan yang menyebar pada berbagai bidang tingkah laku	5,10,15	38,43,48, 50	5, 10	43,48, 50
Jumlah		25	25	20	16

Untuk mengisi instrumen penelitian ini telah disediakan alternatif jawaban dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai. Dan setiap jawaban bernilai dari 1-5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel III. 3**  
**Daftar Nilai Skala Likert**

No	Pilihan Jawaban	Jawaban Positif	Jawaban Negatif
1.	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2.	Sesuai (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Tidak Sesuai (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

#### **d. Kalibrasi Instrumen**

Proses pengembangan instrumen variabel *Self Efficacy* dimulai dari proses menyusun instrumen berbentuk daftar kuesioner. Setiap butir pernyataan dari kuesioner telah disediakan lima alternatif jawaban dengan menggunakan pendekatan yang memberi nilai 1-5 pada setiap butir pernyataan yang diajukan dengan menunjukkan jawaban yang telah disediakan. Tahap berikutnya instrumen diujicobakan kepada mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013.

##### **1. Uji Validitas**

Daam uji validitas ini digunakan perhitungan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan total skor butir

instrumen. Dengan menggunakan rumus  $r_{\text{korelasi product moment}}$  ditentukan kriteria batas minimal persyaratan  $r_{\text{hitung}}$  yang diterima.

Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{table}}$  maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{table}}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya di drop atau tidak digunakan.

Rumus yang digunakan untuk mencari validitas yaitu<sup>62</sup>:

$$r_{it} = \frac{\sum xi \cdot xt}{\sum xi^2 \cdot (xt^2)}$$

Dimana:

$r_{it}$  : koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$xi$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari xi

$xt$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari xt

## 2. Uji Reliabilitas

Dari butir-butir pernyataan yang dianggap valid selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus varians yaitu dengan jalan menghitung varians masing-masing butir yang valid, kemudian dijumlah secara keseluruhan, kemudian dilanjutkan dengan rumus Alpha Cronbach untuk memperoleh  $r_{ij}$ .

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_1^2}{S_1^2} \right)$$

---

<sup>62</sup> Djaali dan Pudji Muljono, Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan (Jakarta : Grasindo,2008), h.86

Dimana :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\Sigma S_1^2$  = jumlah varians butir

$S_1^2$  = varians total<sup>63</sup>

## 2. Variabel Prestasi Akademik Mahasiswa

### a. Definisi Konseptual

Prestasi akademik mahasiswa adalah pencapaian prestasi mahasiswa yang mencerminkan tingkatan-tingkatan yang dilambangkan dengan nilai-nilai hasil belajar yang diperoleh dengan keuletan kerja dan sebagai bukti keberhasilan usaha yang dicapai yang berkenaan dengan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

### b. Definisi Operasional

Prestasi akademik mahasiswa meliputi tingkat penguasaan yang telah di capai mahasiswa, yang dapat dilihat pada indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa Non Reguler Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, angkatan 2012 pada semester 5.

## G. Teknik Analisa Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisa dengan prosedur analisa deskriptif dan analisa statistika. Analisa deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang *Self Efficacy* dan prestasi akademik

---

<sup>63</sup> *Ibid.*, p.365

sedangkan analisa stasistik digunakan untuk mengetahui atau menguji apakah hipotesis nol dapat diterima atau ditolak. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji regresi dan. uji korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi dengan metode Least Square dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu variabel mempunyai hubungan fungsional dengan variabel lainnya. Hubungan yang didapat pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik.

Bentuk persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel terikat

x = variabel bebas

a = nilai intercept (konstanta)

b = koefisien arah regresi<sup>64</sup>

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\Sigma Y - \frac{\Sigma X^2}{n} - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{\Sigma XY - \frac{\Sigma X \Sigma Y}{n}}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

---

<sup>64</sup> Sudjana. *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), p. 315

- a : Variable terikat sesungguhnya  
 b : Koefisien  
 X : Nilai Variabel bebas sesungguhnya  
 Y : Nilai variabel terikat sesungguhnya  
 $\hat{Y}$  : Nilai variabel terikat yang diramalkan  
 $\Sigma X$  : Jumlah skor dalam sebaran X  
 $\Sigma Y$  : Jumlah skor dalam sebaran Y  
 $\Sigma XY$  : Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan  
 $\Sigma X^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X  
 $\Sigma Y^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y  
 n : Jumlah sampel<sup>65</sup>

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan  $\alpha =$

0,05 dengan rumus sebagai berikut:

$$L_0 = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan :

$L_0$  = Liliefors hitung

$F(Z_i)$  = Peluang angka baku

$S(Z_i)$  = Proporsi angka baku<sup>66</sup>

Untuk menolak hipotesis nol, kita bandingkan  $L_0$  ini dengan nilai

<sup>65</sup> *Ibid.*, p. 315

<sup>66</sup> Sudjana. Op. cit., p.466

kritis  $L_{\text{tabel}}$  yang diambil dari tabel dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ )

**Hipotesis statistik :**

$H_0$  = Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$  = Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

**Kriteria Pengujian adalah :**

Jika  $L_0 < L_t$ , maka regresi Y atas X berdistribusi normal maka  $H_0$  diterima

Jika  $L_0 > L_t$ , maka regresi Y atas X tidak normal maka  $H_0$  ditolak

**b. Uji Linieritas Regresi**

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Perhitungan regresi adalah sebagai berikut:

- $F_{\text{hitung}} (F_{0(\text{TC})}) = \frac{S^2(\text{TC})}{S^2(\text{E})}$
- $F_{\text{tabel}}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k)
- Hipotesis Penelitian

$H_0$  = Bentuk Regresi Linier

$H_i$  = Bentuk regresi tidak Linier

Kriteria Pengujian :

- $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linier
- $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi tidak linier

Untuk mengetahui lebih lanjut perhitungan keberartian dan linieritas dapat digunakan tabel ANAVA.

**Tabel III.4**  
**Tabel Analisis Varians**  
**Untuk Uji Keberartian dan Linieritas Regresi**

Sumber Varians	dk	JK	KT	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	n	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y^2$		
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$	F(1 - $\alpha$ ) (1; n-2)
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = JK(b/a)$	$S_{reg}^2 = JK(b/a)$		
Residu (S)	n-2	$JK_{res} = \Sigma(Y - \hat{Y})^2$	$S_{res}^2 = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$		
Tuna cocok	k-2	JK(TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK TC}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_C^2}$	F(1 - $\alpha$ )
Kekeliruan	n-k	JK(E)	$S_c^2 = \frac{JK(E)}{n-k}$		(k-2; n-k)

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui keberartian model regresi yang digunakan. Perhitungan keberartian regresi adalah sebagai berikut:

- i.  $F_{hitung} (F_{0(b/a)}) = \frac{S^2(reg)}{S^2(res)}$
- ii.  $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk (derajat kebebasan) pembilang I dan dk penyebut ( n-2 ) pada taraf signifikan 0,05
- iii. Hipotesis  
 $H_0 =$  model regresi tidak signifikan  
 $H_1 =$  model regresi signifikan

Kriteria Pengujian :

1.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi tidak signifikan
2.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi signifikan

#### **b. Uji Koefisien Korelasi**

Mencari koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum x)^2)(N\sum Y^2 - \sum Y)^2}}$$

keterangan:

- r : Koefisien korelasi antara variabel dan Y  
n : Jumlah data  
 $\sum X$  : Jumlah skor dalam sebaran X  
 $\sum Y$  : Jumlah skor dalam sebaran Y

$\Sigma XY$  : Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan

$\Sigma X^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\Sigma Y^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y<sup>67</sup>

Analisis koreiasi ini berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Nilai koefisien korelasi r berkisar antara -1 sampai +1 yang berarti jika nilai  $r > 0$  artinya terjadi hubungan linier positif, yaitu semakin besar nilai variabel X (independen), makin besar nilai variabel Y (dependen), atau makin kecil nilai variabel X maka kecil pula nilai variabel Y. Uji hipotesis ini dilakukan dengan ketentuan :

1. Data dibuat berpasangan
2. Untuk menguji hipotesis digunakan
  - $r = 0$  (tidak ada hubungan antara X dan Y)
  - $r > 0$  (ada hubungan positif)
  - $r < 0$  (ada hubungan negatif)

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui keberartian antara variabel X dan variabel Y secara signifikan. Pengujian keberartian hubungan antara variabel X dan Y digunakan rumus statistik t (uji-t) dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

---

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)., p. 72

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$n$  = banyaknya sampel data<sup>68</sup>

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut maka terlebih dahulu dicari harga  $t$  pada tabel dengan melihat derajat kebebasan ( $dk$ )  $n-2$  dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% (resiko kesalahan yang secara statistik dinyatakan dengan  $\alpha = 0,05$ ). Untuk menerima atau menolak kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

berarti korelasi signifikan

- $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

berarti korelasi tidak signifikan

#### d. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel terikat (Y) ditentukan oleh variabel bebas (X), digunakan uji determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times$$

Dimana : KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi Product Moment<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Sudjana. Op. cit., p.380

<sup>69</sup> Sudjana. *Ibid.*, p.369.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan hasil dari pengolahan data dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu skor rata-rata, varians dan standar deviasi.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi, dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *Self Efficacy*, yang dilambangkan dengan X. Dan variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi adalah Prestasi Akademik yang dilambangkan dengan Y.

##### 1. *Self Efficacy*

*Self Efficacy* yang diteliti dalam penelitian ini adalah keyakinan mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Ekonomi untuk mencapai prestasi akademik. *Self Efficacy* dalam penelitian ini diukur dengan angket atau kuesioner dengan menggunakan skala linkert. Sebelumnya dilakukan uji coba penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi selain angkatan 2012 sebanyak 30 orang. Dengan menggunakan rumus  $r_{\text{korelasi product moment}}$  ditentukan kriteria batas minimal persyaratan  $r_{\text{hitung}}$  yang diterima untuk jumlah sampel  $n= 30$ , maka  $r_{\text{tabel}}$  adalah 0,361. Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka butir pernyataan dianggap valid sebaliknya jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya di drop atau tidak digunakan.

Seperti pada butir soal pertama setelah melalui proses perhitungan diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,715 maka butir pertama dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dan pada butir pernyataan keempat diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,280, maka status butir pernyataan dinyatakan tidak valid atau drop (lihat lampiran 2 halaman 88).

Setelah melalui proses perhitungan validitas dari 50 butir pernyataan yang diuji cobakan diperoleh 36 butir soal yang valid. Setelah dihitung validitasnya dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach maka diperoleh reliabilitas sebesar 0,894 atau 89%. Kemudian kuesioner yang sudah valid dan reliabel tersebut disebarakan kepada 72 orang mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi 2012.

Berdasarkan data yang terkumpul diperoleh nilai *Self Efficacy* mahasiswa tertinggi sebesar 158 dan terendah 110, rentang data 48, banyak kelas adalah 7 dengan perhitungan  $1 + (3,3) \text{ Log } 72$ , serta panjang kelas interval 7.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan terhadap data yang telah terkumpul tersebut diperoleh nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) sebesar 133,28 yang didapat dari jumlah variabel  $X$  dibagi jumlah sampel. Dan varians ( $S^2$ ) sebesar 126,823, nilai tersebut diperoleh dari jumlah rata-rata hitung kuadrat dibagi dengan jumlah sampel dikurang satu. Serta simpangan baku standar sebesar 11,262 diperoleh dari akar varians.

Data selengkapnya dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel IV.1

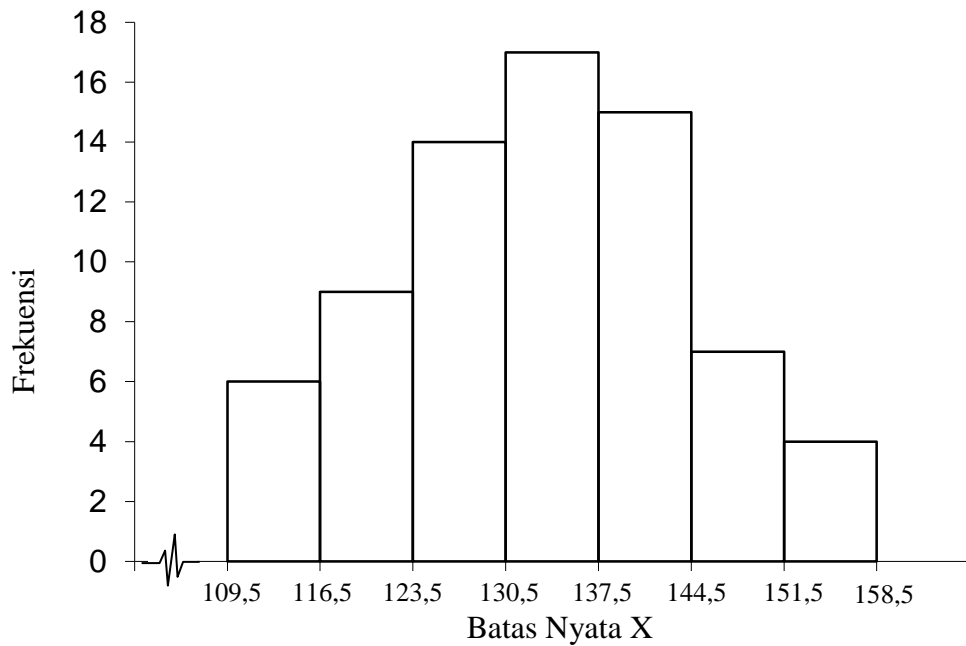
Daftar Distribusi Frekuensi Variabel X (*Self Efficacy*)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
110 - 116	109,5	116,5	6	8,3%
117 - 123	116,5	123,5	9	12,5%
124 - 130	123,5	130,5	14	19,4%
131 - 137	130,5	137,5	17	23,6%
138 - 144	137,5	144,5	15	20,8%
145 - 151	144,5	151,5	7	9,7%
152 - 158	151,5	158,5	4	5,6%
Jumlah			72	100%

Sumber: data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat bahwa frekuensi relatif terbesar berada pada kelas keempat yaitu pada rentang 130,5-137,5 sebesar 23,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar *Self Efficacy* mahasiswa terjadi pada rentang 130,5-137,5. Frekuensi relatif terendah terdapat pada rentang kelas terakhir yaitu pada rentang 152,5-158,5 sebesar 5,6%. Ini menunjukkan bahwa *Self Efficacy* mahasiswa mempunyai sebaran data yang bervariasi dan dapat disimpulkan bahwa *Self Efficacy* bervariasi secara umum pada tiap-tiap mahasiswa.

Dari tabel distribusi variabel X di atas, maka dapat dibuat grafik histogram nilai perusahaan, sebagai berikut :



**Gambar IV.1**  
**Grafik Histogram *Self Efficacy* (X)**

Berikut ini skor per indikator untuk melihat indikator mana yang paling besar dan paling rendah yang paling mempengaruhi *Self Efficacy*.

**Tabel VI.2**  
**Perhitungan Skor Indikator X**  
***Self Efficacy***

No.	Dimensi	Indikator	Total Skor	N	Mean	%
1	Magnitude	Kepercayaan pada tingkatan kesulitan Tugas	1906	7	272.29	17%
		Pilihan perilaku yang akan dicoba	1691	6	281.83	18%
		Menghindari situasi dan kegiatan diluar batas kemampuan	1264	5	252.80	16%
2	Strength	Keyakinan yang Mantap				

No.	Dimensi	Indikator	Total Skor	N	Mean	%
		c. Bertahan dalam usahanya	1099	4	274,75	17%
		d. Keuletan dalam berusaha	1241	5	248,20	16%
3	Generality	Keyakinan hanya pada tingkah laku yang khusus	988	4	247.00	15%
		Keyakinan yang menyebar pada berbagai tingkah laku	1407	5	281.40	18%
			9596	36	1595.32	100%

Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator *Self Efficacy* pada tabel di atas bahwa *Self Efficacy* yang paling tinggi ada pada indikator pilihan perilaku yang akan dicoba yaitu sebesar 18%. Sedangkan, *Self Efficacy* yang paling rendah adalah pada indikator keyakinan hanya pada mata kuliah yang khusus yaitu sebesar 15%.

## 2. Prestasi Akademik

Prestasi akademik yang diteliti dalam penelitian ini adalah IPK mahasiswa selama mengikuti perkuliahan dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta pada bulan Oktober sampai dengan bulan Januari 2015. Pengambilan data dalam penelitian ini diambil dari dokumentasi Universitas yaitu daftar Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi angkatan 2012, sehingga merupakan penelitian sampel. Data yang diterima menunjukkan bahwa rata-rata IPK mahasiswa sebesar 3,50. Dan varians ( $S^2$ ) sebesar 0,031 nilai tersebut diperoleh dari jumlah rata-rata hitung kuadrat

dibagi dengan jumlah sampel dikurang satu. Serta simpangan baku standar sebesar 0,175 diperoleh dari akar varians.

Berdasarkan data yang terkumpul diperoleh nilai Prestasi Akademik mahasiswa tertinggi sebesar 3,82 dan terendah 3,04, rentang data 0,78, banyak kelas adalah 7 dengan perhitungan  $1 + (3,3) \text{ Log } 72$ , serta panjang kelas interval 0,11.

Data selengkapnya mengenai prestasi Akademik Mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi 2012 Universitas Negeri Jakarta dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi di bawah ini.

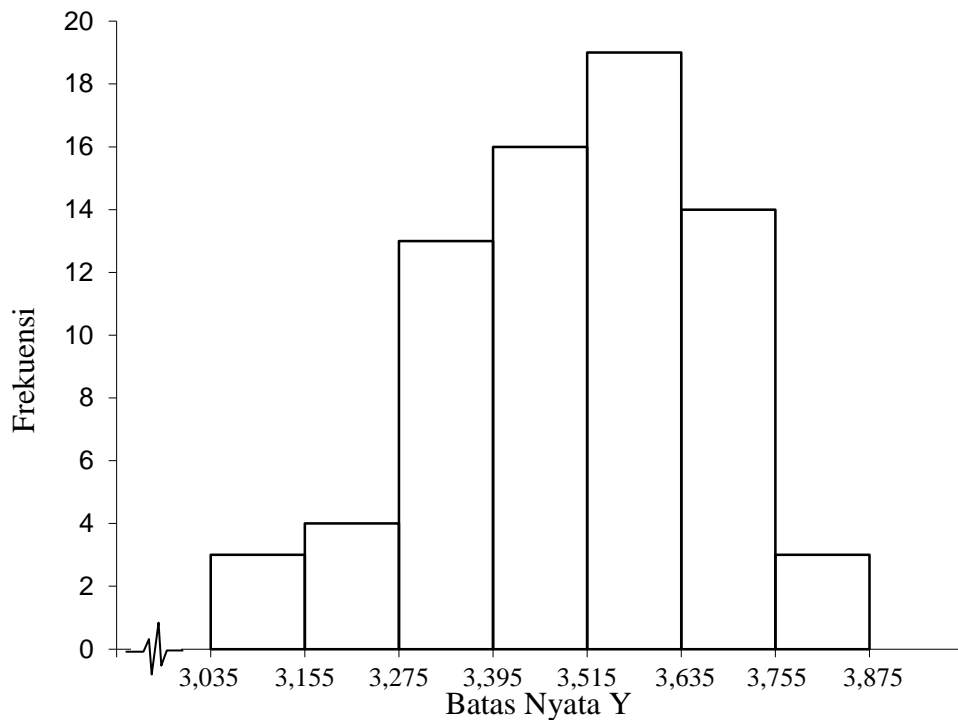
**Tabel IV.3**  
**Daftar Distribusi Frekuensi Variabel Y (Prestasi Akademik)**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
3,04 - 3,15	3,035	3,155	3	4,2%
3,16 - 3,27	3,155	3,275	4	5,6%
3,28 - 3,39	3,275	3,395	13	18,1%
3,40 - 3,51	3,395	3,515	16	22,2%
3,52 - 3,63	3,515	3,635	19	26,4%
3,64 - 3,75	3,635	3,755	14	19,4%
3,76 - 3,87	3,755	3,875	3	4,2%
Jumlah			72	100%

Sumber : data sekunder yang telah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat bahwa frekuensi relatif terbesar berada pada kelas keempat yaitu pada rentang 3,52-3,63 sebesar 26,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar IPK mahasiswa terjadi pada rentang 3,52-3,63. Frekuensi relatif terendah terdapat pada rentang kelas pertama dan terakhir yaitu pada rentang 3,04-3,15 dan

3,76-3,87 sebesar 4,2%. Ini menunjukkan bahwa Prestasi Akademik mahasiswa mempunyai sebaran data yang bervariasi dan dapat disimpulkan bahwa Prestasi Akademik mahasiswa tinggi.



**Gambar IV.2**  
**Grafik Histogram Prestasi Akademik (Y)**

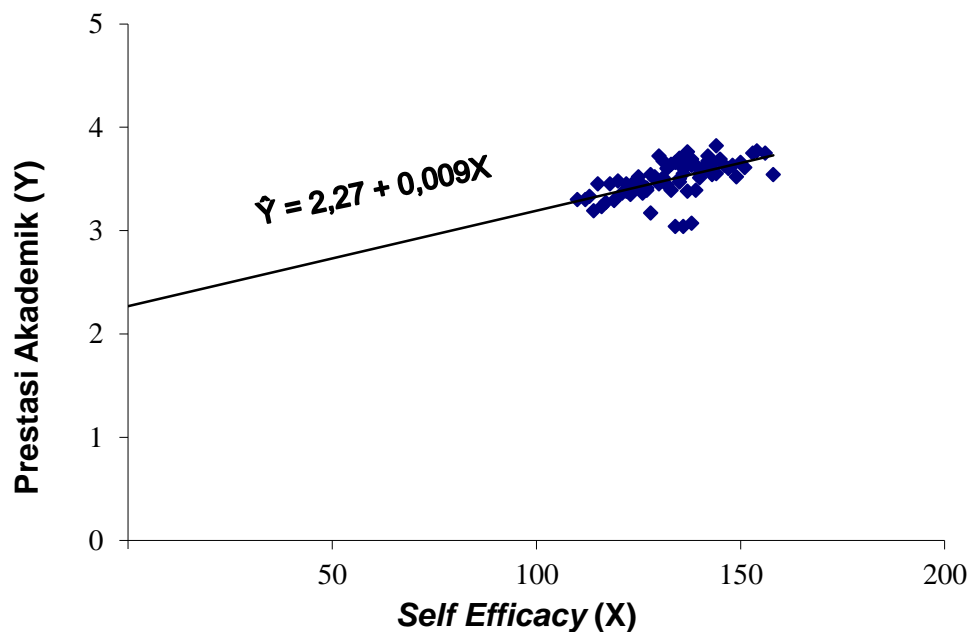
## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana *Self Efficacy* mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Akademik. Pengaruh yang didapat pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik. Berdasarkan hasil

perhitungan diperoleh persamaan regresi linier  $\hat{Y} = 2,27 + 0,009X$  (perhitungan lihat pada lampiran 14 halaman 105)

Grafik persamaan regresi linier sederhana  $\hat{Y} = 2,27 + 0,009X$  dapat dilihat dibawah ini:



**Gambar IV.3**  
**Grafik Persamaan Regresi**

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa regresi berbentuk linier, dimana  $a=2,27$  dan  $b= 0,009$  maka dapat dikatakan bahwa kenaikan satu skor X akan menaikkan nilai Y sebesar 0,009 pada konstanta 2,27.

#### **a. Uji Keberartian Regresi**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui berarti tidaknya pengaruh antara variabel X dan variabel Y yang telah dibentuk melalui persamaan regresi linier sederhana. Kriteria pengujian yaitu terima  $H_0$  jika  $F_o < F_t$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_o > F_t$  dimana  $H_0$  adalah model regresi tidak berarti.

Berdasarkan hasil perhitungan uji keberartian regresi diperoleh nilai  $F_o$  sebesar 38,3 dan  $F_t$  sebesar 3,98 sehingga dapat diketahui  $F_o > F_t$  yaitu  $38,3 > 3,98$  berarti  $H_0$  ditolak. Kesimpulan dari perhitungan ini adalah model persamaan regresi  $\hat{Y} = 2,27 + 0,009X$  adalah berarti.

#### b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang telah didapat melalui persamaan regresi linier sederhana tersebut benar-benar bersifat linier atau tidak dengan menggunakan tabel ANAVA. Kriteria pengujian, terima  $H_0$  jika  $F_o (TC) < F_t$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_o (TC) > F_t$  dimana  $H_0$  adalah model regresi linier dan  $H_1$  adalah model regresi non linier. Hasil perhitungan menunjukkan nilai  $F_o 0,28 < F_t 1,84$  ini berarti  $H_0$  diterima sehingga dapat diartikan bahwa model regresi dari persamaan  $\hat{Y} = 2,27 + 0,009X$  merupakan model regresi linier.

**Tabel IV.4**  
**Hasil Perhitungan ANAVA Untuk**  
**Uji Keberartian Dan Kelinieran Regresi**

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	72	883,61			
Regresi (a)	1	881,44			
Regresi (b/a)	1	0,77	0,77	38,31	3,99
Sisa	70	1,40	0,02		
Tuna Cocok	43	0,43	0,01	0,28	1,84
Galat Kekeliruan	27	0,97	0,04		

## 2 Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas galat taksiran Y atas X dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan uji liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  untuk sampel sebanyak 72 mahasiswa dengan kriteria pengujian data berdistribusi normal, apabila  $Lo < Lt$  dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji liliefors dapat disimpulkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan  $Lo = 0,083$  sedangkan nilai  $Lt = 0,104$  yang artinya  $Lo < Lt$ .

## 3 Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Korelasi

Penentuan koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Perhitungan koefisien korelasi ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Dari hasil perhitungan diperoleh  $r_{xy} = 0,595$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dari sampel sebanyak 72 mahasiswa sehingga dapat disimpulkan bahwa  $r_{xy} = 0,595 > 0$  maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dengan variabel Y terdapat pengaruh positif.

### **b. Uji Keberartian Koefisien Korelasi**

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 0,05 dengan db = n-2. Kriteria pengujiannya adalah terima  $H_0$  jika  $t_h < t_t$  maka korelasi yang terjadi tidak mempunyai arti dan tolak  $H_0$  jika  $t_h > t_t$  maka korelasi yang terjadi berarti. Hasil perhitungan menunjukkan  $t_h$  sebesar 6,19 sedangkan  $t_t$  sebesar 1,68 karena  $t_h > t_t$  maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dan Y berarti.

### **4. Uji Koefisien Determinasi**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh atau kontribusi variabel bebas (*Self Efficacy*) terhadap variabel terikat (prestasi akademik). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (KD) sebesar 35,37%. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya prestasi akademik signifikan dipengaruhi oleh nilai rasio *Self Efficacy*. Rasio prestasi akademik dipengaruhi oleh *Self Efficacy* sebesar 35,37%.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas variabel *self efficacy* memiliki hubungan dengan variabel prestasi akademik mahasiswa. Hubungan tersebut bersifat searah. Hasil penelitian ini sekaligus membuktikan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Hadi Warsito mengenai Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Akademik Dan Prestasi Akademik pada

tahun 2009, yang hasilnya prestasi akademik mahasiswa dapat dipengaruhi *self efficacy* sebesar 22,20%<sup>70</sup>.

*Self Efficacy* adalah kepercayaan individu atas kemampuannya yang menyangkut tentang seberapa baik seseorang dapat melaksanakan tugas dan aktivitas tertentu yang diinginkan terkait dengan situasi yang akan datang dengan mengerahkan motivasi, sumber-sumber kognisi dan tindakan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan aktivitas tersebut dengan sukses.

Bouffart Bouffart, Parent, & Larivee, (1991), yang menyatakan bahwa para mahasiswa dengan *self-efficacy* tinggi yang sukses dalam memecahkan masalah tampak kinerjanya lebih besar dan tetap bertahan lama dibanding yang dilakukan para mahasiswa dengan *self efficacy* lebih rendah. Para mahasiswa yang mau berusaha untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi akan berusaha mencari cara-cara yang efektif dan efisien agar dapat memenuhinya<sup>71</sup>.

Dengan keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya, mahasiswa dapat mengatur waktu belajar yang dibutuhkannya agar dapat lebih memahami materi kuliah dengan baik. Memahami materi kuliah merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai guna mencapai prestasi akademik yang tinggi, dan tentunya untuk mencapai prestasi tinggi juga perlu didukung kemampuan daya ingat yang baik, untuk menunjang kemampuan ingatan ini *self efficacy* dibutuhkan.

---

<sup>70</sup> Hadi Warsito. *Op. cit*, p. 41

<sup>71</sup> *ibid*

Hergenbahn dalam Jurnal Dwi Nur Rachmah menyatakan bahwa

“orang yang menganggap tingkat kecakapan dirinya cukup tinggi akan berusaha lebih keras, berprestasi lebih banyak, dan lebih gigih dalam menjalankan tugas dibandingkan dengan orang yang menganggap kecakapan dirinya rendah.”<sup>72</sup>

Namun hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Dwi Nur Rachmah pada tahun 2013 yang menemukan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik. Dalam penelitiannya Dwi Nur Rachmah diperoleh bahwa *self efficacy dan copying stres* hanya mempengaruhi prestasi akademik sebesar 2% saja. Sehingga dapat dikatakan tidak ada hubungan yang berarti antara *self efficacy, copying stres*, dan prestasi akademik karena rendahnya pengaruh yang dihasilkan.<sup>73</sup>

Berdasarkan data hasil pengamatan prestasi akademik sebagian besar tidak hanya dilihat dari faktor *self efficacy* saja tetapi oleh faktor lain yang dapat mempengaruhinya seperti motivasi mahasiswa, intelegensi mahasiswa, kesehatan mahasiswa, lingkungan tempat tinggal, lingkungan kampus, dan kedudukannya di tengah-tengah masyarakat. Prestasi akademik mahasiswa tidak hanya dipengaruhi dengan *self efficacy*. *Self efficacy yang tinggi* memberi pengaruh kepada mahasiswa untuk lebih memotivasi mahasiswa dalam belajar, hal ini belum tentu mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, karena ada beberapa faktor lain yang juga mendukung prestasi akademik. Seperti faktor dari luar yang menghambat dia berprestasi. Misalnya pertengkaran orang tua yang terjadi saat mahasiswa mau menghadapi ujian mampu menghambat mahasiswa tersebut berprestasi, karena dapat

---

<sup>72</sup> Dwi Nur Rachmah. Hubungan Self Efficacy, Coping Stress Dan Prestasi Akademik. (Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat)

<sup>73</sup> *ibid*

menurunkan motivasi belajar dan menurunkan tingkat konsentrasi saat ujian berlangsung.

Peneliti juga menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian yang hanya satu konsentrasi yaitu Pendidikan Akuntansi saja, sehingga hasil penelitian ini tidak bisa dijadikan kesimpulan yang mutlak yang dapat mewakili konsentrasi lain di Universitas Negeri Jakarta.

2. Terbatasnya jumlah sampel

Penelitian dilakukan pada objek yang terbatas yaitu mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Konsentrasi Pendidikan Akuntansi angkatan 2012, sehingga hasil penelitian mungkin akan berbeda hasilnya bila dilakukan pada objek yang berbeda.

3. Terbatasnya variabel yang diteliti

Penelitian ini hanya meneliti satu variabel saja yang mempengaruhi prestasi akademik yaitu *self efficacy* sedangkan prestasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh *self efficacy*, masih banyak variabel lain yang juga berpengaruh terhadap prestasi akademik.

4. Terbatasnya penggunaan kuesioner dalam penelitian

Penelitian dengan kuesioner dapat mengakibatkan responden menggunakan subjektifitasnya saat mengisi kuesioner. Responden bisa memilih pilihan item yang menurut mereka ideal walaupun tidak sesuai dengan kondisi mereka.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

- 1) Penelitian ini telah mengungkapkan adanya hubungan antara *self efficacy* yang dengan prestasi akademik siswa konsentrasi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Jakarta.
- 2) Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan yaitu terdapat hubungan atau tidak antara tingkat *self efficacy* dengan prestasi akademik mahasiswa. Hasil deskripsi data menunjukkan bahwa antara kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang signifikan.
- 3) *Self Efficacy* adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam penumbuh gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. daya penggerak yang menjadi kekuatan pada individu yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan seluruh tingkah laku sehingga diharapkan tujuan belajar dapat tercapai.
- 4) Prestasi akademik adalah hasil kemampuan mahasiswa yang diukur menggunakan tes yang mencakup kisaran materi perkuliahan.
- 5) .berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien determinasi (KD) sebesar 35,37%. Hal ini berarti bahwa prestasi akademik dipengaruhi oleh *self efficacy* sebesar 35,37% dan sisanya dipengaruhi faktor lain.

## B. Implikasi

Sesuai dengan penemuan-penemuan penelitian yang telah di kemukakan di atas, maka implikasi dari penemuan-penemuan tersebut adalah :

- 1) Didalam perhitungan indikator diperoleh hasil perhitungan indikator yang terkecil adalah keyakinan pada mata kuliah khusus dengan rata-rata sebesar 252,80. Hal ini membuktikan mahasiswa sudah tidak terlalu memilih-milih mata kuliah tertentu saja yang mereka sukai. Dengan demikian akan menjadi tugas para dosen untuk membimbing mahasiswa di kelas. Memberikan perkuliahan dengan seksama agar tercipta suasana perkuliahan kondusif yang pada akhirnya dapat meningkatkan *self efficacy* sehingga prestasi akademik mereka juga meningkat. Seperti lebih memotivasi aktivitas belajar mahasiswa yang mendorong mahasiswa lebih keras berusaha dan mandiri, sehingga menambah keyakinan mahasiswa akan kemampuan dirinya dalam mengatasi sesuatu hingga berhasil.
- 2) Secara umum prestasi akademik mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dapat dikategorikan cukup/sedang. Hal ini memberi arti bahwa mahasiswa Universitas Negeri Jakarta umumnya mempunyai kepandaian yang cukup untuk berprestasi dan juga menunjukkan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta telah memiliki kesadaran akan pentingnya mengikuti perkuliahan untuk mencapai prestasi akademik di kampus.
- 3) Secara umum tingkat *Self Efficacy* mahasiswa ada dalam kategori sedang cenderung tinggi. Hal ini memberi arti bahwa mahasiswa cenderung yakin

akan kemampuan dirinya untuk mendapat nilai yang baik saat perkuliahan yang berujung pada Indeks Prestasi mereka yang terbilang cukup tinggi.

- 4) Hubungan positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula prestasi akademik mereka. Hal ini berarti *self efficacy* memberikan kontribusi terhadap prestasi akademik mahasiswa.
- 5) Meskipun hasil perhitungan angka dapat ditaksir positif, akan tetapi perlu disadari bahwa bukan hanya *self efficacy* saja yang menentukan meningkatnya prestasi akademik mahasiswa, masih terdapat faktor lain yang juga turut mempengaruhinya. Namun demikian, penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa *self efficacy* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan keterbatasan hasil penelitian yang telah di bahas pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran untuk penelitian berikutnya, antara lain :

#### **1. Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa perlu menyadari adanya hubungan yang positif antara *self efficacy* dengan prestasi akademiknya. Dengan begitu mahasiswa akan berusaha keras menumbuhkan keyakinan akan kemampuan dirinya untuk

mengatasi berbagai situasi dengan baik. Usaha-usaha yang dapat dilakukan mahasiswa untuk meningkatkan *self efficacy* antara lain:

- a. Dengan melakukan usaha persuasif yang dapat meyakinkan dirinya bahwa dia dapat menyelesaikan tugas perkuliahan atau mengerjakan ujian dengan baik.
- b. Dengan menghilangkan perasaan cemas dan tegang pada saat berhadapan dengan tugas perkuliahan atau soal ujian yang sulit.
- c. Dengan banyak melakukan latihan seperti mengerjakan tugas kuliah sendiri, mengerjakan latihan soal, atau memecahkan suatu masalah.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil penelitian menyatakan bahwa *self efficacy* hanya mempengaruhi prestasi akademik sebesar 35,37%. Dengan demikian masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperhatikan faktor-faktor lain seperti motivasi belajar, minat, lingkungan keluarga, kualitas pengajaran sebagai bahan pertimbangan. mempertimbangkan kriteria yang ditetapkan untuk menentukan sampel yang akan diteliti.
- b. Dengan keterbatasan yang ada penelitian ini belum memperoleh hasil yang sempurna. Hal ini dikarenakan penelitian hanya dilakukan di satu konsentrasi saja yaitu Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Jakarta, sehingga masih mungkin terjadi perbedaan hasil bila

penelitian dilakukan di konsentrasi atau di perguruan tinggi lainnya dengan sampel yang lebih besar. Oleh karena itu diharapkan ada penelitian yang lebih lanjut di fakultas atau perguruan tinggi lain, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau dapat dikembangkan dengan menambah variabel penelitian lainnya.

## Daftar Pustaka

- Ahmad, Aslikan. **Pengertian Prestasi Belajar**. Pustaka Aslikan. 2012. <http://pustakaaslikan.blogspot.com/2012/06/pengertian-prestasi-belajar.html>. (diakses 20 Mei 2014).
- An Ubaedy. *Berkarier di Era Global*. Jakarta : PT Elex Media Computindo. 2008.
- Anak Pesisir. **Kurangnya Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa**. <http://jaririndu.blogspot.com/2012/08/kurangnya-minat-belajar-di-kalangan.html>. (Diakses 2 April 2014).
- Ardiansyah, M. Asrori. **Pengertian Prestasi Belajar**. Majalah Pendidikan. 2011. <http://www.Majalahpendidikan.com/2011/04/pengertian-prestasi-belajar.html>. (diakses 5 Juni 2014).
- Arikunto, Suharsimi. **Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan**. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara, 2006.
- Artikel. **Kurangnya Motivasi Siswa Dalam Belajar**. ([http:// artikell.coffemix.com/2450/kurangnya-motivasi-siswa-dalam-belajar/](http://artikell.coffemix.com/2450/kurangnya-motivasi-siswa-dalam-belajar/)). (Diakses 2 April 2014).
- Cherry, Kendra. **What is Self Efficacy?** [http://psychology.about.com/od/theoriesofpersonality/a/self\\_efficacy.htm](http://psychology.about.com/od/theoriesofpersonality/a/self_efficacy.htm). (Diakses tanggal 2 April 2014).
- Citrawati, Elise. **Teori Self-Efficacy**. 2013 [http:// penjajailmu.blogspot.com/2013/05/teori-self-efficacy.htm](http://penjajailmu.blogspot.com/2013/05/teori-self-efficacy.htm). (Diakses 30 Maret 2014).
- Definisi dan Pengertian. **Pengertian Definisi Prestasi Menurut Para Ahli. 2012**. <http://definisipengertian.com/2012/pengertian-definisi-prestasi-menurut-para-ahli/>. (Diakses 20 Mei 2014).
- Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta : Grasindo, 2008.
- Djamarah, Syaiful Bahri, **Rahasia Sukses Belajar**. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta, 2002.
- Dyah. **Dampak Pertengkaran Orangtua terhadap Kehidupan Anak**. Kompasiana. 2011. <http://sosbud.kompasiana.com/2011/03/27/dampak-pertengkaran-orangtua-terhadap-kehidupan-anak-351942.html>. (Diakses 2 April 2014).

- Francisco Magno. **Pengertian dan Definisi Evaluasi**. Carapedia. 2013. [http://carapedia.com/pengertian\\_definisi\\_evaluasi\\_info2088.html](http://carapedia.com/pengertian_definisi_evaluasi_info2088.html). (diakses 5 Juni 2014).
- Gibson, James L. John M. Ivancevich, James H. Donnelly, Jr., dan Robert Konopaske. **Organization: behaviour, Structure, Processes, 14th Edition**. New York: Hill, 2006.
- Hairida dan Marhaeny Wiji Astuti. et al. "Self Efficacy dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA-Kimia". Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA Vol 3 No.1. Januari 2012.
- Hamalik, Oemar. **Psikologi Belajar dan Mengajar** Bandung: Penerbit Sinar Baru Algesindo, 2004.
- Handayani, Febrina dan Desi Nurwidawati. et al. **Hubungan Self Efficacy dengan Prestasi Belajar Siswa Akselerasi**. Surabaya: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. 2013.
- Haryanto. **Tips Memilih Jurusan Kuliah**. 2012. <http://belajarpsikologi.com/tips-memilih-jurusan-kuliah/> (Diakses 2 Mei 2014).
- Hikmah El Khansa. **Konsep Dasar Evaluasi**. 2012. [http:// hikmatunnailah.blogspot.com/2012/10/konsep-dasar-evaluasi.html](http://hikmatunnailah.blogspot.com/2012/10/konsep-dasar-evaluasi.html). (diakses 5 Juni 2014).
- <http://www.uky.edu/~eushe2/Bandura/banconfidence.html>. Diakses tanggal 27 Juni 2014.
- Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki, **Orgenitation Behavior, Ninth Edition**. New York: McGraw-Hill, Inc, 2007.
- Lestari, Puji dan Iriniang Suparlinah. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi". Jurnal Manajemen dan Akuntansi. Vol 11 No. 2 Oktober 2010.
- Majidah, Hairida, Erlina. "Korelasi Antara Self-Efficacy Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Kimia Di Sma". Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol-2, no 9. 2013. Universitas Tanjung Pura.
- Makmun, Abin Syamsuddin. **Psikologi Kependidikan**. Bandung: Penerbit Remaja Rosda Karya, 2002.
- Pervin, Laurance A., Daniel Cervone, Oliver, P Jhon. **The Sience of Personality** USA Shonwilley and Sons, inc, 2006.

- Purwanto, M. Ngalim. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: Penerbit Remaja Rosda Karya, 2007.
- S. Nasution, **Metode Research (Penelitian Ilmiah)**. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2010.
- Santrock, Jhon W. **Educational Psychology. Third Edition**. New York: McGraw-Hill.2008.
- Schemerhorn, Jhon R. James G. Hunt. Richard N. Osborn. Mary Uhl-bien. **Organizational Behaviour Eleventh Edition** Jhon Wiley and Sons, Inc.
- Simanjuntak, Wanti. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**. Kompasiana. 2013 <http://edukasi.kompasiana.com/2013/05/22/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar-558299.html>. (Diakses 20 Maret 2014).
- Slameto. **Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya**. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2010.
- Sudjana. **Metoda Statistika**. Bandung: Penerbit Tarsito, 2005.
- Sugiyono. **Statistik Untuk Penelitian**. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009.
- Suhaimin, Taidin. **Keajaiban Keyakinan Diri**. <http://www.ugmc.bizland.com/ak-keyakinandiri.html>. (Diakses 2 April 2014).
- Susanto, Teguh. **Prestasi Belajar**. Jalur Ilmu. 2011 [http:// jalurilmu.blogspot.com/2011/10/prestasi-belajar.html#ixzz33dCKQa4P](http://jalurilmu.blogspot.com/2011/10/prestasi-belajar.html#ixzz33dCKQa4P). (Diakses tanggal 20 Mei 2014).
- Sutrisna, Putu. **Pengertian Prestasi Belajar**. 2011. [http:// putusutrisna.blogspot.com/2011/04/pengertian-prestasi-belajar.html](http://putusutrisna.blogspot.com/2011/04/pengertian-prestasi-belajar.html). (diakses 5 Juni 2014).
- Trepte, Sabine dan Leonard Reinecke, *Privacy Online: Perspective on Privacy and Self-Disclosure in the Social Web*. New York: Springer-vering Berlin Heidelberg, 2011.
- Ufe, Safaruddin. **Pembahasan Evaluasi Prestasi Belajar**. 2013. [http:// safaruddinufe.blogspot.com/2013/11/pembahasan-evaluasi-prestasi-belajar.html](http://safaruddinufe.blogspot.com/2013/11/pembahasan-evaluasi-prestasi-belajar.html). (diakses 5 Juni 2014).

Usman, Asri. **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Self Efficacy Terhadap Kelelahan Emosional, Komitmen Organisasi Dan Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Terhadap Penyimpangan Organisasi (Studi Pada Kantor Inspektorat kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Selatan).** Disertasi. Makasar: Universitas Hasanuddin. 2012.

Warsito, Hadi. “Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Akademik Dan Prestasi Akademik”. PEDAGOGI. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Vol. IX No.1 April 2009.

Wikipedia. **Taksonomi Bloom.** 2013. [http://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi\\_Bloom](http://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom). (Diakses 2 April 2014).

Wong, Linda, *Essential Study Skills. Seventh Edition*, (USA: Cengage Learning, 2010).

## Lampiran 1

**KUESIONER *SELF EFFICACY* UJICOBA**

No	Daftar Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya senang pada tugas-tugas kuliah yang menantang					
2	Saya mengukur atau menilai kemampuan saya dalam hal apapun					
3	Saya dapat menyelesaikan tugas yang sulit lebih cepat daripada teman-teman					
4	Saya menentukan prioritas dari sejumlah tugas-tugas yang harus didahulukan penyelesaiannya					
5	Saya mampu bersikap tenang dalam menghadapi situasi yang tidak menyenangkan					
6	Setiap mengerjakan soal UTS atau UAS saya menjawabnya dengan benar					
7	Saya dapat menyelesaikan tugas berat yang dibebankan kepada saya					
8	Saya merasa mampu menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain.					
9	Bila menerima tugas sesuai kemampuan, saya dapat menyelesaikannya dalam waktu relatif singkat					
10	Saya memperbaiki tugas yang nilainya rendah karena itu akan sangat berguna.					
11	Saya belajar dengan tekun berdasarkan apa yang telah saya rencanakan					
12	Saya mampu mengatasi kesulitan belajar dan meraih prestasi akademik tinggi.					
13	Menurut rekan-rekan saya di kelas, saya dikategorikan sebagai orang yang energik dan penuh semangat dalam belajar.					
14	Saya berusaha energik dan penuh inisiatif dalam menyelesaikan setiap tugas-tugas mata kuliah.					
15	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki dapat menyelesaikan program studi yang saya ikuti dengan prestasi yang baik					
16	Saya berusaha dengan kemampuan sendiri untuk memperoleh prestasi akademik tanpa harus banyak bergantung pada orang lain.					
17	Saya tidak akan melewatkan kesempatan untuk bersaing dalam meraih suatu prestasi dengan siapapun.					
18	Saya mengulang kembali pelajaran minggu lalu sebagai persiapan untuk mempelajari pelajaran minggu berikutnya.					
19	Saya sulit melupakan kegagalan saya dalam meraih prestasi pada semester-semester sebelumnya.					
20	Dalam belajar saya tidak mudah bosan bahkan berusaha untuk belajar lebih baik daripada hari-hari sebelumnya					

No	Daftar Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
21	Terhadap mata kuliah-mata kuliah yang sulit saya berusaha untuk menghindari					
22	Saya tidak dapat menyelesaikan tugas yang mudah sekalipun dalam waktu yang relatif singkat					
23	Rendahnya hasil ujian yang saya peroleh tidak mengurangi semangat saya untuk tetap berusaha semaksimal mungkin					
24	Prestasi akademik saya dari tahun ke tahun dapat dikatakan mengalami peningkatan					
25	Apabila saya terpaksa tidak mengikuti perkuliahan pada minggu tertentu, saya berusaha mengejar agar materi perkuliahan minggu berikutnya dapat saya kuasai dengan baik.					
26	Saya tidak dapat berkutik bila dihadapkan pada situasi kompetitif dan saya tidak senang belajar dalam suasana kelas yang penuh persaingan.					
27	Saya jarang sekali berhasil menyelesaikan tugas-tugas kuliah dengan baik tanpa bantuan orang lain.					
28	Tugas atau pekerjaan yang penuh tantangan sangat membebani pikiran saya dan saya tidak sanggup menyelesaikan tugas dari dosen.					
29	Ketika hendak belajar saya sangat lelah, jemu, dan mengantuk saya berusaha untuk dapat belajar dengan baik.					
30	Letak rumah/tempat kos yang jauh dari kampus dan sulit alat transportasi tidak menurunkan semangat saya untuk belajar					
31	Saya belum pernah menentukan sendiri target prestasi akademik.					
32	Apabila mengalami kesulitan dalam melakukan sesuatu, saya akan segera beralih kepada kegiatan yang lain daripada berusaha keras untuk menyelesaikannya					
33	Saya merasa ragu dengan kemampuan saya dalam menghadapi setiap persoalan akademik dan non-akademik.					
34	Saya sering tidak dapat menyelesaikan tugas yang dibebankan kepada saya					
35	Saya merasa tidak enak apabila terus-menerus dapat menyelesaikan tugas lebih cepat dari teman-teman yang lain					
36	Saya tidak berambisi untuk meraih peringkat tertinggi di kelas/di kampus					
37	Pikiran saya sering terganggu bila akan memenuhi suatu tugas atau kegiatan apalagi tugas tersebut tergolong masih baru.					
38	Tugas yang menuntut tanggung jawab merupakan beban yang berat bagi saya					
39	Saya merasa kurang mampu menyelesaikan tugas yang berat seperti yang dikerjakan teman lainnya.					

No	Daftar Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
40	Nilai ujian saya rendah tetapi masih ada teman lainnya yang lebih rendah lagi.					
41	Saya mengalami kesulitan memahami bahan pelajaran baru karena bahan-bahan terdahulu tidak/kurang saya kuasai dan penguasaan saya terhadap materi perkuliahan semester sebelumnya kurang menunjang perkuliahan saya semester sekarang ini					
42	Kemampuan saya dalam menjawab soal-soal ujian mata kuliah tertentu tidak sebaik cara yang dilakukan teman-teman saya di kelas					
43	Biasanya saya diberi tugas yang tidak menuntut tanggung jawab besar					
44	Ketidaksenangan saya terhadap dosen tertentu, membuat saya terus-menerus menghindar dari perkuliahannya.					
45	saya jenuh dalam belajar untuk mencapai target prestasi yang telah ditentukan					
46	Bila saya tidak menyenangi cara mengajar dosen, saya akan membuat gambar-gambar dan coretan-coretan pada buku catatan dan bangku kuliah atau kegiatan yang tidak menentu lainnya					
47	Saya tidak merencanakan dan menentukan target prestasi yang harus saya raih di tiap semester.					
48	Saya merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas tertentu yang ,membutuhkan pemikiran yang kreatif					
49	Menyelesaikan pekerjaan/tugas kuliah yang penuh tantangan merupakan pekerjaan yang hanya membuang-waktu saja.					
50	Saya merasa puas terhadap apapun yang telah saya dapatkan dan saya tidak berniat untuk meningkatkan prestasi akademik melebihi dari yang telah saya capai sekarang					

Lampiran 2

Hasil Uji Coba Kuesioner *Self Efficacy*

No. Resp.	Butir Pernyataan																																																		X total	X total <sup>2</sup>		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50				
1	2	1	2	2	3	2	1	5	3	1	1	2	4	2	2	1	5	2	2	3	2	2	3	5	3	5	2	4	5	5	1	2	5	4	4	4	4	5	5	5	2	1	4	2	1	2	2	3	2	1	5	142	20164	
2	3	1	2	5	2	2	5	1	2	1	3	2	4	2	1	2	2	1	2	2	3	4	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	1	5	4	1	5	1	1	5	3	5	2	3	2	2	5	1	117	13689		
3	2	3	2	4	1	5	1	1	3	1	4	2	4	3	2	3	1	4	2	1	4	3	3	1	3	2	1	2	5	5	5	1	2	1	1	4	2	1	1	2	2	4	2	3	2	4	1	5	5	1	127	16129		
4	4	4	4	3	2	5	1	1	2	1	2	2	5	5	2	4	2	4	3	2	2	1	4	1	4	3	1	1	1	4	5	2	5	2	2	3	4	1	4	2	3	3	4	4	4	3	2	5	5	1	144	20736		
5	3	3	5	2	3	5	5	2	4	2	3	2	5	2	2	4	2	3	3	5	1	1	5	5	5	5	5	4	1	5	5	2	5	5	1	4	5	2	1	4	2	2	3	3	5	2	3	5	5	2	168	28224		
6	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	5	5	1	3	4	2	4	3	1	2	2	4	5	5	3	2	2	5	2	1	5	1	5	2	1	3	3	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	2	180	32400		
7	3	5	5	1	1	1	1	3	1	1	1	4	3	2	2	5	5	4	5	5	2	3	3	1	3	1	2	5	1	2	1	1	2	5	4	2	5	4	5	4	5	5	3	5	5	1	1	1	1	5	3	144	20736	
8	5	5	1	5	5	5	5	5	5	2	4	3	4	4	5	5	4	2	5	4	2	5	4	2	5	3	4	5	5	5	2	5	5	5	4	4	5	3	5	2	1	4	5	5	1	5	5	5	5	5	3	205	42025	
9	1	1	2	2	2	2	5	1	4	1	3	3	5	2	5	5	5	3	1	2	1	5	1	5	1	5	5	1	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	148	21904		
10	3	5	5	5	5	2	5	5	4	2	5	3	5	4	2	5	1	3	5	5	4	5	5	1	5	5	5	2	5	5	4	5	2	4	4	2	4	5	5	2	3	2	3	5	5	5	5	2	2	5	195	38025		
11	3	1	1	2	1	2	2	1	4	1	2	2	5	5	1	5	3	2	5	5	2	1	4	3	1	2	1	5	1	4	4	1	1	2	2	1	3	4	1	2	3	3	3	1	1	2	1	2	2	1	117	13689		
12	2	1	1	5	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	2	5	2	5	1	5	1	1	1	4	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	4	3	5	2	1	1	5	2	1	2	1	103	10609		
13	2	2	1	1	1	1	5	2	1	1	1	1	5	1	2	5	2	5	2	4	2	3	2	2	2	1	1	1	5	1	1	1	1	4	4	5	1	5	4	4	4	5	2	2	1	1	1	1	5	2	119	14161		
14	1	2	5	2	5	5	5	2	2	4	5	1	1	4	5	4	1	1	2	4	2	3	3	1	3	3	2	4	1	2	2	5	1	5	4	5	5	2	4	1	5	4	2	2	5	1	5	4	5	5	157	24649		
15	1	1	1	5	1	1	1	1	4	4	1	1	5	4	5	1	5	1	2	3	4	3	5	1	1	2	5	1	2	2	2	5	1	1	2	5	1	1	2	1	4	2	2	2	5	1	1	2	5	1	120	14400		
16	3	2	4	1	2	2	5	1	5	4	5	5	2	5	5	5	1	2	5	4	4	5	5	5	3	1	2	2	2	5	2	1	5	2	2	2	2	1	2	2	3	4	2	5	2	1	5	2	2	2	154	23716		
17	2	5	1	2	2	2	5	1	1	2	5	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	5	4	1	5	1	3	5	2	1	5	1	1	5	2	1	3	1	1	1	4	5	1	5	1	1	5	2	2	3	119	14161		
18	3	1	2	2	2	5	2	1	5	2	2	2	1	1	5	5	5	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	5	2	5	5	5	4	2	2	5	1	1	5	5	4	2	1	3	5	4	2	2	5	1	142	20164	
19	1	3	5	2	1	5	1	1	5	2	2	3	1	1	1	4	5	2	5	2	2	1	4	1	4	5	1	4	5	1	2	1	1	2	1	1	3	2	2	4	2	5	1	2	1	1	2	1	5	3	122	14884		
20	5	2	5	5	5	4	2	2	5	1	5	5	5	5	1	5	5	2	5	5	1	5	5	2	5	5	5	5	1	5	2	5	5	2	2	5	1	2	5	4	4	5	5	2	5	5	2	2	5	1	187	34969		
21	5	1	4	5	1	2	1	1	2	1	5	3	2	5	5	2	1	5	1	5	5	5	3	5	5	3	2	3	5	2	5	5	5	2	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	2	5	5	2	4	5	4	181	32761
22	5	5	5	1	5	2	5	5	2	2	5	1	2	5	1	2	1	1	5	5	5	5	5	5	3	5	1	2	5	5	1	1	5	4	5	5	5	1	4	2	4	5	5	1	1	5	4	1	5	175	30625			
23	3	2	3	5	2	5	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	2	5	5	1	5	5	5	5	5	2	2	1	3	2	2	5	1	5	5	5	5	198	39204		
24	3	5	1	2	5	5	5	1	5	4	1	5	5	1	5	4	5	5	5	4	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	2	5	5	1	5	2	1	5	3	3	2	5	1	2	2	5	1	5	2	180	32400		
25	1	1	5	2	2	2	5	1	5	5	5	5	5	2	5	1	4	5	1	4	1	2	1	5	5	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	5	4	2	1	2	2	2	1	1	1	3	122	14884		
26	1	1	5	2	5	1	2	2	1	1	1	2	1	5	1	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	5	5	1	1	5	1	2	2	4	2	2	1	2	5	5	1	101	10201	
27	1	1	1	5	1	2	2	2	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	1	3	1	1	1	4	1	5	2	3	4	4	4	5	3	3	1	4	4	3	5	1	1	4	110	12100	
28	1	1	1	5	2	2	1	2	2	5	1	5	1	1	5	1	1	5	1	2	1	2	1	2	1	2	2	4	1	2	4	1	1	4	5	5	1	4	5	4	5	5	4	2	1	1	4	5	1	4	1	134	17956	
29	2	5	1	1	1	2	1	1	5	1	5	1	5	2	2	5	1	5	1	2	1	1	2	5	5	1	5	1	2	3	1	1	1	4	2	1	3	4	2	4	5	1	3	2	1	5	4	2	1	3	125	15625		
30	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	3	1	1	5	1	1	4	5	5	2	3	1	1	4	2	4	2	5	2	1	3	1	1	3	3	1	4	2	4	2	5	109	11881		
ΣX	77	76	86	90	76	87	92	63	95	63	92	77	102	84	85	105	82	88	81	100	71	85	96	83	98	89	78	91	88	87	85	79	74	109	79	95	105	90	96	86	87	99	81	90	83	81	97	80	99	83	4345	657071		
ΣX <sup>2</sup>	255	276	338	350	268	327	384	197	379	195	364	259	436	314	323	449	308	336	297	398	233	315	376	329	400	335	296	351	354	331	333	297	276	467	263	381	429	346	390	298	311	385	275	342	315	291	397	288	423	307				

## Lampiran 3

## Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total

Variabel *Self Efficacy*

No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X.X_t$	$\Sigma x^2$	$\Sigma x.x_t$	$\Sigma x_t^2$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	77	255	12054	57,37	901,83	27770,17	0,715	0,361	Valid
2	76	276	11718	83,47	710,67	27770,17	0,467	0,361	Valid
3	86	338	13058	91,47	602,33	27770,17	0,378	0,361	Valid
4	90	350	13452	80,00	417,00	27770,17	0,280	0,361	Drop
5	76	268	11866	75,47	858,67	27770,17	0,593	0,361	Valid
6	87	327	13346	74,70	745,50	27770,17	0,518	0,361	Valid
7	92	384	14053	101,87	728,33	27770,17	0,433	0,361	Valid
8	63	197	9776	64,70	651,50	27770,17	0,486	0,361	Valid
9	95	379	14303	78,17	543,83	27770,17	0,369	0,361	Valid
10	63	195	9721	62,70	596,50	27770,17	0,452	0,361	Valid
11	92	364	13876	81,87	551,33	27770,17	0,366	0,361	Valid
12	77	259	11848	61,37	695,83	27770,17	0,533	0,361	Valid
13	102	436	15259	89,20	486,00	27770,17	0,309	0,361	Drop
14	84	314	12734	78,80	568,00	27770,17	0,384	0,361	Valid
15	85	323	12741	82,17	430,17	27770,17	0,285	0,361	Drop
16	105	449	15809	81,50	601,50	27770,17	0,400	0,361	Valid
17	82	308	11956	83,87	79,67	27770,17	0,052	0,361	Drop
18	88	336	13137	77,87	391,67	27770,17	0,266	0,361	Drop
19	81	297	12465	78,30	733,50	27770,17	0,497	0,361	Valid
20	100	398	15104	64,67	620,67	27770,17	0,463	0,361	Valid
21	71	233	11043	64,97	759,83	27770,17	0,566	0,361	Valid
22	85	315	12983	74,17	672,17	27770,17	0,468	0,361	Valid
23	96	376	14545	68,80	641,00	27770,17	0,464	0,361	Valid
24	83	329	12630	99,37	608,83	27770,17	0,367	0,361	Valid
25	98	400	15109	79,87	915,33	27770,17	0,615	0,361	Valid
26	89	335	13559	70,97	668,83	27770,17	0,476	0,361	Valid
27	78	296	11977	93,20	680,00	27770,17	0,423	0,361	Valid
28	91	351	13510	74,97	330,17	27770,17	0,229	0,361	Drop
29	88	354	13408	95,87	662,67	27770,17	0,406	0,361	Valid
30	87	331	13359	78,70	758,50	27770,17	0,513	0,361	Valid
31	85	333	12991	92,17	680,17	27770,17	0,425	0,361	Valid
32	79	297	12413	88,97	971,17	27770,17	0,618	0,361	Valid
33	74	276	11353	93,47	635,33	27770,17	0,394	0,361	Valid
34	109	467	16294	70,97	507,17	27770,17	0,361	0,361	Valid
35	79	263	11728	54,97	286,17	27770,17	0,232	0,361	Drop
36	95	381	14317	80,17	557,83	27770,17	0,374	0,361	Valid
37	105	429	15608	61,50	400,50	27770,17	0,306	0,361	Drop
38	90	346	13307	76,00	272,00	27770,17	0,187	0,361	Drop
39	96	390	14557	82,80	653,00	27770,17	0,431	0,361	Valid
40	86	298	12328	51,47	-127,67	27770,17	-0,107	0,361	Drop
41	87	311	12595	58,70	-5,50	27770,17	-0,004	0,361	Drop
42	99	385	14237	58,30	-101,50	27770,17	-0,080	0,361	Drop
43	81	275	12405	56,30	673,50	27770,17	0,539	0,361	Valid
44	90	342	13472	72,00	437,00	27770,17	0,309	0,361	Drop
45	83	315	12761	85,37	739,83	27770,17	0,481	0,361	Valid
46	81	291	12021	72,30	289,50	27770,17	0,204	0,361	Drop
47	97	397	14651	83,37	602,17	27770,17	0,396	0,361	Valid
48	80	288	12127	74,67	540,33	27770,17	0,375	0,361	Valid
49	99	423	14932	96,30	593,50	27770,17	0,363	0,361	Valid
50	83	307	12575	77,37	553,83	27770,17	0,378	0,361	Valid

## Lampiran 4

### Langkah-langkah perhitungan Uji Validitas

#### Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1

1. Kolom  $\Sigma X_t$  = Jumlah Skor total = 4345
2. Kolom  $\Sigma X_t^2$  = Jumlah kuadrat skor total = 657071
3. Kolom  $\Sigma x_t^2$  =  $\Sigma X_t^2 - \frac{\Sigma X_t^2}{n} = 657.071$
4. Kolom  $\Sigma X$  = jumlah skor tiap butir = 77
5. Kolom  $\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat skor tiap butir  
 $= 2^2 + 3^2 + 2^2 + \dots + 1^2$   
 $= 255$
6. Kolom  $\Sigma x^2$  =  $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 255 - \frac{77^2}{n} = 57,37$
7. Kolom  $\Sigma X.X_t$  = jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan  
 $= (2 \times 142) + (3 \times 117) + (2 \times 127) + \dots + (1 \times 109)$   
 $= 12054$
8. Kolom  $\Sigma x.x_t$  =  $\Sigma X.X_t - \frac{\Sigma X \cdot (\Sigma X_t)}{n} = 12054 - \frac{77 \times 4345}{30}$   
 $= 901,83$
9. Kolom  $r_{hitung}$  =  $\frac{\Sigma x.x_t}{\Sigma X^2 \cdot \Sigma X_t^2} = \frac{901,83}{57,37 \cdot 27770,17} = 0,715$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop

Lampiran 5

Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X Valid

Self Efficacy

No.	Butir Pernyataan																																				X total	X total <sup>2</sup>	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36			
1	2	1	2	3	2	1	5	3	1	1	2	2	1	2	3	2	2	3	5	3	5	2	5	5	1	2	5	4	4	5	2	2	3	2	1	5	99	9801	
2	3	1	2	2	2	5	1	2	1	3	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	3	5	5	3	2	2	2	5	1	81	6561	
3	2	3	2	1	5	1	1	3	1	4	2	3	3	2	1	4	3	3	1	3	2	1	5	5	5	1	2	1	4	1	2	2	1	5	5	1	91	8281	
4	4	4	4	2	5	1	1	2	1	2	2	5	4	3	2	2	1	4	1	4	3	1	1	4	5	2	5	2	3	4	4	4	2	5	5	1	105	11025	
5	3	3	5	3	5	5	2	4	2	3	2	2	4	3	5	1	1	5	5	5	5	5	1	5	5	2	5	5	4	1	3	5	3	5	5	2	129	16641	
6	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	5	1	4	3	1	2	2	4	5	5	3	2	5	2	1	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	2	134	17956	
7	3	5	5	1	1	1	3	1	1	1	4	2	5	5	5	2	3	3	1	3	1	2	1	2	1	1	2	5	2	5	3	5	1	1	1	3	91	8281	
8	5	5	1	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	2	5	4	2	2	5	3	4	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	1	150	22500	
9	1	1	2	2	2	5	1	4	1	3	2	5	1	2	1	5	1	5	1	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	1	2	2	2	1	1	105	11025		
10	3	5	5	5	2	5	5	4	2	5	3	4	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	2	4	2	5	3	5	5	2	2	5	147	21609	
11	3	1	1	1	2	2	1	4	1	2	2	5	5	5	5	2	1	4	3	1	2	1	1	4	4	1	1	2	1	1	3	1	1	2	2	1	79	6241	
12	2	1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	5	1	5	1	1	1	4	1	3	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	1	2	1	2	1	61	3721	
13	2	2	1	1	1	5	2	1	1	1	1	1	5	2	4	2	3	2	2	2	1	1	5	1	1	1	1	4	5	4	2	1	1	1	5	2	77	5929	
14	1	2	5	5	5	5	2	2	4	5	1	4	4	2	4	2	3	3	1	3	3	2	1	2	2	5	1	5	5	4	2	5	5	4	5	5	119	14161	
15	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	1	2	3	4	3	5	1	1	2	5	2	2	2	5	1	1	5	2	2	5	1	2	5	1	84	7056	
16	3	2	4	2	2	5	1	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	1	2	2	5	2	1	5	2	2	2	2	5	2	2	2	121	14641	
17	2	5	1	2	2	5	1	1	2	5	1	1	1	2	3	1	5	4	1	5	1	3	2	1	5	1	1	5	1	1	1	1	5	2	2	3	85	7225	
18	3	1	2	2	5	2	1	5	2	2	2	1	5	2	1	1	2	1	1	2	1	1	5	2	5	5	4	2	2	5	1	4	5	2	5	1	100	10000	
19	1	3	5	1	5	1	1	5	2	2	3	1	4	5	2	2	1	4	1	4	5	1	5	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	5	3	87	7569		
20	5	2	5	5	4	2	2	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	2	5	5	5	1	5	2	5	5	2	5	5	5	5	2	2	5	1	139	19321	
21	5	1	4	1	2	1	1	2	1	5	3	5	2	1	5	5	5	3	5	5	3	2	5	2	5	5	5	2	5	5	2	5	2	4	5	4	123	15129	
22	5	5	5	5	2	5	5	2	2	5	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	5	5	1	1	5	5	1	5	1	5	4	1	5	138	19044	
23	3	2	3	2	5	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	2	5	5	1	5	5	2	2	5	5	5	5	5	147	21609	
24	3	5	1	5	5	5	1	5	4	1	5	1	4	5	4	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	1	5	2	138	19044	
25	1	1	5	2	2	5	1	5	5	5	5	2	1	1	4	1	2	1	5	5	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	80	6400		
26	1	1	5	5	1	2	2	1	1	1	2	5	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	2	1	5	1	66	4356		
27	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	4	1	5	3	4	1	4	5	1	4	69	4761
28	1	1	1	2	2	1	2	5	1	1	5	1	1	5	1	2	1	2	1	2	2	4	1	4	1	1	4	5	5	4	5	1	4	5	1	4	89	7921	
29	2	5	1	1	2	1	1	5	1	5	1	2	5	1	2	1	1	2	5	5	1	5	2	3	1	1	1	4	1	2	3	1	4	2	1	3	84	7056	
30	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	5	1	1	4	5	2	3	1	1	4	2	2	1	3	1	2	4	2	5	72	5184
ΣX	77	76	86	76	87	92	63	95	63	92	77	84	105	81	100	71	85	96	83	98	89	78	88	87	85	79	74	109	95	96	81	83	97	80	99	83	3090	340048	
ΣX <sup>2</sup>	255	276	338	268	327	384	197	379	195	364	259	314	449	297	398	233	315	376	329	400	335	296	354	331	333	297	276	467	381	390	275	315	397	288	423	307			

## Lampiran 6

## Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

No.	Varians
1	1,91
2	2,78
3	3,05
4	2,52
5	2,49
6	3,40
7	2,16
8	2,61
9	2,09
10	2,73
11	2,05
12	2,63
13	2,72
14	2,61
15	2,16
16	2,17
17	2,47
18	2,29
19	3,31
20	2,66
21	2,37
22	3,11
23	3,20
24	2,62
25	3,07
26	2,97
27	3,12
28	2,37
29	2,67
30	2,76
31	1,88
32	2,85
33	2,78
34	2,49
35	3,21
36	2,58
$\Sigma$	94,81

1. Menghitung varians tiap butir dengan rumus  
Contoh butir

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{255 - \frac{77^2}{30}}{30} = 1,91$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{340048 - \frac{3090^2}{30}}{30} = 725,93$$

3. Menghitung reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$= \frac{36}{36-1} \left( 1 - \frac{94,81}{725,9} \right)$$

$$= 0,894$$

## Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa rii termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000).

Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi

## Tabel Interpelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

## Lampiran 7

**KUESIONER SELF EFFICACY**

No	Daftar Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya senang pada tugas-tugas kuliah yang menantang					
2	Saya mengukur atau menilai kemampuan saya dalam hal apapun					
3	Saya dapat menyelesaikan tugas yang sulit lebih cepat daripada teman-teman					
4	Saya mampu bersikap tenang dalam menghadapi situasi yang tidak menyenangkan					
5	Setiap mengerjakan soal UTS atau UAS saya menjawabnya dengan benar					
6	Saya dapat menyelesaikan tugas berat yang dibebankan kepada saya					
7	Saya merasa mampu menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain.					
8	Bila menerima tugas sesuai kemampuan, saya dapat menyelesaikannya dalam waktu relatif singkat					
9	Saya memperbaiki tugas yang nilainya rendah karena itu akan sangat berguna.					
10	Saya belajar dengan tekun berdasarkan apa yang telah saya rencanakan					
11	Saya mampu mengatasi kesulitan belajar dan meraih prestasi akademik tinggi.					
12	Saya berusaha energik dan penuh inisiatif dalam menyelesaikan setiap tugas-tugas mata kuliah.					
13	Saya berusaha dengan kemampuan sendiri untuk memperoleh prestasi akademik tanpa harus banyak bergantung pada orang lain.					
14	Saya sulit melupakan kegagalan saya dalam meraih prestasi pada semester-semester sebelumnya.					
15	Dalam belajar saya tidak mudah bosan bahkan berusaha untuk belajar lebih baik daripada hari-hari sebelumnya					
16	Terhadap mata kuliah-mata kuliah yang sulit saya berusaha untuk menghindar					
17	Saya tidak dapat menyelesaikan tugas yang mudah sekalipun dalam waktu yang relatif singkat					
18	Rendahnya hasil ujian yang saya peroleh tidak mengurangi semangat saya untuk tetap berusaha semaksimal mungkin					
19	Prestasi akademik saya dari tahun ke tahun dapat dikatakan mengalami peningkatan					

20	Apabila saya terpaksa tidak mengikuti perkuliahan pada minggu tertentu, saya berusaha mengejar agar materi perkuliahan minggu berikutnya dapat saya kuasai dengan baik.					
21	Saya tidak dapat berkutik bila dihadapkan pada situasi kompetitif dan saya tidak senang belajar dalam suasana kelas yang penuh persaingan.					
22	Saya jarang sekali berhasil menyelesaikan tugas-tugas kuliah dengan baik tanpa bantuan orang lain.					
23	Ketika hendak belajar saya sangat lelah, jemu, dan mengantuk saya berusaha untuk dapat belajar dengan baik.					
24	Letak rumah/tempat kos yang jauh dari kampus dan sulit alat transportasi tidak menurunkan semangat saya untuk belajar					
25	Saya belum pernah menentukan sendiri target prestasi akademik.					
26	Apabila mengalami kesulitan dalam melakukan sesuatu, saya akan segera beralih kepada kegiatan yang lain daripada berusaha keras untuk menyelesaikannya					
27	Saya merasa ragu dengan kemampuan saya dalam menghadapi setiap persoalan akademik dan non-akademik.					
28	Saya sering tidak dapat menyelesaikan tugas yang dibebankan kepada saya					
29	Saya tidak berambisi untuk meraih peringkat tertinggi di kelas/di kampus					
30	Saya merasa kurang mampu menyelesaikan tugas yang berat seperti yang dikerjakan teman lainnya.					
31	Biasanya saya diberi tugas yang tidak menuntut tanggung jawab besar					
32	saya jenuh dalam belajar untuk mencapai target prestasi yang telah ditentukan					
33	Saya tidak merencanakan dan menentukan target prestasi yang harus saya raih di tiap semester.					
34	Saya merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas tertentu yang ,membutuhkan pemikiran yang kreatif					
35	Menyelesaikan pekerjaan/tugas kuliah yang penuh tantangan merupakan pekerjaan yang hanya membuang-buang waktu saja.					
36	Saya merasa puas terhadap apapun yang telah saya dapatkan dan saya tidak berniat untuk meningkatkan prestasi akademik melebihi dari yang telah saya capai sekarang					



## Lampiran 9

## Data Mentah Variabel Y

## IPK Mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi 2012

IPK Mahasiswa Reguler Konsentrasi Pendidikan Akuntansi 2012

No	No Reg	Nama Mahasiswa	IPK
1	8105120465	Nida Nurbaiti	3,6
2	8105120470	Aisyah Qurrotun Aini	3,75
3	8105120471	Sri Murriyana	3,33
4	8105120485	Ratih Tri Handayani	3,77
5	8105123221	WIDIA EKA PUTRI	3,52
6	8105123222	EKKY KARMILA	3,63
7	8105123226	DEWI YULIANA SARI	3,63
8	8105123229	FATMANIA INDRIANA	3,45
9	8105123231	NADIYAH ULFAH	3,69
10	8105123234	ROSMAWARNI	3,48
11	8105123236	SUSI AMALIANA	3,75
12	8105123237	RIKA DWI WINARNI	3,76
13	8105123240	RANGGA DIAN PRAMANA	3,38
14	8105123242	ABIDAH ELMA NUR F	3,54
15	8105123246	RIDHO SETIA PUTRA	3,52
16	8105123249	ANASTASIA WULANDARI	3,35
17	8105123250	CHINTYA FEBIYANTI	3,6
18	8105123253	IMAS NUGRAHA	3,66
19	8105123254	RICKY DHARMAWAN S	3,47
20	8105123255	OVI ALVIONI	3,52
21	8105123256	AISYAH MIFTAHURROHMA	3,75
22	8105123257	SUAIBATUL ISLAMIAH	3,69
23	8105123260	ERVINA DAMAYANTI	3,66
24	8105123265	BUDHIMAN PRATIO	3,36
25	8105123269	INDAH DWI LARASATI	3,55
26	8105123270	INDIANA SHINTA DEWI	3,47
27	8105123278	M IRFAN GUMELAR	3,39
28	8105123289	ANI OCTAVIANA	3,69
29	8105123290	RIRIN APRILIA	3,75
30	8105123292	PUTRI MAYANGSARI	3,61
31	8105123300	SEPTIAN TJIK SANTO S	3,17
32	8105123301	DWI ERNAWATI	3,36
33	8105123302	NURAMONA UPRIANI	3,54
34	8105123304	LENI OKTAVIANI	3,5
35	8105123305	EKA NURSHAFNIATI	3,52
36	8105123310	SUKOWATI CATUR RIZKI	3,45
37	8105123311	UMATUN MUYASAROH	3,72
38	8105123315	MUHAMMAD NUR PIRDAUS	3,67
39	8105123317	MULYANTI ANDHANI	3,75
40	8105123319	DIQA HAZNA WIDYA	3,33
41	8105123321	ANNISA EKA SEPTIANI	3,6
42	8105123327	SHINTA NINGRUM W	3,44
43	8105123333	DARATIKA DIANTARI D	3,39
44	8105123335	YUSTIA SITI KOMARIAH	3,64
45	8105123225	RESKA FITHRIYA A	3,04
46	8105123293	JESSICA MUTIARA C	3,47
47	8105123266	ABDUL LATIF	3,66
48	8105123336	FAJRI MOULIDAN	3,47
49	8105123339	ALIA SHIFA	3,5
50	8105123345	NURHIDAYAT	3,7
		Jumlah	177,24
		Rata-rata	3,5448

IPK Mahasiswa Non Reguler Konsentrasi Pendidikan Akuntansi 2012

No	No Reg	Nama Mahasiswa	IPK
1	8105127980	ADITIA	3,04
2	8105127983	AFNAN AKMALIA	3,64
3	8105127984	AGUSTINA HERLINA	3,55
4	8105127985	AHMAD ALFAN NUR	3,3
5	8105127988	ALDI ALFIANSYAH	3,36
6	8105127989	ALFIAH FEBRIANI	3,41
7	8105127994	ANGGITA PRIDARA	3,38
8	8105127996	ANISA NUR SEJATI	3,41
9	8105127997	ANJEL VERONICA	3,29
10	8105127998	ANNA MERRY DESRIA	3,41
11	8105128001	ARDI BASTIAN	3,07
12	8105128002	AZIZAH RAHAYUNINGSIH	3,23
13	8105128005	BAMBANG TRIANTORO	3,39
14	8105128007	BONY PRAWIRA	3,27
15	8105128008	CHRISTIANDO PAHALA S	3,44
16	8105128010	DANNI SEPTIANIE P	3,51
17	8105128012	DEASY AMBAR K	3,36
18	8105128013	DENNY SETIYANTO	3,95
19	8105128014	DESI ARISTA	3,41
20	8105128018	DEWI FITRIYANI	3,72
21	8105128025	FARAH DINA LUMENTA	3,67
22	8105128027	FEBY RAMADHANI ASTI M	3,64
23	8105128030	FITRIA MARDYARANI	3,45
24	8105128032	GATIK WAHYUNINGSIH	3,82
25	8105128033	HARUN MUSAWA	3,55
26	8105128035	HUMAIRO	3,69
27	8105128037	ISNAWATI ANGGI P	3,63
28	8105128042	MEGA NATALIA	3,6
29	8105128055	MUTHIA TRISETYANIE	3,63
30	8105128057	NAILUL KHUSNA	3,45
31	8105128060	NOVMIAH JAYANTI	3,45
32	8105128064	NURUL ISMI	3,61
33	8105128075	PUTRI DESTIANI FIRNA	3,3
34	8105128083	RIA ANGGRAINI	3,19
35	8105128085	RINA WIDIANTI	3,51
36	8105128086	RISKA FEBRINA	3,27
37	8105128088	RIZKY DWI HARDIYANTI	3,54
38	8105128102	WENDY HANDYA NUGRAHA	2,53
39	8105128113	YUDIT CINTIA N	3,27
		Jumlah	133,94
		Rata-rata	3,434359

## Lampiran 10

## Data Penelitian Variabel Y

## Prestasi Akademik

Nomor Responden	Nomor Registrasi	Nama	IPK
1	8105120465	NIDA NURBAITI	3,60
2	8105120470	AI SYAH QURROTUN AINI	3,75
3	8105120471	SRI MURRIYANA	3,33
4	8105120485	RATIH TRI HANDAYANI	3,77
5	8105123221	WIDIA EKA PUTRI	3,52
6	8105123222	EKKY KARMILA	3,63
7	8105123226	DEWI YULIANA SARI	3,63
8	8105123229	FATMANIA INDRIANA	3,45
9	8105123231	NADIYAH ULFAH	3,69
10	8105123234	ROSMAWARNI	3,48
11	8105123237	RIKA DWI WINARNI	3,76
12	8105123240	RANGGA DIAN PRAMANA	3,38
13	8105123242	ABIDAH ELMA NUR F	3,54
14	8105123249	ANASTASIA WULANDARI	3,35
15	8105123250	CHINTYA FEBIYANTI	3,60
16	8105123253	IMAS NUGRAHA	3,66
17	8105123254	RICKY DHARMAWAN S	3,47
18	8105123255	OVI ALVIONI	3,52
19	8105123260	ERVINA DAMAYANTI	3,66
20	8105123265	BUDHIMAN PRASTIO	3,36
21	8105123269	INDAH DWI LARASATI	3,55
22	8105123278	M IRFAN GUMELAR	3,39
23	8105123292	PUTRI MAYANGSARI	3,61
24	8105123300	SEPTIAN TJK SANTO S	3,17
25	8105123302	NURAMONA UPRIANI	3,54
26	8105123304	LENI OKTAVIANI	3,50
27	8105123305	EKA NURSHAFNIATI	3,52
28	8105123310	SUKOWATI CATUR RIZKI	3,45
29	8105123311	UMATUN MUYASAROH	3,72
30	8105123315	MUHAMMAD NUR PIRDAUS	3,67
31	8105123317	MULYANTI ANDHANI	3,75
32	8105123321	ANNISA EKA SEPTIANI	3,60
33	8105123327	SHINTA NINGRUM W	3,44
34	8105123333	DARATIKA DIANTARI D	3,39
35	8105123335	YUSTIA SITI KOMARIAH	3,64
36	8105123225	RESKA FITHRIYA A	3,04

37	8105123266	ABDUL LATIF	3,66
38	8105123336	FAJRI MOULIDAN	3,47
39	8105123339	ALIA SHIFA	3,50
40	8105123345	NURHIDAYAT	3,70
41	8105127980	ADITIA	3,04
42	8105127984	AGUSTINA HERLINA	3,55
43	8105127985	AHMAD ALFAN NUR	3,30
44	8105127988	ALDI ALFIANSYAH	3,36
45	8105127989	ALFIAH FEBRIANI	3,41
46	8105127994	ANGGITA PRIDARA	3,38
47	8105127997	ANJEL VERONICA	3,29
48	8105128001	ARDI BASTIAN	3,07
49	8105128002	AZIZAH RAHAYUNINGSIH	3,23
50	8105128005	BAMBANG TRIANTORO	3,39
51	8105128007	BONY PRAWIRA	3,27
52	8105128008	CHRISTIANDO PAHALA S	3,44
53	8105128010	DANNI SEPTIANIE P	3,51
54	8105128012	DEASY AMBAR K	3,36
55	8105128014	DESI ARISTA	3,41
56	8105128018	DEWI FITRIYANI	3,72
57	8105128025	FARAH DINA LUMENTA	3,67
58	8105128027	FEBY RAMADHANIASTI M	3,64
59	8105128030	FITRIA MARDYARANI	3,45
60	8105128032	GATIK WAHYUNINGSIH	3,82
61	8105128033	HARUN MUSAWA	3,55
62	8105128035	HUMAIRO	3,69
63	8105128037	ISNAWATI ANGGI P	3,63
64	8105128042	MEGA NATALIA	3,60
65	8105128055	MUTHIA TRISETYANIE	3,63
66	8105128057	NAILUL KHUSNA	3,45
67	8105128060	NOVMIAH JAYANTI	3,45
68	8105128064	NURUL ISMI	3,61
69	8105128075	PUTRI DESTIANI FIRNA	3,30
70	8105128083	RIA ANGGRAINI	3,19
71	8105128085	RINA WIDIANTI	3,51
72	8105128088	RIZKY DWI HARDIYANTI	3,54
$\Sigma$			251,92

**Lampiran 11****Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram****Variabel X (Self Efficacy)**

## 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 158 - 110 \\ &= 48 \end{aligned}$$

## 2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 72 \\ &= 1 + (3,3) 1,857 \\ &= 1 + 6,129 \\ &= 7,129 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

## 3. Panjang interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{rentang}}{\text{kelas}} \\ &= \frac{48}{7} = 6,86 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
110 - 116	109,5	116,5	6	8,3%
117 - 123	116,5	123,5	9	12,5%
124 - 130	123,5	130,5	14	19,4%
131 - 137	130,5	137,5	17	23,6%
138 - 144	137,5	144,5	15	20,8%
145 - 151	144,5	151,5	7	9,7%
152 - 158	151,5	158,5	4	5,6%
<b>Jumlah</b>			<b>72</b>	<b>100%</b>

**Lampiran 12****Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram****Variabel Y (Prestasi Akademik)**

## 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 3,82 - 3,04 \\ &= 0,78 \end{aligned}$$

## 2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 72 \\ &= 1 + (3,3) 1,857 \\ &= 1 + 6,129 \\ &= 7,129 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

## 3. Panjang interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{rentang}}{\text{kelas}} \\ &= \frac{0,78}{7} = 0,11 \text{ (dibulatkan menjadi 0,1)} \end{aligned}$$

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
3,04 - 3,15	3,035	3,155	3	4,2%
3,16 - 3,27	3,155	3,275	4	5,6%
3,28 - 3,39	3,275	3,395	13	18,1%
3,40 - 3,51	3,395	3,515	16	22,2%
3,52 - 3,63	3,515	3,635	19	26,4%
3,64 - 3,75	3,635	3,755	14	19,4%
3,76 - 3,87	3,755	3,875	3	4,2%
<b>Jumlah</b>			<b>72</b>	<b>100%</b>

## Lampiran 13

## Hasil Data Mentah Variabel X (Self Efficacy) dan Variabel Y (Prestasi Akademik)

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	136	3,60
2	153	3,75
3	113	3,33
4	154	3,77
5	149	3,52
6	138	3,63
7	139	3,63
8	118	3,45
9	138	3,69
10	120	3,48
11	137	3,76
12	122	3,38
13	143	3,54
14	123	3,35
15	141	3,60
16	137	3,66
17	124	3,47
18	125	3,52
19	150	3,66
20	126	3,36
21	140	3,55
22	127	3,39
23	141	3,61
24	128	3,17
25	128	3,54
26	129	3,50
27	129	3,52
28	130	3,45
29	130	3,72
30	131	3,67
31	156	3,75
32	132	3,60
33	132	3,44
34	133	3,39
35	133	3,64
36	134	3,04
37	134	3,66
38	135	3,47
39	135	3,50
40	135	3,70
41	136	3,04
42	136	3,55
43	110	3,30
44	121	3,36
45	124	3,41
46	137	3,38
47	119	3,29
48	138	3,07
49	116	3,23
50	139	3,39
51	117	3,27
52	126	3,44
53	140	3,51
54	123	3,36
55	127	3,41
56	142	3,72
57	142	3,67
58	143	3,64
59	122	3,45
60	144	3,82
61	144	3,55
62	145	3,69
63	146	3,63
64	147	3,60
65	148	3,63
66	115	3,45
67	125	3,45
68	151	3,61
69	112	3,30
70	114	3,19
71	131	3,51
72	158	3,54

## Lampiran 14

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	136	3,6	2,72	0,10	7,41	0,01
2	153	3,75	19,72	0,25	388,97	0,06
3	113	3,33	-20,28	-0,17	411,19	0,03
4	154	3,77	20,72	0,27	429,41	0,07
5	149	3,52	15,72	0,02	247,19	0,00
6	138	3,63	4,72	0,13	22,30	0,02
7	139	3,63	5,72	0,13	32,74	0,02
8	118	3,45	-15,28	-0,05	233,41	0,00
9	138	3,69	4,72	0,19	22,30	0,04
10	120	3,48	-13,28	-0,02	176,30	0,00
11	137	3,76	3,72	0,26	13,85	0,07
12	122	3,38	-11,28	-0,12	127,19	0,01
13	143	3,54	9,72	0,04	94,52	0,00
14	123	3,35	-10,28	-0,15	105,63	0,02
15	141	3,6	7,72	0,10	59,63	0,01
16	137	3,66	3,72	0,16	13,85	0,03
17	124	3,47	-9,28	-0,03	86,08	0,00
18	125	3,52	-8,28	0,02	68,52	0,00
19	150	3,66	16,72	0,16	279,63	0,03
20	126	3,36	-7,28	-0,14	52,97	0,02
21	140	3,55	6,72	0,05	45,19	0,00
22	127	3,39	-6,28	-0,11	39,41	0,01
23	141	3,61	7,72	0,11	59,63	0,01
24	128	3,17	-5,28	-0,33	27,85	0,11
25	128	3,54	-5,28	0,04	27,85	0,00
26	129	3,5	-4,28	0,00	18,30	0,00
27	129	3,52	-4,28	0,02	18,30	0,00
28	130	3,45	-3,28	-0,05	10,74	0,00
29	130	3,72	-3,28	0,22	10,74	0,05
30	131	3,67	-2,28	0,17	5,19	0,03
31	156	3,75	22,72	0,25	516,30	0,06
32	132	3,6	-1,28	0,10	1,63	0,01
33	132	3,44	-1,28	-0,06	1,63	0,00
34	133	3,39	-0,28	-0,11	0,08	0,01
35	133	3,64	-0,28	0,14	0,08	0,02
36	134	3,04	0,72	-0,46	0,52	0,21
37	134	3,66	0,72	0,16	0,52	0,03
38	135	3,47	1,72	-0,03	2,97	0,00
39	135	3,5	1,72	0,00	2,97	0,00
40	135	3,7	1,72	0,20	2,97	0,04
41	136	3,04	2,72	-0,46	7,41	0,21
42	136	3,55	2,72	0,05	7,41	0,00
43	110	3,3	-23,28	-0,20	541,85	0,04
44	121	3,36	-12,28	-0,14	150,74	0,02
45	124	3,41	-9,28	-0,09	86,08	0,01
46	137	3,38	3,72	-0,12	13,85	0,01
47	119	3,29	-14,28	-0,21	203,85	0,04
48	138	3,07	4,72	-0,43	22,30	0,18
49	116	3,23	-17,28	-0,27	298,52	0,07
50	139	3,39	5,72	-0,11	32,74	0,01
51	117	3,27	-16,28	-0,23	264,97	0,05
52	126	3,44	-7,28	-0,06	52,97	0,00
53	140	3,51	6,72	0,01	45,19	0,00
54	123	3,36	-10,28	-0,14	105,63	0,02
55	127	3,41	-6,28	-0,09	39,41	0,01
56	142	3,72	8,72	0,22	76,08	0,05
57	142	3,67	8,72	0,17	76,08	0,03
58	143	3,64	9,72	0,14	94,52	0,02
59	122	3,45	-11,28	-0,05	127,19	0,00
60	144	3,82	10,72	0,32	114,97	0,10
61	144	3,55	10,72	0,05	114,97	0,00
62	145	3,69	11,72	0,19	137,41	0,04
63	146	3,63	12,72	0,13	161,85	0,02
64	147	3,6	13,72	0,10	188,30	0,01
65	148	3,63	14,72	0,13	216,74	0,02
66	115	3,45	-18,28	-0,05	334,08	0,00
67	125	3,45	-8,28	-0,05	68,52	0,00
68	151	3,61	17,72	0,11	314,08	0,01
69	112	3,3	-21,28	-0,20	452,74	0,04
70	114	3,19	-19,28	-0,31	371,63	0,10
71	131	3,51	-2,28	0,01	5,19	0,00
72	158	3,54	24,72	0,04	611,19	0,00
<b>Jumlah</b>	9596	251,92			9004,44	2,173

## Lampiran 15

**Perhitungan Persimpangan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku**

Variabel X

Variabel Y

Rata-rata :

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{9596}{72} \\ &= 133,28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Y &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{251,92}{71} \\ &= 3,50 \end{aligned}$$

Varians :

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum(X-X)^2}{n-1} \\ &= \frac{900444}{71} \\ &= 126,823 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum(Y-Y)^2}{n-1} \\ &= \frac{217}{71} \\ &= 0,031 \end{aligned}$$

Simpangan Baku :

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{126,823} \\ &= 11,262 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{0,031} \\ &= 0,175 \end{aligned}$$

## Lampiran 16

## Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y

No. Responden	K	n	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	1	110	3,3	12100	10,89	363
2	2	1	112	3,3	12544	10,89	369,6
3	3	1	113	3,33	12769	11,089	376,29
4	4	1	114	3,19	12996	10,176	363,66
5	5	1	115	3,45	13225	11,903	396,75
6	6	1	116	3,23	13456	10,433	374,68
7	7	1	117	3,27	13689	10,693	382,59
8	8	1	118	3,45	13924	11,903	407,1
9	9	1	119	3,29	14161	10,824	391,51
10	10	1	120	3,48	14400	12,11	417,6
11	11	1	121	3,36	14641	11,29	406,56
12	12	2	122	3,38	14884	11,424	412,36
13			122	3,45	14884	11,903	420,9
14	13	2	123	3,35	15129	11,223	412,05
15			123	3,36	15129	11,29	413,28
16	14	2	124	3,47	15376	12,041	430,28
17			124	3,41	15376	11,628	422,84
18	15	2	125	3,52	15625	12,39	440
19			125	3,45	15625	11,903	431,25
20	16	2	126	3,36	15876	11,29	423,36
21			126	3,44	15876	11,834	433,44
22	17	2	127	3,39	16129	11,492	430,53
23			127	3,41	16129	11,628	433,07
24	18	2	128	3,17	16384	10,049	405,76
25			128	3,54	16384	12,532	453,12
26	19	2	129	3,5	16641	12,25	451,5
27			129	3,52	16641	12,39	454,08
28	20	2	130	3,45	16900	11,903	448,5
29			130	3,72	16900	13,838	483,6
30	21	2	131	3,67	17161	13,469	480,77
31			131	3,51	17161	12,32	459,81
32	22	2	132	3,6	17424	12,96	475,2
33			132	3,44	17424	11,834	454,08
34	23	2	133	3,39	17689	11,492	450,87
35			133	3,64	17689	13,25	484,12

36	24	2	134	3,04	17956	9,2416	407,36
37			134	3,66	17956	13,396	490,44
38	25	3	135	3,47	18225	12,041	468,45
39			135	3,5	18225	12,25	472,5
40			135	3,7	18225	13,69	499,5
41	26	3	136	3,6	18496	12,96	489,6
42			136	3,04	18496	9,2416	413,44
43			136	3,55	18496	12,603	482,8
44	27	3	137	3,76	18769	14,138	515,12
45			137	3,66	18769	13,396	501,42
46			137	3,38	18769	11,424	463,06
47	28	3	138	3,63	19044	13,177	500,94
48			138	3,69	19044	13,616	509,22
49			138	3,07	19044	9,4249	423,66
50	29	2	139	3,63	19321	13,177	504,57
51			139	3,39	19321	11,492	471,21
52	30	2	140	3,55	19600	12,603	497
53			140	3,51	19600	12,32	491,4
54	31	2	141	3,6	19881	12,96	507,6
55			141	3,61	19881	13,032	509,01
56	32	2	142	3,72	20164	13,838	528,24
57			142	3,67	20164	13,469	521,14
58	33	2	143	3,54	20449	12,532	506,22
59			143	3,64	20449	13,25	520,52
60	34	2	144	3,82	20736	14,592	550,08
61			144	3,55	20736	12,603	511,2
62	35	1	145	3,69	21025	13,616	535,05
63	36	1	146	3,63	21316	13,177	529,98
64	37	1	147	3,6	21609	12,96	529,2
65	38	1	148	3,63	21904	13,177	537,24
66	39	1	149	3,52	22201	12,39	524,48
67	40	1	150	3,66	22500	13,396	549
68	41	1	151	3,61	22801	13,032	545,11
69	42	1	153	3,75	23409	14,063	573,75
70	43	1	154	3,77	23716	14,213	580,58
71	44	1	156	3,75	24336	14,063	585
72	45	1	158	3,54	24964	12,532	559,32
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>72</b>	<b>9596</b>	<b>251,92</b>	<b>1287938</b>	<b>883,6126</b>	<b>33658,52</b>

## Lampiran 17

## Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier

Diketahui

<b>n</b>	=	<b>72</b>
<b>SX</b>	=	<b>9596</b>
<b>SX<sup>2</sup></b>	=	<b>1287938</b>
<b>SY</b>	=	<b>251,92</b>
<b>SY<sup>2</sup></b>	=	<b>883,6126</b>
<b>SXY</b>	=	<b>33658,52</b>

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{251,92 \cdot 1287938 - 9596 \cdot 33658,52}{72 \cdot 1287938 - 9596^2} \\
 &= \frac{324457341 - 322987157,9}{92731536 - 92083216} \\
 &= \frac{1470183,04}{648320} \\
 &= 2,267681145
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{72 \cdot 33658,52 - 9596 \cdot 251,92}{72 \cdot 1287938 - 9596^2} \\
 &= \frac{2423413,44 - 2417424,32}{92731536 - 92083216} \\
 &= \frac{5989,12}{648320} \\
 &= 0,009237907
 \end{aligned}$$

Jadi persamaanya adalah :

$$\hat{Y} = 2,27 + 0,009X$$

## Lampiran 18

Tabel Untuk Menghitung  $\hat{Y} = a + bX$ 

n	X	$\hat{Y} = 2,27 + 0,009X$			$\hat{Y}$
1	110	2,27	+	0,009 . 110	3,284
2	112	2,27	+	0,009 . 112	3,302
3	113	2,27	+	0,009 . 113	3,312
4	114	2,27	+	0,009 . 114	3,321
5	115	2,27	+	0,009 . 115	3,330
6	116	2,27	+	0,009 . 116	3,339
7	117	2,27	+	0,009 . 117	3,349
8	118	2,27	+	0,009 . 118	3,358
9	119	2,27	+	0,009 . 119	3,367
10	120	2,27	+	0,009 . 120	3,376
11	121	2,27	+	0,009 . 121	3,385
12	122	2,27	+	0,009 . 122	3,395
13	122	2,27	+	0,009 . 122	3,395
14	123	2,27	+	0,009 . 123	3,404
15	123	2,27	+	0,009 . 123	3,404
16	124	2,27	+	0,009 . 124	3,413
17	124	2,27	+	0,009 . 124	3,413
18	125	2,27	+	0,009 . 125	3,422
19	125	2,27	+	0,009 . 125	3,422
20	126	2,27	+	0,009 . 126	3,432
21	126	2,27	+	0,009 . 126	3,432
22	127	2,27	+	0,009 . 127	3,441
23	127	2,27	+	0,009 . 127	3,441
24	128	2,27	+	0,009 . 128	3,450
25	128	2,27	+	0,009 . 128	3,450
26	129	2,27	+	0,009 . 129	3,459
27	129	2,27	+	0,009 . 129	3,459
28	130	2,27	+	0,009 . 130	3,469
29	130	2,27	+	0,009 . 130	3,469
30	131	2,27	+	0,009 . 131	3,478
31	131	2,27	+	0,009 . 131	3,478
32	132	2,27	+	0,009 . 132	3,487
33	132	2,27	+	0,009 . 132	3,487
34	133	2,27	+	0,009 . 133	3,496
35	133	2,27	+	0,009 . 133	3,496

<b>36</b>	134	2,27	+	0,009	.	134	3,506
<b>37</b>	134	2,27	+	0,009	.	134	3,506
<b>38</b>	135	2,27	+	0,009	.	135	3,515
<b>39</b>	135	2,27	+	0,009	.	135	3,515
<b>40</b>	135	2,27	+	0,009	.	135	3,515
<b>41</b>	136	2,27	+	0,009	.	136	3,524
<b>42</b>	136	2,27	+	0,009	.	136	3,524
<b>43</b>	136	2,27	+	0,009	.	136	3,524
<b>44</b>	137	2,27	+	0,009	.	137	3,533
<b>45</b>	137	2,27	+	0,009	.	137	3,533
<b>46</b>	137	2,27	+	0,009	.	137	3,533
<b>47</b>	138	2,27	+	0,009	.	138	3,543
<b>48</b>	138	2,27	+	0,009	.	138	3,543
<b>49</b>	138	2,27	+	0,009	.	138	3,543
<b>50</b>	139	2,27	+	0,009	.	139	3,552
<b>51</b>	139	2,27	+	0,009	.	139	3,552
<b>52</b>	140	2,27	+	0,009	.	140	3,561
<b>53</b>	140	2,27	+	0,009	.	140	3,561
<b>54</b>	141	2,27	+	0,009	.	141	3,570
<b>55</b>	141	2,27	+	0,009	.	141	3,570
<b>56</b>	142	2,27	+	0,009	.	142	3,579
<b>57</b>	142	2,27	+	0,009	.	142	3,579
<b>58</b>	143	2,27	+	0,009	.	143	3,589
<b>59</b>	143	2,27	+	0,009	.	143	3,589
<b>60</b>	144	2,27	+	0,009	.	144	3,598
<b>61</b>	144	2,27	+	0,009	.	144	3,598
<b>62</b>	145	2,27	+	0,009	.	145	3,607
<b>63</b>	146	2,27	+	0,009	.	146	3,616
<b>64</b>	147	2,27	+	0,009	.	147	3,626
<b>65</b>	148	2,27	+	0,009	.	148	3,635
<b>66</b>	149	2,27	+	0,009	.	149	3,644
<b>67</b>	150	2,27	+	0,009	.	150	3,653
<b>68</b>	151	2,27	+	0,009	.	151	3,663
<b>69</b>	153	2,27	+	0,009	.	153	3,681
<b>70</b>	154	2,27	+	0,009	.	154	3,690
<b>71</b>	156	2,27	+	0,009	.	156	3,709
<b>72</b>	158	2,27	+	0,009	.	158	3,727

## Lampiran 19

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku  
 Regresi  $\hat{Y} = 2,27 + 0,009X$

No.	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
1	110	3,3	3,28	0,0161	0,0161	0,0003
2	112	3,3	3,30	-0,0023	-0,0023	0,0000
3	113	3,33	3,31	0,0184	0,0184	0,0003
4	114	3,19	3,32	-0,1308	-0,1308	0,0171
5	115	3,45	3,33	0,1200	0,1200	0,0144
6	116	3,23	3,34	-0,1093	-0,1093	0,0119
7	117	3,27	3,35	-0,0785	-0,0785	0,0062
8	118	3,45	3,36	0,0922	0,0922	0,0085
9	119	3,29	3,37	-0,0770	-0,0770	0,0059
10	120	3,48	3,38	0,1038	0,1038	0,0108
11	121	3,36	3,39	-0,0255	-0,0255	0,0006
12	122	3,38	3,39	-0,0147	-0,0147	0,0002
13	122	3,45	3,39	0,0553	0,0553	0,0031
14	123	3,35	3,40	-0,0539	-0,0539	0,0029
15	123	3,36	3,40	-0,0439	-0,0439	0,0019
16	124	3,47	3,41	0,0568	0,0568	0,0032
17	124	3,41	3,41	-0,0032	-0,0032	0,0000
18	125	3,52	3,42	0,0976	0,0976	0,0095
19	125	3,45	3,42	0,0276	0,0276	0,0008
20	126	3,36	3,43	-0,0717	-0,0717	0,0051
21	126	3,44	3,43	0,0083	0,0083	0,0001
22	127	3,39	3,44	-0,0509	-0,0509	0,0026
23	127	3,41	3,44	-0,0309	-0,0309	0,0010
24	128	3,17	3,45	-0,2801	-0,2801	0,0785
25	128	3,54	3,45	0,0899	0,0899	0,0081
26	129	3,5	3,46	0,0406	0,0406	0,0017
27	129	3,52	3,46	0,0606	0,0606	0,0037
28	130	3,45	3,47	-0,0186	-0,0186	0,0003
29	130	3,72	3,47	0,2514	0,2514	0,0632
30	131	3,67	3,48	0,1922	0,1922	0,0369
31	131	3,51	3,48	0,0322	0,0322	0,0010
32	132	3,6	3,49	0,1129	0,1129	0,0127
33	132	3,44	3,49	-0,0471	-0,0471	0,0022
34	133	3,39	3,50	-0,1063	-0,1063	0,0113
35	133	3,64	3,50	0,1437	0,1437	0,0206
36	134	3,04	3,51	-0,4656	-0,4656	0,2167
37	134	3,66	3,51	0,1544	0,1544	0,0239
38	135	3,47	3,51	-0,0448	-0,0448	0,0020
39	135	3,5	3,51	-0,0148	-0,0148	0,0002
40	135	3,7	3,51	0,1852	0,1852	0,0343
41	136	3,6	3,52	0,0760	0,0760	0,0058
42	136	3,04	3,52	-0,4840	-0,4840	0,2343

43	136	3,55	3,52	0,0260	0,0260	0,0007
44	137	3,76	3,53	0,2267	0,2267	0,0514
45	137	3,66	3,53	0,1267	0,1267	0,0161
46	137	3,38	3,53	-0,1533	-0,1533	0,0235
47	138	3,63	3,54	0,0875	0,0875	0,0077
48	138	3,69	3,54	0,1475	0,1475	0,0218
49	138	3,07	3,54	-0,4725	-0,4725	0,2233
50	139	3,63	3,55	0,0782	0,0782	0,0061
51	139	3,39	3,55	-0,1618	-0,1618	0,0262
52	140	3,55	3,56	-0,0110	-0,0110	0,0001
53	140	3,51	3,56	-0,0510	-0,0510	0,0026
54	141	3,6	3,57	0,0298	0,0298	0,0009
55	141	3,61	3,57	0,0398	0,0398	0,0016
56	142	3,72	3,58	0,1405	0,1405	0,0198
57	142	3,67	3,58	0,0905	0,0905	0,0082
58	143	3,54	3,59	-0,0487	-0,0487	0,0024
59	143	3,64	3,59	0,0513	0,0513	0,0026
60	144	3,82	3,60	0,2221	0,2221	0,0493
61	144	3,55	3,60	-0,0479	-0,0479	0,0023
62	145	3,69	3,61	0,0828	0,0828	0,0069
63	146	3,63	3,62	0,0136	0,0136	0,0002
64	147	3,6	3,63	-0,0257	-0,0257	0,0007
65	148	3,63	3,63	-0,0049	-0,0049	0,0000
66	149	3,52	3,64	-0,1241	-0,1241	0,0154
67	150	3,66	3,65	0,0066	0,0066	0,0000
68	151	3,61	3,66	-0,0526	-0,0526	0,0028
69	153	3,75	3,68	0,0689	0,0689	0,0047
70	154	3,77	3,69	0,0797	0,0797	0,0063
71	156	3,75	3,71	0,0412	0,0412	0,0017
72	158	3,54	3,73	-0,1873	-0,1873	0,0351
Jumlah				0,00		1,40

**Lampiran 20****Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku  
Regresi  $\hat{Y} = 2,27 + 0,009X$** 

$$\begin{aligned}
 \text{1. Rata-rata} = \quad \overline{Y - \hat{Y}} &= \frac{S(Y - \hat{Y})}{n} \\
 &= \frac{0,00}{72} \\
 &= 0,0000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{2. Varians} = \quad S^2 &= \frac{S\{(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}})\}^2}{n - 1} \\
 &= \frac{1,404}{71} \\
 &= 0,020
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{3. Simpangan Baku} = S &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{0,020} \\
 &= 0,140626439
 \end{aligned}$$

## Lampiran 21

## Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X

Regresi  $\hat{Y} = 2,27 + 0,009X$

No.	$(Y - \hat{Y})$ $(X_i)$	$(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}})$ $(X_i - \overline{X_i})$	z <sub>i</sub>	z <sub>t</sub>	F(z <sub>i</sub> )	S(z <sub>i</sub> )	[F(z <sub>i</sub> ) - S(z <sub>i</sub> )]
1	-0,4840	-0,4840	-3,4420	0,4997	0,0003	0,0139	0,014
2	-0,4725	-0,4725	-3,3601	0,4996	0,0004	0,0278	0,027
3	-0,4656	-0,4656	-3,3106	0,4995	0,0005	0,0417	0,041
4	-0,2801	-0,2801	-1,9920	0,4767	0,0233	0,0556	0,032
5	-0,1873	-0,1873	-1,3317	0,4082	0,0918	0,0694	0,022
6	-0,1618	-0,1618	-1,1502	0,3749	0,1251	0,0833	0,042
7	-0,1533	-0,1533	-1,0899	0,3599	0,1401	0,0972	0,043
8	-0,1308	-0,1308	-0,9301	0,3238	0,1762	0,1111	0,065
9	-0,1241	-0,1241	-0,8827	0,3106	0,1894	0,1250	0,064
10	-0,1093	-0,1093	-0,7771	0,2794	0,2206	0,1389	0,082
11	-0,1063	-0,1063	-0,7561	0,2734	0,2266	0,1528	0,074
12	-0,1039	-0,1039	-0,7385	0,2673	0,2327	0,1667	0,066
13	-0,1027	-0,1027	-0,7303	0,2673	0,2327	0,1806	0,052
14	-0,1012	-0,1012	-0,7194	0,2612	0,2388	0,1944	0,044
15	-0,1004	-0,1004	-0,7139	0,2612	0,2388	0,2083	0,030
16	-0,0926	-0,0926	-0,6585	0,2422	0,2578	0,2222	0,036
17	-0,0810	-0,0810	-0,5759	0,2157	0,2843	0,2361	0,048
18	-0,0709	-0,0709	-0,5041	0,1915	0,3085	0,2500	0,059
19	-0,0787	-0,0787	-0,5597	0,2088	0,2912	0,2639	0,027
20	-0,0679	-0,0679	-0,4831	0,1844	0,3156	0,2778	0,038
21	-0,0471	-0,0471	-0,3348	0,1293	0,3707	0,2917	0,079
22	-0,0448	-0,0448	-0,3186	0,1217	0,3783	0,3056	0,073
23	-0,0439	-0,0439	-0,3125	0,1217	0,3783	0,3194	0,059
24	-0,0309	-0,0309	-0,2197	0,0832	0,4168	0,3333	<b>0,083</b>
25	-0,0257	-0,0257	-0,1824	0,0714	0,4286	0,3472	0,081
26	-0,0255	-0,0255	-0,1811	0,0714	0,4286	0,3611	0,067
27	-0,0186	-0,0186	-0,1323	0,0517	0,4483	0,3750	0,073
28	-0,0148	-0,0148	-0,1052	0,0398	0,4602	0,3889	0,071
29	-0,0147	-0,0147	-0,1046	0,0398	0,4602	0,4028	0,057
30	-0,0110	-0,0110	-0,0781	0,0279	0,4721	0,4167	0,055
31	-0,0049	-0,0049	-0,0348	0,0120	0,4880	0,4306	0,057
32	-0,0032	-0,0032	-0,0226	0,0080	0,4920	0,4444	0,048
33	-0,0023	-0,0023	-0,0165	0,0040	0,4960	0,4583	0,038

34	0,0066	0,0066	0,0472	0,0160	0,5160	0,4722	0,044
35	0,0083	0,0083	0,0593	0,0199	0,5199	0,4861	0,034
36	0,0136	0,0136	0,0966	0,0359	0,5359	0,5000	0,036
37	0,0161	0,0161	0,1148	0,0438	0,5438	0,5139	0,030
38	0,0184	0,0184	0,1311	0,0517	0,5517	0,5278	0,024
39	0,0260	0,0260	0,1846	0,0714	0,5714	0,5417	0,030
40	0,0276	0,0276	0,1961	0,0754	0,5754	0,5556	0,020
41	0,0298	0,0298	0,2117	0,0832	0,5832	0,5694	0,014
42	0,0322	0,0322	0,2286	0,0871	0,5871	0,5833	0,004
43	0,0398	0,0398	0,2828	0,1103	0,6103	0,5972	0,013
44	0,0406	0,0406	0,2889	0,1103	0,6103	0,6111	0,001
45	0,0412	0,0412	0,2930	0,1141	0,6141	0,6250	0,011
46	0,0513	0,0513	0,3648	0,1406	0,6406	0,6389	0,002
47	0,0553	0,0553	0,3932	0,1517	0,6517	0,6528	0,001
48	0,0568	0,0568	0,4040	0,1554	0,6554	0,6667	0,011
49	0,0606	0,0606	0,4311	0,1664	0,6664	0,6806	0,014
50	0,0689	0,0689	0,4901	0,1879	0,6879	0,6944	0,007
51	0,0760	0,0760	0,5402	0,2054	0,7054	0,7083	0,003
52	0,0782	0,0782	0,5564	0,2088	0,7088	0,7222	0,013
53	0,0797	0,0797	0,5666	0,2123	0,7123	0,7361	0,024
54	0,0828	0,0828	0,5890	0,2190	0,7190	0,7500	0,031
55	0,0875	0,0875	0,6221	0,2324	0,7324	0,7639	0,031
56	0,0899	0,0899	0,6390	0,2357	0,7357	0,7778	0,042
57	0,0905	0,0905	0,6438	0,2389	0,7389	0,7917	0,053
58	0,0922	0,0922	0,6560	0,2422	0,7422	0,8056	0,063
59	0,0976	0,0976	0,6939	0,2549	0,7549	0,8194	0,065
60	0,1038	0,1038	0,7379	0,2673	0,7673	0,8333	0,066
61	0,1129	0,1129	0,8029	0,2881	0,7881	0,8472	0,059
62	0,1200	0,1200	0,8530	0,3023	0,8023	0,8611	0,059
63	0,1267	0,1267	0,9012	0,3159	0,8159	0,8750	0,059
64	0,1405	0,1405	0,9994	0,3389	0,8389	0,8889	0,050
65	0,1437	0,1437	1,0217	0,3461	0,8461	0,9028	0,057
66	0,1475	0,1475	1,0488	0,3508	0,8508	0,9167	0,066
67	0,1544	0,1544	1,0982	0,3621	0,8621	0,9306	0,068
68	0,1852	0,1852	1,3170	0,4049	0,9049	0,9444	0,040
69	0,1922	0,1922	1,3664	0,4131	0,9131	0,9583	0,045
70	0,2221	0,2221	1,5791	0,4418	0,9418	0,9722	0,030
71	0,2267	0,2267	1,6123	0,4463	0,9463	0,9861	0,040
72	0,2514	0,2514	1,7877	0,4625	0,9625	1,0000	0,038

Dari perhitungan, didapat nilai L hitung terbesar = 0,083 ,  $L_{\text{tabel}}$  untuk  $n = 72$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,104.  $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

**Lampiran 22****Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran**

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 2,27 + 0,009X$$

1. Kolom  $\hat{Y}$ 

$$\hat{Y} = 2,27 + 0,009 X$$

$$= 2,27 + 0,009 (110) = 3,28$$
2. Kolom  $Y - \hat{Y}$ 

$$Y - \hat{Y} = 3,3 - 3,28 = 0,016$$
3. Kolom  $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ 

$$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})} = 0,016 - 0,0000 = 0,016$$
4. Kolom  $[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$ 

$$= 0,016^2 = 0,0003$$
5. Kolom  $Y - \hat{Y}$  atau  $(X_i)$  yang sudah diurutkan dari data terkecil
6. Kolom  $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$  atau  $(X_i - X_i)$  yang sudah diurutkan dari data terkecil
7. Kolom  $Z_i$ 

$$Z_i = \frac{(X_i - X_i)}{s} = \frac{-0,48}{0,14} = -3,442$$
8. Kolom  $Z_t$ 

Dari kolom  $Z_i$  kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :- 3,44; pada sumbu menurun cari angka 3,4; lalu pada sumbu mendatar angka 4 Diperoleh nilai  $Z_t = 0,4997$
9. Kolom  $F(z_i)$ 

$$F(z_i) = 0,5 + Z_t, \text{ jika } Z_i (+) \text{ \& } = 0,5 - Z_t, \text{ Jika } Z_i (-)$$

$$Z_i = -2,40, \text{ maka } 0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4997 = 0,0003$$
10. Kolom  $S(z_i)$ 

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{72} = 0,014$$
11. Kolom  $[F(z_i) - S(Z_i)]$ 

Nilai mutlak antara  $F(z_i) - S(z_i)$

$$= 0,000 \quad 0,014 \quad 0,014$$

## Lampiran 23

### Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \sum Y^2 \\ &= 883,6126 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} \text{JK (a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{251,92^2}{72} \\ &= 881,44 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} \text{JK (b)} &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\} \\ &= 0,009 \left\{ 33658,5 - \frac{[9596][251,92]}{72} \right\} \\ &= 0,76843 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\ &= 883,6126 - 881,44 - 0,77 \\ &= 1,404 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} \text{dk}_{(T)} &= n = 72 \\ \text{dk}_{(a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(b/a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(res)} &= n - 2 = 70 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} \text{RJK}_{(b/a)} &= \frac{\text{JK}_{(b/a)}}{\text{dk}_{(b/a)}} = \frac{0,77}{1} = 0,77 \\ \text{RJK}_{(res)} &= \frac{\text{JK}_{(res)}}{\text{dk}_{(res)}} = \frac{1,40}{70} = 0,02 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{\text{RJK}_{(b/a)}}{\text{RJK}_{(res)}} = \frac{0,77}{0,02} = 38,31$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 38,31$ , dan  $F_{tabel(0,05;1/70)} = 3,98$  sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

## Lampiran 24

### Perhitungan Uji Kelinearan Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$\begin{aligned} \text{JK (G)} &= \sum \left\{ \Sigma Y_k^2 - \frac{\Sigma Y_k^2}{n_k} \right\} \\ &= 0,971 \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} \text{JK (TC)} &= \text{JK (S)} - \text{JK(G)} \\ &= 1,404 - 0,971 \\ &= 0,433 \end{aligned}$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 45 \\ dk_{(TC)} &= k - 2 = 43 \\ dk_{(G)} &= n - k = 27 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} \text{RJK}_{(TC)} &= \frac{0,43}{43} = 0,01 \\ \text{RJK}_{(G)} &= \frac{0,97}{27} = 0,04 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi tidak linier

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{\text{RJK}_{(TC)}}{\text{RJK}_{(G)}} = \frac{0,01}{0,04} = 0,28$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung}=0,28$  , dan  $F_{tabel(0,05;43/27)} 1,84$  sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

## Lampiran 25

## Perhitungan JK (G)

No.	K	n <sub>i</sub>	X	Y	Y <sup>2</sup>	XY	Σ Yk <sup>2</sup>	$\frac{(\sum Yk)^2}{n}$	$\left[ \sum Yk^2 - \frac{(\sum Yk)^2}{n} \right]$
1	1	1	110	3,3	10,89	363			
2	2	1	112	3,3	10,89	369,6			
3	3	1	113	3,33	11,089	376,29			
4	4	1	114	3,19	10,176	363,66			
5	5	1	115	3,45	11,903	396,75			
6	6	1	116	3,23	10,433	374,68			
7	7	1	117	3,27	10,693	382,59			
8	8	1	118	3,45	11,903	407,1			
9	9	1	119	3,29	10,824	391,51			
10	10	1	120	3,48	12,11	417,6			
11	11	1	121	3,36	11,29	406,56			
12	12	2	122	3,38	11,424	412,36	23,3269	23,32	0,0025
13			122	3,45	11,903	420,9			
14	13	2	123	3,35	11,223	412,05	22,5121	22,51	0,00005
15			123	3,36	11,29	413,28			
16	14	2	124	3,47	12,041	430,28	23,669	23,67	0,0018
17			124	3,41	11,628	422,84			
18	15	2	125	3,52	12,39	440	24,2929	24,29	0,0024
19			125	3,45	11,903	431,25			
20	16	2	126	3,36	11,29	423,36	23,1232	23,12	0,0032
21			126	3,44	11,834	433,44			
22	17	2	127	3,39	11,492	430,53	23,1202	23,12	0,0002
23			127	3,41	11,628	433,07			
24	18	2	128	3,17	10,049	405,76	22,5805	22,51	0,0685
25			128	3,54	12,532	453,12			
26	19	2	129	3,5	12,25	451,5	24,6404	24,64	0,0002
27			129	3,52	12,39	454,08			
28	20	2	130	3,45	11,903	448,5	25,7409	25,70	0,0365
29			130	3,72	13,838	483,6			
30	21	2	131	3,67	13,469	480,77	25,789	25,78	0,0128
31			131	3,51	12,32	459,81			
32	22	2	132	3,6	12,96	475,2	24,7936	24,78	0,0128
33			132	3,44	11,834	454,08			
34	23	2	133	3,39	11,492	450,87	24,7417	24,71	0,0313
35			133	3,64	13,25	484,12			
36	24	2	134	3,04	9,2416	407,36	22,6372	22,45	0,1922
37			134	3,66	13,396	490,44			
38	25	3	135	3,47	12,041	468,45	37,9809	37,95	0,0313
39			135	3,5	12,25	472,5			
40			135	3,7	13,69	499,5			
41	26	3	136	3,6	12,96	489,6	34,8041	34,61	0,1921
42			136	3,04	9,2416	413,44			
43			136	3,55	12,603	482,8			
44	27	3	137	3,76	14,138	515,12	38,9576	38,88	0,0776
45			137	3,66	13,396	501,42			
46			137	3,38	11,424	463,06			
47	28	3	138	3,63	13,177	500,94	36,2179	35,98	0,2339
48			138	3,69	13,616	509,22			
49			138	3,07	9,4249	423,66			
50	29	2	139	3,63	13,177	504,57	24,669	24,64	0,0288
51			139	3,39	11,492	471,21			
52	30	2	140	3,55	12,603	497	24,9226	24,92	0,0008
53			140	3,51	12,32	491,4			
54	31	2	141	3,6	12,96	507,6	25,9921	25,99	0,0001
55			141	3,61	13,032	509,01			
56	32	2	142	3,72	13,838	528,24	27,3073	27,31	0,0012
57			142	3,67	13,469	521,14			
58	33	2	143	3,54	12,532	506,22	25,7812	25,78	0,0050
59			143	3,64	13,25	520,52			
60	34	2	144	3,82	14,592	550,08	27,1949	27,16	0,0365
61			144	3,55	12,603	511,2			
62	35	1	145	3,69	13,616	535,05			
63	36	1	146	3,63	13,177	529,98			
64	37	1	147	3,6	12,96	529,2			
65	38	1	148	3,63	13,177	537,24			
66	39	1	149	3,52	12,39	524,48			
67	40	1	150	3,66	13,396	549			
68	41	1	151	3,61	13,032	545,11			
69	42	1	153	3,75	14,063	573,75			
70	43	1	154	3,77	14,213	580,58			
71	44	1	156	3,75	14,063	585			
72	45	1	158	3,54	12,532	559,32			
Σ	45	72	9596	251,92	883,6126	33658,52			0,97

## Lampiran 26

**Perhitungan Koefisien Korelasi  
Product Moment**

Diketahui

n	=	72
$\Sigma X$	=	9596
$\Sigma X^2$	=	1287938
$\Sigma Y$	=	251,92
$\Sigma Y^2$	=	883,613
$\Sigma XY$	=	33658,5

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{72 \cdot 33658,5 - [9596] \cdot [251,92]}{\sqrt{\{72 \cdot 1287938 - 9596^2\} \cdot \{72 \cdot 883,613 - 251,9^2\}}} \\
 &= \frac{2423413,44 - 2417424,32}{\sqrt{648320 \cdot 156,4208}} \\
 &= \frac{5989,12}{10070,290} \\
 &= 0,595
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh  $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0,595$  karena  $\rho > 0$ ,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

**Lampiran 27****Perhitungan Uji Signifikansi**

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rum

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,595\sqrt{70}}{\sqrt{1-0,354}} \\
 &= \frac{0,595 \cdot 8,37}{\sqrt{0,646}} \\
 &= \frac{4,976}{0,8} \\
 &= 6,19
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

$t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk  $(n-2) = (72 - 2) = 70$  sebesar 1,68

Kriteria pengujian :

$H_0$  : ditolak jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .

$H_0$  : diterima jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ .

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} [6,19] > t_{\text{tabel}} (1,68)$ , maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

**Lampiran 28****Perhitungan Uji Koefisien Determinasi**

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \times 100\% \\ &= 0,595^2 \times 100\% \\ &= 0,3537 \times 100\% \\ &= 35,37\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Prestasi Akademik ditentukan oleh *Self Efficacy* sebesar 35,37%.

## Lampiran 29

Tabel Isaac dan Michael

**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU  
DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

## Lampiran 30

NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

## Lampiran 31

## NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%  
Baris bawah untuk 1%

V <sub>2</sub> = dk Penyebut	V <sub>1</sub> = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	254	254	254	254
2	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366
3	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50
4	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,50	99,50	99,50
5	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53
6	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12
7	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63
8	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,96	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
9	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
10	15,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
11	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67
12	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88
13	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
14	12,25	9,55	8,45	7,85	8,46	8,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65
15	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93
16	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86
17	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71
18	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31
19	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
20	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91
21	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
22	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60

V <sub>g</sub> = dk Penyebut	V <sub>1</sub> = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
13	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
14	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
14	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
15	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
16	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
17	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
18	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
19	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
20	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
21	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
22	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
22	7,94	5,72	4,82	4,31	3,98	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
24	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
25	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
26	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
26	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13



$V_2 = dk$ Penyebut		$V_1 = dk$ pembilang																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
$\infty$	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

## Lampiran 32

## NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Asep Setiawan. Lahir di Jakarta, 26 Mei 1989. Peneliti merupakan putra pertama dari Bapak Muhamad Rochmat dan Ibu Khaeriyah. Pendidikan Dasar di SD Negeri Rawabadak 1 sampai tahun 1998 dan melanjutkan di SD Negeri Babelan Kota 1 lulus pada tahun 2001, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Babelan, lulus pada tahun 2004. Pada tahun 2007 menyelesaikan SMA di SMA Negeri 1 Babelan.

Tahun 2007 pula peneliti melanjutkan studi di Universitas Negeri Jakarta, fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Pendidikan Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi. Sampai skripsi ini disusun peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.